

fondasi kerohanian setiap orang dengan kerasnya. Karena itu hindarilah fondasi pasir, carilah batu karang. Galilah dalam-dalam dan letakkanlah pondasimu dengan kokoh. Bangun, ya bangunlah untuk kekekalan. Bangunlah itu dengan air mata, dengan doa yang sungguh-sungguh. Biarlah setiap orang di antara kamu, sejak saat ini, memperindah hidupmu dengan pekerjaan yang baik. Yang diperlukan pada akhir zaman ini ialah Kaleb-Kaleb modern. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 129, 130.

Ukuran Ilahi

Ada satu ukuran tabiat yang terus berlangsung. Malaikat Allah sedang menimbang nilai moralmu, dan memastikan kebutuhanmu, dan menghadapkan kasusmu kepada Allah. *Review and Herald*, April 2, 1889.

Secara perorangan, kita bertanggung jawab atas perlakuan terhadap satu titik yang kecil dari kesanggupan kita. Tuhan mengukur dengan ketepatan setiap kemungkinan pelayanan. Kesanggupan yang tidak dimanfaatkan diperhitungkan sebagaimana yang diperbaiki. Kita bertanggung jawab kepada Allah atas segala kemungkinan keadaan kita jikalau kita menggunakan segala kesanggupan kita dengan benar. Kita dihakimi sesuai dengan apa yang harus kita lakukan, tetapi kita tidak melakukannya untuk memuliakan Allah dengan segenap kuasa kita. Sekalipun kita tidak kehilangan jiwa, dalam kekekalan nanti kita akan menyadari akibatnya karena tidak menggunakan kesanggupan kita. Karena semua pengetahuan dan kesanggupan yang kita peroleh tetapi tidak mendapatkannya, akan hilang untuk selama-lamanya. *Christ's Object Lessons*, hal. 363.

Apa Seharusnya Terjadi?

Jikalau setiap tentara Kristus melakukan tugasnya, jikalau setiap penjaga di tembok Sion membunyikan terompet aba-aba, dunia ini pasti mendengar berita amaran. Tetapi pekerjaan itu ketinggalan bertahun-tahun. Sementara orang-orang tertidur, Setan telah menyerang kita. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 29.

Marilah kita melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan bagi kita, dan menyiarkan pekabaran yang akan membangunkan laki-laki dan perempuan supaya menyadari bahaya yang mengintai mereka. Jikalau setiap anggota Masehi Advent Hari Ketujuh melakukan tugasnya, jumlah orang-orang percaya akan jauh lebih besar dari pada yang sekarang ini. Dalam setiap kota di Amerika terdapatlah mereka yang sudah dituntun untuk memperhatikan pekabaran itu dan menurut Hukum Allah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 25.

Kalau saja maksud Allah telah dijalankan oleh umat-Nya dalam menyampaikan kepada dunia ini pekabaran pengasihannya, niscaya Kristus sudah datang ke dunia ini, dan orang-orang saleh telah menerima sambutan mereka ke dalam kota Allah. — *Testimonies*, Jld. 6, hal. 450.

Catatan Surga

Dunia ini membutuhkan para misionaris, anggota bekerja yang sudah disucikan, dan tidak ada seorang pun tertulis namanya dalam buku surga sebagai seorang Kristen jikalau ia tidak mempunyai semangat misionaris. *Review and Herald*, 23 Agustus, 1892.

Jikalau anggota-anggota gereja tidak memegang pekerjaan ini secara perorangan, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mempunyai hubungan yang hidup dengan Allah. Namâ mereka tertulis dalam daftar hamba-hamba yang malas. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 462, 463.

Dalam setiap gerakan keagamaan, ada saja orang yang meninggikan diri, walaupun mereka tidak dapat menyangkal bahwa pekerjaan itu adalah milik Allah, namun menolak untuk berusaha menolongnya. Biarlah orang seperti itu mengingat akan adanya catatan yang disimpan di surga, yaitu buku yang di dalamnya tidak ada kelalaian, tidak ada kesalahan, dan buku inilah yang dipakai dalam penghakiman mereka. Di sana dicatat setiap pengabdian kesempatan untuk melayani pekerjaan Allah; dan di sana juga setiap perbuatan iman dan kasih diingat untuk selama-lamanya. *Prophets and Kings*, hal. 639.

Sekitar jam dua di pagi hari tanggal 23 Oktober 1879, Roh Tuhan menguasai saya, dan saya melihat pemandangan penghakiman yang akan datang. . . . Sepuluh ribu kali sepuluh ribu berkumpul di hadapan sebuah takhta besar, dan di atasnya duduk Seorang yang kelihatan mulia. Ada beberapa buku terbuka di hadapan-Nya, pada setiap kulit depan buku tertulis dengan tinta emas, yang nampaknya seperti api yang menyala-nyala, "Buku Besar Surga." Salah satu buku itu berisi nama-nama orang yang mengaku percaya akan kebenaran, dan buku ini kemudian dibuka. Tiba-tiba saya tidak lagi melihat orang-orang di sekitar takhta itu yang jumlahnya tidak terhitung, dan yang menarik perhatian saya ialah pada mereka yang mengaku anak-anak terang dan anak-anak kebenaran. . . .

Sebuah buku yang lain dibuka, di dalamnya tercatat dosa-dosa mereka yang mengakui kebenaran. Di bawah judul "Sifat mementingkan diri sendiri" terdapatlah dosa-dosa lainnya. . . . Segolongan orang dicatat sebagai "beban tanah" atau "yang tidak berguna." Hakim itu memandang mereka ini dengan sorotan mata yang tajam, dosa pengabaian mereka itu dinyatakan dengan jelas. Dengan bibir pucat yang komat-kamit, mereka mengakui yang mereka adalah pengkhianat terhadap kepercayaan yang kudus. Mereka telah menerima amaran dan kesempatan, tetapi mereka tidak abaikan dan memperbaikinya. Sekarang mereka dapat melihat bahwa mereka terlalu membesarkan kemurahan Allah. Memang benar mereka tidak membuat pengakuan yang demikian seperti mengakui kejahatan dan dasar kebobrokan; tetapi, seperti pohon ara, mereka sudah dikutuk karena tidak berbuah, karena mereka tidak memanfaatkan kesanggupan yang telah dipercayakan kepada mereka. Golongan ini telah mengangkat diri sendiri, bekerja hanya untuk keinginan diri sendiri. Mereka tidak kaya di hadapan Allah, dan mengabaikan tuntutan-Nya terhadap mereka. Walaupun mereka mengaku sebagai hamba-hamba Kristus, mereka tidak membawa jiwa kepada-Nya. Sekiranya pekerjaan Allah bergantung pada upaya mereka ini, maka pekerjaan itu akan terbungkalai; karena mereka bukan hanya menahan sarana yang dipinjamkan Allah kepada mereka, tetapi juga menahan jiwa mereka sendiri. . . .

Mereka membiarkan orang lain melakukan pekerjaan itu di dalam kebun anggur Tuhan, dan memikul tanggung jawab yang terberat, sementara mereka sendiri melayani keinginan materi dengan sifat mementingkan diri.

Dikatakan oleh Hakim, "Semua orang dibenarkan oleh imannya, dan dihakimi oleh perbuatannya." Betapa jelas kelihatan kelalaiannya, dan betapa bijaksana pengaturan Allah dalam memberikan kepada setiap orang satu pekerjaan untuk dilakukan dalam mencapai rencana Allah dan menyelamatkan sesamanya manusia. Setiap orang harus menunjukkan satu iman yang hidup di dalam keluarganya dan dalam lingkungannya, dengan menunjukkan kebaikan kepada orang miskin, merasa simpati dengan orang yang teraniaya, dan bekerja dalam pelayanan Injil dengan menolong pekerjaan Allah dengan sarananya. Tetapi, seperti Meroz, kutuk Allah mengenai mereka karena apa yang mereka tidak dilakukan. Mereka mencintai pekerjaan yang mendatangkan keuntungan besar dalam hidup ini. Di sebelah nama mereka dalam buku besar itu terdapatlah judul "Pekerjaan yang Baik" tetapi kosong melompong. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 384-386.

Dituntut Lebih Banyak dari Kita Ketimbang Nenek Moyang

Sinar terang lebih banyak dipancarkan kepada kita ketimbang kepada nenek moyang kita. Kita tak dapat diterima atau dihormati Allah dengan memberikan pelayanan yang sama, atau melakukan pekerjaan yang sama dengan nenek moyang kita. Supaya diterima dan diberkati Allah seperti mereka, kita harus meniru ketekunan dan kesetiaan mereka, yaitu membesarkan terang kita seperti yang mereka lakukan, dan melakukan apa yang mereka akan lakukan sekiranya mereka hidup sekarang ini. Kita harus berjalan dalam terang yang menyinari kita, kalau tidak, terang itu akan memudar. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 262.

Satu Bujukan Bagi Gereja Pemalas

Adalah satu rahasia mengapa tidak ada ratusan yang bekerja di mana sekarang ini hanya seorang. Alam semesta merasa heran atas sikap mereka yang apatis, kaku dan lesu yang mengaku putra putri Allah. Dalam kebenaran ada satu kuasa yang hidup. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 42.

Kita tak akan dapat diselamatkan dalam kemalasan tanpa kegiatan. Tidak ada orang yang benar-benar bertobat menghidupkan kehidupan tak berdaya dan tak berguna. Tidak mungkin bagi kita terbawa arus ke surga. Tidak ada orang pemalas yang masuk ke sana. . . . Mereka yang tidak mau bekerja sama dengan Allah di dunia ini, tidak akan bekerja sama dengan Dia di surga. Tidak aman membawa mereka ke surga. *Christ's Object Lessons*, hal. 280.

Seluruh surga memandang gereja dengan perhatian yang sangat mendalam, untuk memperhatikan apa yang dilakukan anggota gereja secara perorangan untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan. *Review and Herald*, 27 Februari, 1894.

Engkau harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh bahwa engkau sedang berurusan dengan Allah yang besar, dan harus selalu mengingat yang Dia bukanlah seorang anak kecil yang bisa disepelekan. Engkau tidak dapat melakukan pekerjaan-Nya dengan kemauanmu sendiri, dan membiarkannya dengan perasaan senang. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 221.

Para makhluk surga sedang menantikan saatnya bekerjasama dengan agen-agen manusia, tetapi kita tidak menyadari kehadiran mereka. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 297.

Malaikat-malaikat surga sudah lama menunggu agen-agen manusia, yaitu anggota-anggota gereja, supaya bekerjasama dengan mereka dalam satu pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka sedang menunggu engkau. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 46, 47.

Banyak, ya banyak orang yang sedang mendekati hari Allah namun tidak melakukan apa-apa, menghindari tanggung jawab, dan sebagai akibatnya agamanya menjadi kerdil. Berbicara mengenai pekerjaan Allah, lembaran sejarah hidup mereka menunjukkan kekosongan. Mereka adalah

pepohonan di kebun Allah, tetapi hanya beban tanah, dengan carang-carangnya yang tidak produktif menaungi tanah yang seharusnya ditempati pepohonan yang sarat dengan buah. *Review and Herald*, 22 Mei, 1888.

Bahaya melihat kepada mereka yang hanya melakukan sedikit atau tidak melakukan apa-apa sama sekali bagi Kristus. Rahmat Allah tidak akan tinggal dalam jiwa orang yang selalu bungkam, sedangkan banyak peluang dan kesempatan padanya. *Review and Herald*, 22 Agustus, 1899.

Sekarang ini tak ada lagi waktu untuk tidur, tidak ada waktu untuk mengenang penyesalan yang tak berguna. Dia tidur sekarang ini akan kehilangan kesempatan berharga untuk melakukan kebaikan. Kita diberikan kesempatan berbahagia untuk mengumpulkan berkas-berkas panen besar; dan setiap jiwa yang diselamatkan akan menjadi bintang tambahan pada mahkota Yesus, Penebus kita yang terpuji itu. Siapakah yang senang meletakkan senjata, pada saat dia akan memperoleh kemenangan dan mengumpulkan piala baru untuk kekekalan dengan memperpanjang waktu pertempuran sedikit lagi? *Review and Herald*, 25 Oktober, 1881.

Para pesuruh surga sedang melakukan tugasnya; tetapi apakah yang kita sedang lakukan? Saudaraku laki-laki dan perempuan, Allah mengajak engkau untuk menebus waktu itu. Hampirlah Allah. Gunakanlah kesanggupan yang ada padamu. Biarlah semua yang mendapat kesempatan berkenalan dengan dasar iman kita, menggunakan pengetahuan ini untuk maksud tertentu. *Historical Sketches*, hal. 288.

Bagaimanakah engkau yang mengucapkan doa Tuhan, "Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," tapi duduk santai di rumah tanpa membantu membawa obor kebenaran kepada orang lain? Bagaimanakah engkau dapat menadahkan tangan di hadapan Allah dan memohon berkat-Nya utukmu dan untuk keluargamu, sedangkan engkau melakukan sedikit saja dalam menolong orang lain? *Historical Sketches*, hal. 288.

Ada di antara kita, yang kalau menggunakan waktu untuk memperhatikan, akan mengangap posisinya yang apatis sebagai satu dosa jika melalaikan talenta yang Tuhan telah berikan kepada mereka. Saudaraku laki-laki dan pe-

rempuan, Penebusmu beserta seluruh malaikat kudus bersedih atas kekerasan hatimu. Kristus menyerahkan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, namun engkau yang telah mengenal kasih-Nya begitu sedikit berusaha untuk membagikan berkat rahmat-Nya kepada mereka yang telah ditebus-Nya. Sikap acuh tak acuh dan kelalaian akan tugas adalah satu keheranan bagi malaikat-malaikat. Pada penghakiman, engkau akan berhadapan dengan jiwa-jiwa yang engkau lalaikan. Pada hari yang besar itu, engkau akan menyesali dan menghukum diri sendiri. Kiranya Allah menuntun engkau kepada pertobatan sekarang juga. Kiranya Dia mengampuni umat-Nya karena melalaikan pekerjaan di dalam kebun anggur-Nya yang telah diberikan kepada mereka untuk dikerjakan. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 425, 426.

Apakah yang kita dapat katakan kepada anggota gereja yang malas supaya menyadari pentingnya menggali talentanya dan menjualnya? Tidak akan ada pemalas di dalam kerajaan surga. Oh sekiranya Allah membentangkan hal ini dengan segala kepentingan-Nya di hadapan gereja yang sedang tertidur! Oh sekiranya Sion mau bangkit dan mengenakan jubahnya yang indah itu! Oh sekiranya dia bercahaya! *Testimonies*, Jld. 6, hal. 434.

Ada pekerjaan yang akan dilakukan mereka yang tidak mengenal kebenaran, pekerjaan yang telah dilakukan bagimu semasa engkau berada dalam kegelapan. Sudah terlalu lambat tidur, terlalu lambat dan bermalas-malasan dan tidak melakukan apa-apa. Kepada setiap orang Tuan Rumah memberikan satu tugas. Marilah kita bergerak maju, bukan mundur. Kita menginginkan pertobatan baru setiap hari. Kita ingin kasih Yesus mendebarakan jantung kita agar kita menjadi alat dalam penyelamatan banyak jiwa. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Tuhan Yesus menuntun agar setiap jiwa yang mengaku menjadi putra atau putri Allah, bukan hanya harus berpisah dari segala kejahatan, tetapi murah hati dalam perbuatan kebajikan, penyangkalan diri dan kerendahan hati. Tuhan telah menunjukkan cara bekerja hukum pemikiran dan tindakan yang akan memberi amaran pada kita tentang pekerjaan. Dia katakan, "Barang siapa yang tidak memiliki,

dari dia akan diambil bahkan yang nampaknya ia akan miliki." Mereka yang tidak memanfaatkan kesempatan, yang tidak melatih rahmat pemberian Allah, mempunyai kecenderungan untuk melakukannya, dan akhirnya berada dalam keadaan mengantuk karena lesu, dan kehilangan apa yang pernah dimilikinya. Mereka tidak siap menghadapi masa depan untuk pengalaman yang luas, dalam memperoleh pengetahuan yang meningkat tentang perkara-perkara ilahi, supaya kalau pencobaan dan penggodaan datang kepada mereka, maka mereka akan sanggup melawannya. Bilamana pencobaan dan penggodaan datang, golongan ini akan kehilangan semangat dan iman, dan fondasinya akan disapu bersih, karena mereka tidak melihat pentingnya meletakkan fondasi yang kokoh. Mereka tidak menjatuhkan jiwa mereka pada Batu Karang itu sendiri. - *Review and Herald*, 27 Maret 1894.

Oh betapa mengerikan nanti pada hari besar terakhir mendapati orang-orang yang rapat bergaul dengan kita, tetapi harus berpisah dari kita untuk selamanya; melihat anggota-anggota keluarga kita, mungkin juga anak-anak kita sendiri, tidak diselamatkan. Menemukan orang-orang yang pernah mengunjungi rumah kita, pernah makan bersama kita, tapi berada di antara yang hilang. Lalu kita akan bertanya pada diri sendiri, Apakah ini terjadi karena saya kurang sabar, karena tabiatku yang tidak menyerupai tabiat Kristus; apakah karena diriku tidak terkendalikan, sehingga agama Kristus tidak enak bagi mereka?

Dunia ini harus diberi amaran tentang kedatangan Kristus yang segera akan terjadi. Kita hanya mempunyai sedikit waktu untuk bekerja. Beberapa tahun telah lenyap untuk selamanya yang seharusnya digunakan untuk mencari kerajaan Allah lebih dahulu dan segala kebenaran-Nya, dan membagikan terang kepada orang lain. Sekarang Allah memanggil umat-Nya yang memiliki terang besar dan berakar kuat dalam kebenaran, yang menerima banyak pekerjaan untuk dikerjakan bagi orang lain dan bagi mereka sendiri, seperti yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Manfaatkanlah setiap kesanggupan; latihlah setiap kuasa, setiap talenta yang dipercayakan; gunakanlah semua terang yang telah diberikan Allah kepadamu untuk kebaikan kepada

orang lain. Janganlah mencoba menjadi pengkhotbah, tetapi jadilah pelayan-pelayan Allah. *Southern Watchman*, 20 Juni, 1905.

Kiasan yang Jitu

Kasih Ilahi telah digoncangkan sampai kedalaman yang tak terduga demi manusia, dan para malaikat heran memperhatikan para penerima yang begitu besar namun sedikit yang syukuri. Surga merasa marah atas kelalaian yang ditunjukkan terhadap jiwa-jiwa manusia. Inginkah kita mengetahui bagaimana Kristus menanggapi? Bagaimanakah seorang bapa dan ibu merasakannya, saat mereka mengetahui anak mereka sesat dalam kedinginan salju, dilewati, lalu ditinggalkan binasa, oleh mereka yang dapat menyelamatkannya? Bukankah mereka akan sangat bersedih bahkan amarahnya meluap-luap? Apakah mereka tidak mencela para pembunuh itu dengan amarah seperti air matanya, padat seperti kasih mereka? Penderitaan setiap air matanya, padat seperti kasih mereka? Penderitaan setiap orang adalah penderitaan anak Allah, dan amarah-Nya bangkit terhadap mereka yang tidak mengulurkan tangan kepada sesama manusia yang sedang binasa. *The Desire of Ages*, hal. 825.

Saya telah membaca tentang seorang yang sedang mengadakan perjalanan melalui salju tebal di musim dingin. Dia menjadi kaku karena kedinginan yang hampir menghabiskan semua kekuatannya. Sementara dia kedinginan dan hampir mati karena sengatan embun beku, dan hampir kalah dalam pergumulan hidup, dia mendengar keluhan seorang teman pejalan kaki, yang sedang sekarat karena kedinginan dan hampir binasa. Maka terguhallah hatinya untuk menyelamatkannya. Dia menggosok lengan orang yang malang itu, dan setelah berusaha sekuat tenaga, mengangkatnya supaya berdiri; karena orang itu tidak bisa berdiri, dia menopangnya dengan lengan simpati dan menuntunnya setiap langkah yang tadinya dia merasa tidak akan berhasil melaluinya dengan jalan sendirian. Setelah dia menolong orang itu sampai ke tempat yang aman, benarlah bahwa dengan menyelamatkan tetangganya, dirinya juga ikut selamat. Usahanya yang sungguh-sungguh dalam

menyelamatkan orang lain telah mencairkan darah yang sudah membeku dalam pembuluh darahnya, dan menciptakan kehangatan pada lengan dan kakinya. Pelajaran ini haruslah ditanamkan selalu ke dalam hati orang-orang yang baru percaya, bukan hanya dengan pengajaran, tetapi dengan teladan agar di dalam pengalaman Kekristenan mereka dapat menyadari hasil yang sama. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 319, 320.

Engkau tidak akan mengurung dirimu sendiri, dan merasa puas karena telah diberkati dengan pengetahuan akan kebenaran. Siapakah yang membawa kebenaran itu kepadamu? Siapakah yang menunjukkan terang kebenaran Firman Allah kepadamu? Allah tidak memberikan terang-Nya kepadamu supaya ditaruh di bawah bakul. Saya telah membaca tentang satu ekspedisi yang ditugaskan untuk mencari Sir John Franklin. Orang-orang pemberi meninggalkan rumahnya dan mengembara di sekitar Laut Utara, menderita karena terasing, kelaparan, kedinginan dan kesengsaraan. Untuk apakah semuanya ini dilakukan? Itu hanya demi kehormatan menemukan jenazah para petualang, atau jika memungkinkan, menolong sebagian dari rombongan itu dari kematian yang mengerikan yang pasti mengancam mereka, kecuali mereka mendapat pertolongan pada waktunya. Jikalau mereka dapat menyelamatkan seorang saja dari kebinasaan, mereka akan menganggap penderitaan mereka sudah mendapat imbalan yang layak. Ini dilakukan dengan mengorbankan segala kesenangan dan kebahagiaan.

Perhatikan betapa kecil pengorbanan kita demi keselamatan jiwa-jiwa yang berharga di sekitar kita. Kita tidak dipaksa meninggalkan rumah menuju satu perjalanan panjang yang membosankan, untuk menyelamatkan jiwa orang berdosa yang sedang binasa. Di pintu rumah kita sendiri, di sekitar kita, di kiri kanan, ada jiwa-jiwa yang akan diselamatkan, jiwa-jiwa yang sedang binasa, laki-laki dan perempuan tanpa pengharapan, tanpa Allah, namun kita tidak peduli, dan dengan bangga berkata melalui perbuatan kita, kalau bukan melalui perkataan kita, "Apakah saya penjaga adikku?" Orang-orang yang kehilangan nyawa ini dalam usaha menyelamatkan orang lain dipuji oleh dunia ini seba-

gai pahlawan dan yang mati syahid. Bagaimanakah kita dapat merasakan keselamatan jiwa-jiwa manusia jikalau kita tidak mengadakan pengorbanan kecil yang dituntut Allah dari kita sedangkan kita mengharapkan kehidupan kekal? *Review and Herald*, 14 Agustus, 1888.

Di satu kota di New England, sebuah sumur sedang digali. Ketika pekerjaan itu hampir selesai, sementara seorang masih berada di dasar sumur, tanah longsor dan menguburnya. Dengan segera tanda bahaya dibunyikan, para tukang, petani, pedagang, pengacara, semua bergegas sambil menahan napas untuk menolong. Tali, tangga dan sekop dibawa oleh tangan-tangan yang ingin menolong. "Selamatkan dia, Selamatkan dia, Selamatkan dia!" begitu-lah teriakan orang.

Para lelaki bekerja sekuat tenaga dengan mati-matian sampai butir-butir keringat terlihat pada alis mata mereka, dan lengannya gemetar karena memeras tenaga. Akhirnya sebuah pipa dimasukkan sampai ke dasar. Melalui pipa mereka berteriak kepada orang itu apakah dia masih hidup. Datanglah jawaban, "Hidup, tetapi cepatlah. Di sini sangat menakutkan." Dengan seruan kegembiraan mereka terus berusaha, dan akhirnya dia diraih dan diselamatkan, dan suara gegap gempita naik ke atas seakan-akan menembus surga. "Dia telah selamat!" Kalimat itu bergema melalui setiap jalan di kota itu.

Apakah ini satu semangat dan keinginan yang terlalu besar, kegairahan yang terlalu besar, untuk menyelamatkan satu orang? Sudah pasti tidak; apakah artinya kehilangan satu nyawa duniawi dibandingkan dengan satu jiwa? Jikalau ancaman kehilangan satu nyawa akan menggugah hati orang-orang begitu rupa, haruskah kehilangan satu jiwa dan menggugah hati orang-orang sehingga merasa begitu terharu, yaitu mereka yang mengaku menyadari bahaya terhadap mereka yang jauh dari Kristus? Tidakkah hamba-hamba Allah menunjukkan semangat yang tinggi dalam pekerjaan keselamatan jiwa-jiwa sebagaimana telah ditunjukkan untuk satu nyawa orang yang terkubur di dalam sumur itu? *Gospel Workers*, hal. 31,32.

Pengakuan Versus Pernyataan

Setiap kebenaran penting yang diterima ke dalam hati haruslah dapat dinyatakan di dalam kehidupan. Itu sebanding dengan penerimaan kasih Kristus yang kuasanya ingin dinyatakan manusia kepada orang lain; dan tindakan pernyataannya, memperdalam dan meningkatkan nilainya bagi jiwanya sendiri. *Review and Herald*, 19 Februari, 1889.

Iman kita seharusnya menghasilkan pekerjaan yang baik; karena iman tanpa perbuatan adalah mati. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 145.

Semua yang telah menerima pekabaran Injil di dalam hati mempunyai kerinduan untuk menyampaikannya. Kasih Kristus yang lahir dari surga harus mendapatkan pernyataan. *Christ's Object Lessons*, hal. 125.

Kita memuji Allah dengan pelayanan yang nyata, dengan melakukan segala sesuatu yang di dalam kuasa kita untuk memajukan kemuliaan nama-Nya. *Christ's Object Lessons*, hal. 300.

Janganlah iman kita sekarang ini berhenti menyetujui atau mempercayai teori pekabaran tiga malaikat. Kita harus memiliki minyak kemurahan Kristus yang akan mengisi lampu, dan memancarkan sinar kehidupan, sambil menunjukkan jalan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 155.

Berkat dan kekuatan rohanimu akan seimbang dengan upaya kasih dan pekerjaan yang baik yang engkau lakukan. *Testimonies*, Jld. 3, hal. 526.

Jauh lebih banyak lagi yang dapat dilakukan bagi Kristus jikalau semua orang yang memiliki terang kebenaran mau mengamalkan kebenaran itu sendiri. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 40.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa kita sebagai satu umat masih berkekurangan. Pekerjaan kita tidak sesuai dengan iman kita. Iman kita menyaksikan bahwa kita sedang hidup untuk menyampaikan satu pekabaran penting yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia berdosa. Namun, fakta ini, upaya kita, semangat kita, roh pengorbanan diri, tidak seimbang dengan sifat pekerjaan itu. Kita harus bangkit dari kematian, dan Kristus akan

memberikan kehidupan bagi kita. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 114.

Majulah dalam iman. Nyatakanlah kebenaran sebagaimana engkau memercayainya. Biarlah orang-orang yang engkau layani melihat bahwa bagimu itu sebenarnya satu realitas hidup. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 42.

Kehidupan yang menyerupai hidup Kristus adalah satu argumentasi yang paling berkuasa dalam Kekristenan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 21.

Ada banyak orang yang mengakui nama Kristus yang hatinya tidak bertaut dengan pelayanan-Nya. Mereka hanya memakai jubah kesalehan atas pengakuan, dan dengan tindakan ini saja mereka telah membesarkan hukumannya, dan lebih bersifat penipu dan menjadi agen-agen Setan yang sukses dalam usaha untuk membinasakan jiwa-jiwa. *Review and Herald*, 27 Maret, 1888.

Mereka yang sedang menantikan Tuhan, menyucikan jiwanya melalui penurutan kepada kebenaran. Mereka bekerja dengan sungguh-sungguh sambil berjaga-jaga dengan waspada. Karena mereka mengetahui bahwa Tuhan ada di pintu, semangat mereka dibangkitkan supaya bekerjasama dengan makhluk-makhluk Ilahi yang cerdas demi keselamatan jiwa-jiwa. Mereka inilah hamba-hamba setia yang bijaksana yang melayani rumah Tuhan "dengan makanan pada masanya." Mereka sedang menyatakan kebenaran yang sekarang dapat diamalkan. Sebagaimana Henokh, Nuh, Abraham dan Musa, masing-masing menyatakan kebenaran masa kini, begitu juga hamba-hamba Kristus sekarang memberikan amaran khusus kepada generasi mereka. *The Desire of Ages*, hal. 634.

Ketahanan kita di hadapan Allah bukan bergantung pada banyaknya terang yang kita terima, tetapi atas penggunaan atas apa yang kita miliki. Dengan demikian, orang kafir yang memilih sesuatu yang benar menurut pertimbangannya, keadaan itu lebih baik dari pada mereka yang mempunyai terang besar, mengaku menyembah Allah, tetapi tidak menghargai terang itu, dan dengan kehidupan sehari-hari mereka menentang pengakuannya. *The Desire of Ages*, hal. 239.

Adalah kesempatan setiap orang Kristen untuk mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus, bukan hanya menantikannya. Seandainya semua orang yang mengakui nama-Nya mengeluarkan buah demi kemuliaan-Nya, betapa cepat seluruh dunia akan ditaburi dengan benih Injil. Dengan cepat panen besar terakhir segera akan masak, dan Kristus akan datang mengumpulkan gandum berharga itu. *Christ's Object Lessons*, hal. 69.

Orang-orang Kristen harus menggugah diri sendiri, dan melakukan tugas yang sudah terbelengkalai itu; karena keselamatan jiwa mereka sendiri tergantung pada upayanya secara perorangan. *Review and Herald*, 23 Agustus, 1881.

Perbaktian yang benar termasuk kerja sama dengan Kristus. Doa, bujukan dan pembicaraan adalah buah murahan, yang sering digantungkan; tetapi buah yang dinyatakan dalam perbuatan yang baik; dalam mengurus orang yang berkekurangan, anak-anak yatim dan janda-janda, adalah buah yang sejati, yang bertumbuh secara alami pada pohon yang baik. *Review and Herald*, 16 Agustus, 1881.

Biarlah setiap anggota gereja secara perorangan melaksanakan tugas yang sudah ditentukan yaitu memantulkan dan juga menerima terang. Tidak seorang pun dimaafkan apabila malas dalam kebun anggur Tuhan. *Review and Herald*, 19 Februari, 1889.

Perlakuan prinsip adalah buah yang dituntut Kristus dari kita; melakukan pekerjaan kebajikan, mengucapkan kata-kata manis, dan menunjukkan keprihatinan bagi orang miskin, yang berkekurangan dan yang teraniaya. *Review and Herald*, 16 Agustus, 1881.

Perempuan Samaria yang berbicara dengan Yesus di sumur Yakub telah menemukan Juruselamatnya dan membawa orang lain kepada-Nya. Dia membuktikan dirinya seorang misionaris yang lebih efektif dibanding dengan murid-murid-Nya. Murid-murid tidak melihat apa-apa di Samaria yang menunjukkan bahwa itu adalah ladang harapan. Pikiran mereka tertuju pada pekerjaan yang lebih besar yang akan dilakukan di masa depan. Mereka tidak melihat bahwa di sekitar mereka sendiri ladang sudah siap dituai. Tetapi melalui perempuan yang mereka hina, seluruh penduduk kota telah mendengar Yesus. Dia membawa terang

dengan segera kepada warga kotanya. Perempuan ini menyatakan satu iman yang praktis di dalam Yesus Kristus. *The Ministry of Healing*, hal. 102.

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh sedang mencapai kemajuan, melipatgandakan jumlah keanggotaan, mendirikan misi baru, membuka gulungan panji-panji kebenaran di tempat-tempat gelap di bumi ini; namun pekerjaan itu bergerak jauh lebih lambat dibanding dengan apa yang diinginkan Allah. (Mengapa?) Anggota-anggota gereja tidak dibangkitkan secara perorangan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh setimpal dengan kesanggupannya, dan setiap cabang pekerjaan jadi timpang karena semangat yang kurang berapi-api dari para pekerja Allah yang takut akan Dia, yang mengabdikan dan yang rendah hati. Di manakah tentara salib Kristus? Biarlah yang takut akan Allah, yang jujur, yang hatinya tidak mendua, yang memandang dengan takut pada kemuliaan Allah, menyediakan diri mereka bertempur melawan kesalahan. Terlalu banyak yang pingasan, yang berhati pengecut pada saat pertarungan kerohanian ini. Kiranya mereka dikuatkan dari kelemahannya, dan bertambah berani dalam pergumulan, dan mengusir pasukan sekutu itu! *Historical Sketches*, hal. 290.

Adalah satu prinsip sejagad bahwa apabila seorang tidak mau menggunakan kuasa yang diberikan Allah padanya, kuasa ini akan memudar dan binasa. Kebenaran yang tidak dihidupkan, yang tidak dibagikan, akan kehilangan kuasanya yang memberikan kehidupan, dan kebaikannya yang menyembuhkan. *The Acts of the Apostles*, hal. 206.

Tidak ada yang akan menggantikan semangat Anda dengan tulang dan otot seperti usaha memajukan pekerjaan yang engkau harungi, gantinya mengikatnya. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 236.

Mereka yang berusaha mempertahankan hidup Kekristenan dengan secara pasif menerima berkat yang datang melalui sarana kemurahan, tidak melakukan apa-apa bagi Kristus, adalah orang yang mencoba hidup dengan makan tanpa bekerja. Di dalam dunia rohani dan alami, ini biasanya berakibat dalam kemerosotan dan pembusukan. *Steps to Christ*, hal. 85.

Bahaya yang Menguntit Kegiatan Misionaris

Janganlah kita lupa bahwa sementara bertambah kegiatan, kita menjadi sukses dalam melakukan pekerjaan yang harus dilakukan, berbahaya mempercayai rencana dan metode manusia. Akan ada kecenderungan berdoa lebih sedikit, dan iman lebih lemah. Kita akan berada dalam bahaya kehilangan kesadaran akan ketergantungan kita kepada Allah, yang dapat memajukan pekerjaan kita; tetapi walaupun ini hanya kecenderungan, janganlah ada seorang yang berpendapat bahwa usaha manusia kurang berhasil. Tidak, dia tidak melakukan lebih sedikit, tetapi melakukan lebih banyak dengan menerima karunia surga yaitu Roh Kudus. *Review and Herald*, 4 Juli, 1893.

Akan datang waktunya bilamana gereja akan digoncang oleh kuasa Ilahi, dan hasilnya ialah kegiatan yang sungguh-sungguh karena kuasa Roh Kudus yang menghidupkan itu akan mengilhami anggota-anggotanya supaya maju dan membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Tetapi bilamana kegiatan seperti ini dinyatakan, para pekerja yang paling sungguh-sungguh akan selamat hanya kalau mereka bergantung pada Allah melalui doa yang sungguh-sungguh dan tidak berkeputusan. Mereka perlu menaikkan permohonan yang sungguh-sungguh agar melalui kemurahan Kristus mereka dapat diselamatkan dari kesombongan atas upayanya, atau membuat kegiatan itu sebagai juruselamat. Mereka harus terus memandangi kepada Yesus, agar mereka menyadari bahwa kuasa-Nya yang melakukan pekerjaan itu, dengan demikian mereka sanggup menganggap semuanya terjadi demi kemuliaan Allah. Kita akan dipanggil untuk berusaha sekuat tenaga dalam pengembangan pekerjaan Allah, dan yang paling utama adalah doa kepada Bapa di surga. Perlu berdoa di dalam kamar, di dalam keluarga dan di dalam gereja. *Review and Herald*, 4 Juli, 1893.

Menurut perhitungan para guru Yahudi, nilai agama dihitung kalau gereja itu selalu dalam sibuk dalam kegiatan. Mereka bergantung pada pekerjaan lahiriah untuk menunjukkan semangat yang luar biasa. Dengan demikian mereka memisahkan jiwanya dari Allah, dan membangun diri mereka sendiri dalam kepuasan diri. Bahaya yang sama

masih ada. Sementara kegiatan ada, orang akan berhasil melakukan pekerjaan apa saja untuk Allah, berbahaya mengandalkan rencana dan metode manusia. Ada kecenderungan lebih sedikit berdoa, dan iman lebih lemah. Sebagaimana para murid, kita berada dalam bahaya kehilangan kesadaran akan ketergantungan kita kepada Allah, dan berusaha menjadikan kegiatan kita sebagai penyelamat. Kita perlu memandang terus kepada Yesus sambil menyadari bahwa kuasanya yang melakukan pekerjaan itu. Sementara kita bekerja dengan sungguh-sungguh demi keselamatan yang hilang, kita harus juga menggunakan waktu untuk meditasi, doa dan belajar firman Allah. Hanya pekerjaan yang dilakukan dengan banyak berdoa, yang disucikan oleh kebaikan Kristus, pada akhirnya akan membuktikan kesuksesan pekerjaan itu demi kebaikan, *The Desire of Ages*, hal. 362.

Dorongan Bagi Pemula Dalam Pelayanan Kekristenan

Pekerja yang paling berhasil ialah mereka yang dengan gembira bekerja menurut Allah dalam hal-hal yang kecil. Setiap makhluk manusia bekerja dengan benang hidupnya, menenunnya menjadi kain untuk menolong menyempurnakan pola. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 115.

Kita perlu membuat tugas-tugas kita sehari-hari menjadi tindakan ketaatan, senantiasa meningkatkan manfaatnya, karena kita melihat pekerjaan kita di bawah terang kekekalan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 150.

Allah menyediakan satu tempat bagi setiap orang dalam pekerjaan-Nya yang besar. Talenta yang tidak diperlukan tidak dikaruniakan-Nya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 37.

Masing-masing orang mempunyai tempat dalam rencana surga yang kekal. Masing-masing bekerjasama dengan Kristus demi keselamatan jiwa-jiwa. Pasti disediakan satu tempat bagi kita di dalam istana surga sebagaimana ada satu tempat khusus dirancang di dunia ini di mana kita bekerja bagi Allah. *Christ's Object Lessons*, hal. 326, 327.

Tuhan mengamati setiap orang dalam lingkungan umat-Nya; Dia mempunyai rencana-Nya sendiri bagi setiap orang. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 12.

Semua orang dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaan itu. Tidak ada orang yang dinyatakan tidak bersalah di hadapan Allah kecuali mereka sudah bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan tidak mementingkan diri sendiri demi keselamatan jiwa-jiwa. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 395.

Tugasmu tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Tidak ada orang kecuali dirimu sendiri yang dapat melakukan tugasmu. Jikalau engkau menyembunyikan terangmu, seseorang akan tetap tinggal dalam gelapapan karena kelalaianmu. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 464.

Pekerja yang rendah hati, yang dengan penurunan menanggapi panggilan Allah, akan menerima pertolongan Ilahi dengan pasti. Untuk menerima tanggung jawab kudus yang begitu besar ialah dengan mengangkat tabiat itu sendiri. Itu akan menggerakkan kuasa kerohanian dan kuasa mental tertinggi, dan menguatkan serta menyucikan pikiran dan hati. Melalui iman dalam kuasa Allah, satu keajaiban betapa seorang lemah menjadi sangat kuat, betapa meyakinkan upayanya, betapa besar hasilnya. Dia yang memulainya dengan satu pengetahuan yang sedikit, dengan cara rendah hati, dan memberitahukan apa yang diketahuinya, sementara berusaha dengan rajin mengembangkan pengetahuannya, akan mendapatkan seluruh harta surga menantikan tuntutannya. Lebih banyak upayanya membagikan terang, lebih banyak terang yang akan diterimanya. Lebih banyak menerangkan firman Allah kepada orang lain, dengan rasa kasih akan jiwa-jiwa, lebih jelas firman itu kepada dirinya sendiri. Lebih banyak kita gunakan pengetahuan kita dan melatih kuasa kita, lebih banyak pengetahuan dan kuasa yang akan kita peroleh. *Christ's Object Lessons*, hal. 354.

Biarlah setiap orang bekerja keras bagi Allah demi jiwa manusia; biarlah setiap orang menunjukkan akal budi, jangan pernah ditemukan dalam kemalasan yang sedang menunggu seseorang untuk mengerjakannya. "Seseorang" yang dapat mempekerjakan engkau, dia itu dipenuhi dengan banyak tanggung jawab, dan waktu hilang hanya untuk menunggu petunjuknya. Allah akan memberikan akal budi

kepadamu supaya berubah sikap segera; karena panggilan masih didengungkan, "Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur-Ku." "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman." Ibrani 3:7,8. Tuhan mendahului persyaratan itu dengan kata "anak" sebagai tanda sayang. Betapa lembut, betapa penuh belas kasihan, namun di atas segalanya, betapa mendesak! Undangan-Nya itu juga merupakan satu perintah. *Counsels on Teachers*, hal.419.

Kekuatan untuk melawan kejahatan diperoleh melalui pelayanan yang agresif. *The Acts of the Apostles*, hal. 105.

Setiap tindakan, setiap perlakuan keadilan, kemurahan dan kebajikan, menciptakan musik di surga. *Review and Herald*, 16 Agustus, 1881.

Roh Kristus adalah roh misionaris. Gerak hati yang pertama dari orang yang sudah dibarui ialah membawa orang lain juga kepada Kristus. *Gospel Workers*, hal. 70.

Satu-satunya cara bertumbuh di dalam rahmat ialah dengan senang melakukan pekerjaan Kristus yang telah diserahkan kepada kita untuk dilakukan. *Review and Herald*, 7 Juni, 1887.

Jangan menunggu saat-saat besar atau mengharapkan kesanggupan luar biasa sebelum berangkat bekerja bagi Allah. *Steps to Christ*, hal.87.

Orang yang memberkati masyarakat dan berhasil dalam hidup, apakah ia terdidik atau tidak, menggunakan segenap kuasanya dalam melayani Allah dan sesama manusia. *Southern Watchman*, 2 April, 1903.

Banyak orang yang sudah dilayakkan Allah untuk melakukan pekerjaan yang paling baik, tetapi melakukan sangat sedikit, karena mereka berusaha sedikit. *Christ's Object Lessons*, hal.331.

Jikalau engkau gagal sembilan puluh sembilan kali dalam seratus, tetapi berhasil menyelamatkan satu jiwa itu dari kebinasaan, engkau telah melakukan satu perbuatan mulia dalam maksud Kristus. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 132.

Hubungan antara Allah dengan setiap jiwa adalah jelas dan penuh, seakan-akan tidak ada jiwa lain bagi siapa Dia telah menyerahkan Anak yang dikasihi-Nya. *Steps to Christ*, hal. 105.

Tuhan melihat dan memahami, dan Dia akan menggunakan engkau sekalipun engkau lemah, asalkan engkau mempersembahkan kemampuanmu sebagai satu persembahan kudus bagi pelayanan-Nya; karena dalam pelayanan yang aktif tanpa pamrih, yang lemah menjadi kuat dan menikmati pujian-Nya yang berharga itu. Kebahagiaan di dalam Tuhan adalah unsur kekuatan. Jikalau engkau setia, damai yang melebihi marifat akan menjadi upahmu dalam hidup ini, dan di dalam hidup yang akan datang, engkau akan masuk ke dalam kebahagiaan Tuhanmu. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 34.

Orang-orang yang mempunyai hanya sedikit kemampuan, jikalau setia memelihara hatinya di dalam kasih Allah, mereka dapat memenangkan banyak jiwa kepada Kristus. Harlan Page adalah seorang montir yang miskin dengan kesanggupan biasa dan pendidikan terbatas; tetapi dia membuat itu tugasnya yang utama yaitu berusaha memajukan pekerjaan Allah, dan usahanya dimahkotai dengan keberhasilan yang istimewa. Dia bekerja keras demi keselamatan sesamanya dalam percakapan pribadi dan doa yang sungguh-sungguh. Dia mendirikan banyak persekutuan doa, mengorganisasi Sekolah Minggu, dan membagikan risalah dan bacaan keagamaan lainnya. Di tempat tidur, dengan bayangan kekekalan tergambar di wajahnya, dia dapat mengatakan, "Saya tahu bahwa itu semua datang dari rahmat Allah, dan bukan melalui kebaikan atau apa saja yang telah saya lakukan; tetapi saya pikir saya mempunyai bukti bahwa lebih dari seratus jiwa telah bertobat kepada Allah melalui peralatan saya pribadi." *Testimonies*, Jld. 5, hal. 307, 308.

Dunia ini bukanlah surga orang Kristen, tetapi hanya sanggar Allah, di mana kita dilayakkan untuk bersatu dengan malaikat tak berdosa di satu surga yang kudus. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 187.

Murid Yesus yang paling miskin dan paling hina dapat menjadi berkat bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan sesuatu yang baik khususnya, tetapi dengan pengaruh mereka yang tidak disadari, mereka boleh memulai alunan gelombang berkat yang semakin meluas dan mendalam, dan mereka mungkin

tidak mengetahui akibatnya yang membahagiakan sampai hari penyerahan upah yang terakhir. Mereka tidak merata atau mengetahui bahwa mereka sedang melakukan sesuatu yang besar. Mereka tidak dituntut melelahkan diri sendiri dengan hasrat besar meraih sukses. Mereka hanya perlu maju dengan tenang, dengan setia melakukan pekerjaan yang ditetapkan Allah bagi mereka, dan hidup mereka tidak akan sia-sia. Jiwa mereka sendiri akan semakin bertumbuh menyerupai Kristus; mereka adalah mitra kerja Allah di dalam kehidupan ini, dengan demikian melayakkan mereka untuk pekerjaan yang lebih besar dan kegembiraan tak berselubung dalam hidup yang akan datang. *Steps to Christ*, hal. 88.

Banyaklah orang yang telah menyerahkan dirinya kepada Kristus, namun tidak melihat kesempatan melakukan pekerjaan besar atau mengadakan pengorbanan besar dalam pelayanan-Nya. Orang-orang ini mungkin mendapatkan hiburan dengan pemikiran bahwa bukanlah penyerahan diri yang mati syahid yang paling berterima kepada Allah; mungkin juga bukan misionaris yang setiap hari menghadapi bahaya dan maut, yang berdiri paling menonjol dalam catatan surga. Orang Kristen yang demikian kehidupan pribadinya, dalam penyerahan diri setiap hari, dalam kesungguh-sungguhan maksud dan kemurnian pemikiran, dalam kesabaran menghadapi hasutan, dalam iman dan kesetiaan, dalam ketaatan pada perkara yang paling kecil, seorang yang menyatakan tabiat Kristus dalam hidup keluarganya, orang seperti itu dalam pemandangan Allah akan lebih berharga ketimbang yang mati syahid atau misionaris yang terkenal. di dunia. *Christ's Object Lessons*, hal. 403.

Bukanlah jumlah pekerjaan yang dilakukan atau hasil pekerjaan yang kelihatan, tetapi semangat dalam melakukannya itulah yang mengangkat nilainya di hadapan Allah. *Christ's Object Lessons*, hal. 397.

Pengakuan Tuhan tidak diberikan atas kebesaran pekerjaan yang dilakukan atau karena sudah diperoleh banyak hal, tetapi karena kesetiaan atas hal-hal yang sedikit. Bukanlah hasil yang lumayan sebagai perolehan kita yang dinilai Allah, tetapi motivasi kita dalam melakukannya. Dia

menilai kebaikan dan kesetiaan lebih tinggi dari pada kebesaran pekerjaan yang dilakukan. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 510, 511.

Jangan lewatkan hal-hal yang kecil untuk mencari pekerjaan yang besar. Engkau mungkin dapat melakukan pekerjaan kecil dengan sukses, tetapi gagal sama sekali mencoba pekerjaan besar, lalu kecewa. Di mana saja engkau menemukan pekerjaan yang harus dilakukan, lakukanlah itu dengan baik. Apakah engkau seorang miskin atau kaya, besar atau hina, Allah memanggilmu ke dalam pelayanan yang aktif bagi-Nya. Engkau akan mengembangkan talenta dan keterampilan dalam pekerjaan setelah melakukannya dengan segenap tenaga apa yang ditemukan tanganmu untuk dilakukan. Engkau akan layu dan tidak mengeluarkan buah karena engkau melalaikan kesempatan setiap hari. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak pohon yang tidak mengeluarkan buah di kebun Tuhan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 129.

Tuhan menginginkan kita agar menggunakan setiap karunia yang kita miliki; dan jikalau kita melakukannya, kita akan mendapatkan karunia yang lebih besar lagi untuk digunakan. Dia tidak memberkati kita secara ajaib dengan kesanggupan yang kita perlukan; tetapi sementara kita menggunakan apa yang kita miliki, Dia akan bekerja bersama kita untuk menambah dan menguatkan kecakapan kita. Oleh setiap pengorbanan yang sungguh-sungguh dan dengan segenap hati bagi pelayanan Tuhan, kuasa kita akan ditingkatkan. *Christ's Object Lessons*, hal. 353, 354.

Hati Kristus digembirakan karena melihat mereka yang miskin dalam segala hal; gembira melihat orang yang disingkirkan itu tetapi rendah hati; gembira dengan yang lapar dan haus akan kebenaran, atau dengan ketidakanggupan orang dalam memulai sesuatu. Dia menyambutnya sebagaimana adanya keadaan yang mungkin mengecewakan pendeta-pendeta. *Gospel Workers*, hal. 37.

Kita tidak perlu pergi ke negeri Kafir atau meninggalkan lingkaran keluarga yang kecil, jikalau ada di sana tugas yang menanti, untuk bekerja bagi Kristus. Kita dapat melakukannya di rumah, di gereja, di antara teman-teman kita, dan dengan relasi bisnis kita. *Steps to Christ*, hal. 86.

Jikalau kita mempelajari kehidupan dan ajaran Kristus, setiap kejadian yang berlalu akan menyediakan satu ayat untuk diskusi yang mengesankan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 63.

Kehidupan di dunia adalah permulaan kehidupan di surga. Pekerjaan di sini adalah latihan pekerjaan di sana. Keadaan kita sekarang dalam tabiat dan pelayanan yang kudus, adalah benar-benar bayangan keadaan kita yang akan datang. *Education*, hal. 307.

Mereka yang menolak kesempatan persekutuan dengan Kristus dalam pelayanan, berarti menolak satu-satunya latihan yang melayakkan kita berpartisipasi dengan Dia dalam kemuliaan-Nya. Mereka menolak latihan yang dalam hidup ini memberikan kekuatan dan kemuliaan tabiat. *Education*, hal. 264.

Janganlah seorang menghidupkan satu kehidupan yang mementingkan diri sendiri, lalu memasuki kebahagiaan Tuhannya setelah melayani keinginannya sendiri. Mereka tidak dapat mengambil bagian dalam kebahagiaan pelayanan yang aktif. Mereka tidak akan dilayakkan untuk istana surgawi. Mereka tidak dapat menghargai suasana murni dari kasih yang meliputi surga. Suara malaikat-malaikat surga dan bunyi kecapinya akan memuaskan hati mereka. Bagi pikiran mereka, ilmu pengetahuan surga menjadi teka-teki. *Christ's Object Lessons*, hal. 364, 365.

Kristus mengajak kita supaya bekerja dengan sabar dan tabah melayani ribuan orang yang sedang binasa dalam dosanya, yang tersebar di semua negeri, seperti kapal pecah di pantai padang pasir. Mereka yang mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus harus juga mengambil bagian dalam pelayanan-Nya, menolong yang lemah, yang sedih dan yang putus asa. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 31.

Orang awam akan mengambil tempat para pekerja. Dengan merasakan kesusahan sesama manusia sama seperti Juruselamat merasakan kesusahan umat manusia, mereka dengan iman akan melihat Dia bekerja bersama mereka. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 272.

Kristus sedang melukis wajah-Nya pada setiap murid. Allah telah mentakdirkan setiap orang menjadi "serupa dengan AnakNya." Dalam setiap orang, kasih Kristus yang

panjang sabar, kesucian-Nya, kesabaran-Nya, kemurahan-Nya dan kebenaran-Nya akan dinyatakan kepada dunia ini. *The Desire of Ages*, hal. 827.

Setiap orang mendapat panggilan untuk meletakkan semuanya di atas mezbah pelayanan. Tidak semuanya kita dipanggil untuk melayani sebagaimana Elisa melayani, tidak semuanya kita disuruh menjual semua milik kita; tetapi Allah meminta kita untuk mendahulukan pelayanan-Nya di dalam hidup kita, untuk tidak membiarkan satu hari berlalu tanpa melakukan sesuatu dalam memajukan pekerjaan-Nya di dunia ini. Dia tidak mengharapkan dari semua orang pelayanan yang sama jenisnya. Seorang mungkin dipanggil untuk pelayanan di negeri asing; yang lain diminta untuk menyerahkan hartanya untuk menunjang pekerjaan Injil. Allah menerima persembahan masing-masing orang. Yang perlu ialah penyucian hidup dengan segala keinginannya. Orang yang melakukan penyucian ini akan mendengar dan menuruti panggilan Surga. *Prophets and Kings*, hal. 221.

Orang bijaksana dunia, yang berdedikasi dan berencana, dan yang selalu memikirkan bisnisnya, seharusnya berusaha menjadi bijaksana dalam perkara surga. Sekiranya dia mengerahkan tenaga untuk mengumpulkan harta surga dan menghidupkan satu kehidupan yang sama dengan kehidupan Allah sebagaimana dia melakukannya untuk mengumpulkan harta dunia, apakah yang tidak dapat ia lakukan? *Testimonies*, Jld. 6, hal. 297.

Allah akan menggerakkan hati orang-orang sederhana untuk menyiarkan pekabaran masa kini: Banyak di antara mereka ini kelihatan hilir mudik, namun dikuasai oleh Roh Allah untuk memancarkan terang kepada orang-orang yang berada di dalam kegelapan. Kebenaran itu bagaimana api di dalam tulang-tulang mereka, mengisi mereka dengan keinginan yang meluap untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak orang, bahkan di antara yang tak terdidik, akan menyiarkan Firman Tuhan. Anak-anak akan didesak oleh Roh Kudus untuk pergi menyiarkan pekabaran surga. Roh itu akan dicurahkan kepada mereka yang menyerah kepada anjuran-Nya. Setelah membuang peraturan manusia yang mengikat dan gerakan yang waspada,

mereka akan bergabung dengan tentara Tuhan. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 26, 27.

Hidup Kekristenan Dalam Pandangan

Hati yang menerima Firman Allah bukanlah sebuah kolam yang menguap, bukan seperti sumur yang bocor yang kehilangan hartanya. Itu adalah seperti sungai di pegunungan, yang diisi dengan mata air, yang airnya dingin memercik dan meloncat dari batu ke batu, menyegarkan yang lelah, yang haus dan yang berbeban berat. Itu seperti satu sungai yang mengalir terus, sementara mengalir semakin dalam dan semakin lebar, sampai air yang memberi kehidupan itu menyebar ke seluruh bumi. Anak sungai mengalir sambil berdendang, meninggalkan kehijauan sebagai pemberian dan juga kesuburan. Rumput yang tumbuh di tepinya adalah tanaman hijau yang lebih segar. Pepohonannya lebih hijau, dan tanaman kembang lebih melimpah. Bilamana bumi ini tandus berwarna coklat ditimpa panas matahari yang menyengat, maka garis kehijau-hijauan menandai aliran sungai.

Begitulah dengan anak Allah yang sejati. Agama Kristus menunjukkan diri-Nya sebagai satu prinsip yang menghidupi dan menguatkan, sebagai satu kekuatan kerohanian yang hidup dan bekerja. Apabila hati itu terbuka kepada pengaruh surgawi yang benar dan penuh kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir lagi seperti sungai di padang gurun, menyuburkan yang tandus dan gersang. *Prophets and Kings*, hal. 233, 234.

Kerohanian yang Lumpuh

Ada tiga hal penting dalam kehidupan Kristen, yang harus kita perhatikan jika kita tidak mau Setan mengambil kemenangan dari kita; yaitu, Berjaga, Berdoa, dan Bekerja. — *Testimonies*, Jld. 2, hal. 283.

Setiap jiwa yang telah membuat pengakuan bagi Kristus berarti telah menjanjikan dirinya agar dalam segala kemungkinan bisa menjadi seorang pekerja rohani yang aktif, bersemangat, dan efisien dalam pelayanan Tuannya. Kristus

mengharapkan setiap orang untuk melakukan tugasnya; hendaklah kata penting ini diperhatikan oleh setiap tingkatan para pengikut-Nya — *Testimonies*, Jld. 5, hal. 460

Semboyan Orang Kristen

Kekuatan datang karena latihan. Semua orang yang menggunakan kesanggupan yang Allah telah berikan kepada mereka, akan menerima tambahan kesanggupan yang digunakan untuk pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa-apa di dalam pekerjaan Allah, akan gagal bertumbuh dalam rahmat dan dalam pengetahuan akan kebenaran. Seorang yang ingin berbaring saja dan tidak mau menggerakkan anggota badannya, tidak lama akan kehilangan kuasa untuk menggunakannya. Dengan demikian, orang Kristen yang tidak mau melatih kuasa yang diberikan Allah padanya, dia bukan hanya gagal bertumbuh di dalam Kristus, tetapi akan kehilangan kekuatan yang sudah dimilikinya; dia menjadi orang lumpuh secara rohani. Dengan kasih kepada Allah dan sesama manusia, mereka yang berusaha menolong orang lain yang akan ditegakkan, dikuatkan, ditetapkan di dalam kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja bagi Allah, bukan karena gerak hati, tetapi berdasarkan prinsip; bukan sehari atau satu bulan, tetapi sepanjang umur hidupnya. *Testimonies*, Jld. 5, hlm. 393.

Obat yang Pasti

Bagi orang yang putus asa, ada obat yang pasti, yaitu iman, doa dan pekerjaan. Iman dan kegiatan akan memberikan jaminan dan kepuasan yang akan bertambah setiap hari. Apakah engkau tergoda untuk mengizinkan perasaan-perasaan firasat buruk dan sikap acuh-tak acuh? Janganlah takut pada hari-hari yang suram apalagi kalau itu nampaknya menakutkan. Berimanlah di dalam Allah. Dia mengetahui kebutuhanmu. Dia memiliki segala kuasa. Kasihnya yang kekal dan penuh belas kasihan tidak pernah pudar. Janganlah takut yang Ia gagal memenuhi janji-Nya. Dialah kebenaran abadi. Tak pernah Ia mau mengubah perjanjian yang telah dibuat-Nya bagi orang yang me-

ngasih-Nya. Dia akan memberikan kepada hamba-hamba-Nya yang setia sejumlah keterampilan yang diperlukan. *Prophets and Kings*, hal.164,165.

Hanya satu obat untuk kemalasan rohani, yaitu kerja, bekerja bagi jiwa-jiwa yang memerlukan pertolonganmu. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 236.

Inilah resep yang telah ditulis Kristus bagi mereka yang patah hati, yang ragu-ragu dan yang gemetar. Biarlah yang bersedia, yang berjalan sambil meraung-raung di hadapan Tuhan, bangkit berdiri dan menolong seseorang yang membutuhkan pertolonganmu. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 266.

Orang-orang Kristen yang selalu bertumbuh dalam kesungguh-sungguhan, dalam kesetiaan, dalam kegairahan dan dalam kasih. Orang Kristen seperti itu tidak akan murtad. *Review and Herald*, 7 Juni, 1887.

Mereka yang tidak terlibat dalam pekerjaan yang tidak mementingkan diri, yaitu yang sakit-sakitan, yang lesu karena pergumulan, yang ragu-ragu, yang bersungut-sungut, yang berdosa dan yang menyesal, sampai mereka kehilangan semua perasaan tentang apa yang mendasari agama yang murni. Mereka merasa seakan tidak dapat kembali lagi ke dunia ini, lalu mereka bergantung pada ujung jubah Sion, sambil memelihara kecemburuan, dengki, kekecewaan, dan kekusaran.

Mereka suka mencari-cari kesalahan, menelan kesalahan dan kekhilafan saudara-saudaranya. Dalam kehidupan kerohanian, mereka hanya mendapat pengalaman yang suram tanpa pengharapan dan tanpa iman. *Review and Herald*, 2 September, 1890.

Sebelum Yesus naik ke surga, Dia meninggalkan setiap orang dengan pekerjaan masing-masing, dan "tidak ada pekerjaan" adalah satu maaf yang tidak beralasan. "Tidak ada pekerjaan" adalah penyebab godaan di antara saudara-saudara; karena Setan akan mengisi pikiran pemalas dengan rencananya sendiri, dan memberi kegiatan bagi mereka. . .

"Tidak ada pekerjaan" membawa kesaksian jahat terhadap saudara-saudara, dan perpecahan dalam gereja Kristus. Yesus mengatakan, "Siapa yang tidak mengumpulkan bersama Aku ia mencerai-beraikan." *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Saudaraku laki-laki dan perempuan, banyak di antara kamu yang memaafkan diri tidak bekerja, dengan alasan tidak sanggup bekerja bagi orang lain. Tetapi apakah Allah menciptakan engkau begitu tidak sanggup? Bukankah ketidaksanggupan ini dihasikan oleh kegiatanmu yang kurang, dikuatkan oleh pilihanmu yang bebas? Tidakkah Allah memberikan kepadamu paling sedikit satu talenta untuk dikembangkan, bukan untuk kepuasan dan kesenanganmu, tetapi untuk Allah? Apakah engkau menyadari kewajibanmu sebagai hamba yang diupah untuk membayar pajak kepada-Nya setelah dengan bijaksana dan dengan terampil menggunakan modal yang dipercayakan kepadamu? Bukankah kamu melalaikan kesempatan untuk mengembangkan kuasamu untuk ini? Hanya sedikit orang yang benar-benar merasakan tanggung jawabnya kepada Allah. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 457.

Banyak orang berpendapat bahwa bisnis hidup mereka adalah bekerja, mereka tidak dapat melakukan apa-apa demi penyelamatan jiwa-jiwa, tidak ada untuk memajukan pekerjaan Penebusnya. Mereka katakan yang mereka tidak dapat melakukannya dengan setengah-setengah, lalu beralih dari tugas-tugas keagamaan, dan menguburkan diri mereka di dalam dunia ini. Mereka mengutamakan bisnis, dan melupakan Allah, sehingga Dia tidak menyenangi mereka. Jikalau ada yang terlibat dalam bisnis di mana mereka tidak dapat maju dalam kehidupan kerohanian dan kesucian yang sempurna dalam takut akan Allah, mereka harus mengganti bisnis itu dengan bisnis yang lain di mana mereka bisa berada bersama Yesus setiap jam. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 233, 234.

Tujuan Mendapatkan Mahkota Berat

Janganlah kita menjadi lelah dan putus harap. Satu kerugian besar kalau menggantikan kekal dengan rasa santai, kepuasan, kesenangan dan kegembiraan dunia. Pemberian dari tangan Allah menantikan orang yang menang. Tidak ada di antara kita yang layak menerimanya; itu tidak beralasan bagi-Nya. Pemberian ini ajaib dan mulia, tetapi marilah mengingat bahwa "satu bintang berbeda kemuliaannya

dari bintang lain." Tetapi, sebagaimana kita didorong berusaha untuk mengatasinya, marilah kita bertujuan, dalam kekuatan Yesus, untuk meraih mahkota yang sarat dengan bintang. "Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." *Review and Herald*, 25 Oktober, 1881.

Upah Pelayanan Sudah Dibayar

Pada kedatangan-Nya, Tuhan akan meneliti dengan cermat setiap talenta; Dia akan menuntun bunga modal yang telah dipercayakan-Nya. Dengan kehinaan dan penderitaan-Nya sendiri, dengan kerja keras dalam hidup-Nya dan kematian-Nya yang memalukan, Kristus telah membayar upah pelayanan semua orang yang telah mengambil nama-Nya dan mengaku sebagai hamba-hamba-Nya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 104.

Semuanya berada di bawah kewajiban yang terdalem untuk mengembangkan setiap kesanggupan dalam pekerjaan penarikan jiwa bagi-Nya. "Kamu bukanlah milikmu sendiri," kata-Nya, "karena kamu telah dibeli dengan mahal harganya," karena itu muliakanlah Allah dengan satu kehidupan pelayanan yang akan memenangkan laki-laki dan perempuan dari dosa ke dalam kebenaran. Kita telah dibeli dengan mahal harganya, yaitu dengan nyawa Kristus sendiri, dibeli agar kita kembali kepada Allah milik-Nya sendiri dalam pelayanan yang setia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 104.

Allah telah memberikan satu pekabaran kepada saya untuk disampaikan kepada umat-Nya. Mereka harus bangun, memasang tenda dan memperluas wilayah. Saudaraku laki-laki dan perempuan, kamu telah dibeli dengan mahal harganya, semua milikmu dan dirimu akan digunakan demi kemuliaan Allah dan demi kebaikan sesamamu manusia. Kristus telah mati di kayu salib untuk menyelamatkan dunia dari kebinasaan dosa. Dia meminta kerjasamamu dalam hal ini. Engkau menjadi tangan penolong bagi-Nya. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tidak mengenal

lelah, engkau berupaya untuk menyelamatkan yang hilang. Ingatlah bahwa dosamu yang membuat pengadaan kayu pangal itu perlu. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 9.

Para pengikut Kristus sudah ditebus untuk pelayanan. Tuhan kita mengajarkan bahwa tujuan hidup yang sebenarnya ialah pelayanan. Kristus sendiri adalah seorang pekerja, kepada semua pengikut-Nya diberikan aturan pelayanan, yaitu melayani Allah dan sesama manusia. . . . Aturan pelayanan itu menjadi mata rantai penghubung yang mengikat kita dengan Allah dan dengan sesama manusia. *Christ's Object Lessons*, hal. 326.

Maju Terus

Seringkali hidup Kekristenan diwarnai dengan bahaya, dan nampaknya susah melakukan tugas. Imajinasi menggambarkan kebinasaan yang akan datang di depan, dan perhambaan dan kematian di belakang. Namun suara Allah kedengaran dengan jelas, "Maju Terus". Marilah kita menuruti perintah itu, walaupun mata kita tidak dapat menembus kegelapan. Kendala yang merintangai kemajuan kita tidak akan pernah lenyap. Mereka yang menanggukhan penurunan sampai hilang setiap ketidaktastian dan di sana tidak ada risiko kegelapan atau kekalahan, mereka tidak akan menurut. Iman memandang menembus kesulitan-kesulitan, dan memegang yang tidak kelihatan, bahkan Yang Maha Kuasa, karena itu tidak dapat menyusahkan. Iman adalah tangan Kristus yang menggenggam setiap keadaan darurat. *Gospel Workers*, hal. 262.

Pemikiran kita terlalu sempit. Allah memanggil kita supaya maju terus dalam pekerjaan membagikan cahaya. Kita harus pelajari cara-cara dan sarana yang dikembangkan untuk menjangkau manusia. Dengan kuping iman kita perlu mendengar Penghulu perkasa pasukan Tuhan mengatakan, "Maju terus." Kita harus bertindak, dan Allah tidak akan membiarkan kita mengalami kegagalan. Dia akan melakukan bagian-Nya asalkan kita melakukan bagian kita. Saudaraku, laki-laki dan perempuan, kita sudah lama berada dalam kebenaran, engkau belum melakukan pekerjaan yang Allah serahkan kepadamu untuk dilakukan. Di mana-

kah kasihmu terhadap jiwa-jiwa? *Historical Sketches*, hal.289,290.

Penyelamatan jiwa-jiwa adalah kebahagiaan Kristus. Biarlah ini menjadi pekerjaan dan kebahagiaanmu. Lakukanlah semua kewajiban dan adakanlah semua pengorbanan demi Kristus, dan Dia akan menjadi penolongmu yang setia. Majulah lurus ke depan di mana suara panggilan tugas mendengar; janganlah ada kesulitan fiktif menghalangimu. Pikullah tanggung jawab yang diberikan Allah kepadamu, dan sementara engkau memikulnya, janganlah bertanya, "Mengapa tidak ada kuk yang ditanggungkan kepada saudaraku yang pemalas?" Lakukanlah tugas yang terdekat kepadamu, lakukanlah itu dengan baik dan sekama, tanpa mengharapkan pujian, tetapi bekerja bagi Tuhan karena engkau milik-Nya. *Southern Watchman*, 2 April, 1903.

Haluan umat Tuhan haruslah ke atas dan ke depan menuju kemenangan. Seorang yang lebih besar dari Yosua sedang memimpin pasukan Israel. Dia berada di tengah-tengah kita, bahkan Kapten keselamatan kita, yang membangkitkan semangat kita dengan perkataan, "Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman". "Tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Dia akan memimpin kita sampai mendapat kemenangan. Apa yang dijanjikan Allah, Dia sanggup melaksanakannya. Dia sanggup melaksanakan pekerjaan yang diberikan-Nya kepada umat-Nya melalui mereka. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 122.

Mengapa kita tidak bersemangat bersama Roh Kristus? Mengapa kita begitu sedikit tergerak mendengar jeritan yang memilukan dari dunia yang sedang menderita? Apakah kita memperhatikan kesempatan kita yang mulia untuk menambah satu bintang kepada mahkota Kristus, yaitu satu jiwa yang dibebaskan dari ikatan rantai Setan, satu jiwa yang diselamatkan dalam kerajaan Allah? Gereja harus menyadari kewajibannya untuk membawa Injil kebenaran masa kini kepada setiap makhluk. Saya memohon dengan sangat supaya engkau membaca buku Zakharia pasal tiga dan empat. Jikalau kedua pasal ini dipahami, jikalau isinya diterima, satu pekerjaan akan dilaksanakan bagi mereka

yang lapar dan haus akan kebenaran, satu pekerjaan yang berarti bagi gereja, "Majulah ke depan dan ke atas." *Testimonies*, Jld. 6, hal. 296.

Mayoritas penduduk bumi ini telah menyerah kepada musuh dan berjanji setia. Tetapi kita belum tertipu. Kendatipun sudah jelas kemenangan Setan atas mereka itu, Kristus sedang melaksanakan pekerjaan-Nya di bumi ini dan di kaabah surgawi. Firman Allah menggambarkan kejahatan dan kebusukan yang akan muncul di akhir zaman. Sementara kita melihat penggenapan nubuatan, iman kita akan dikuatkan dalam kemenangan kerajaan Kristus yang terakhir; dan kita harus maju dengan semangat yang baru dalam melakukan tugas kita yang sudah ditentukan. *Gospel Workers*, hal.26, 27.

Satu Pemandangan yang Mengesankan

Dalam khayal pada malam hari, satu pemandangan yang amat mengesankan berlalu di hadapan saya. Saya melihat bola api yang sangat besar menimpa beberapa istana yang indah, api itu dengan cepat memusnahkannya. Saya mendengar seseorang berkata, "Kita telah mengetahui bahwa penghakiman Allah sedang datang ke dunia ini, tetapi kita tidak mengetahui bahwa kedatangannya begitu cepat." Yang lain, dengan suara memelas berkata, "Engkau telah mengetahuinya! Mengapa kamu tidak memberitahunya kepada kami? Kami tidak mengetahuinya!" Di setiap sisi saya mendengar celaan yang sama.

Saya bangun dalam kesedihan yang sangat mendalam. Saya tertidur lagi, nampaknya saya sedang berada dalam satu kumpulan yang sangat besar. Salah seorang penguasa berbicara di hadapan mereka, dan di hadapannya terbentang peta dunia. Dia katakan yang peta itu menggambarkan kebun anggur Allah, yang harus digarap. Selagi terang surga menyinari seseorang, orang itu memantulkan terang itu kepada orang lain. Terang akan dinyalakan di banyak tempat, dan dari terang itu, terang yang lain dinyalakan pula.

Kata-kata ini diulang-ulangi: "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagi pula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi setiap orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga." Matius 5:13-16.

Saya melihat sorotan-sorotan cahaya bersinar dari kota-kota dan desa-desa, dari tempat-tempat tinggi dan rendah di bumi ini. Firman Allah dituruti, dan sebagai hasilnya, maka di setiap kota dan desa berdirilah tugu-tugu peringatan bagi-Nya. Kebenaran-Nya tersiar di seluruh dunia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 28, 29.

PELBAGAI METODE

Dari Rumah ke Rumah

Pekerjaan dari rumah ke rumah yaitu mengunjungi rumah-rumah tangga dalam masyarakat itu sama penting dengan ceramah umum khusus. Dalam kota besar ada banyak golongan tertentu yang tak dapat dijangkau dengan ceramah umum. Mereka ini harus dicari sebagaimana gembala mencari dombanya yang hilang. Upaya perorangan dengan rajin harus diadakan demi mereka. Bilamana pekerjaan perorangan dilalaikan, banyak kesempatan berharga akan hilang, yang seharusnya akan memajukan pekerjaan itu dengan pasti sekiranya kesempatan itu dikembangkan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 111.

Perbuatan baik dan kata-kata simpati sama-sama diperlukan. Yesus Kristus terlebih dahulu melakukan perbuatan kasih dan kebajikan sebelum memberikan pekabarannya. Biarlah para pekerja ini pergi dari rumah ke rumah, menolong di mana diperlukan pertolongan, dan kalau ada kesempatan, menceritakan soal salib. Kristus seharusnya menjadi ayat inti. Mereka tidak perlu mempertahankan pelajaran doktrin; biarlah mereka berbicara tentang pekerjaan dan pengorbanan Kristus. Biarlah mereka meninggalkan kebenaran-Nya, dan menyatakan kemurnian-Nya dalam hidup mereka. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 228.

Allah tidak pilih bulu. Dia akan menggunakan pengabdian seorang Kristen yang rendah hati, walaupun mereka tidak mendapatkan pendidikan seperti orang lainnya. Biarlah orang-orang seperti itu melibatkan diri dalam pelayanan bagi Dia dengan melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah. Sambil duduk di perapian, jika dengan rendah hati, bijaksana dan saleh, mereka dapat melakukan lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan keluarga ketimbang seorang pendeta. *Testimonies*, jld. 7, hal. 21.

Di antara anggota-anggota gereja kita seharusnya melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah, dalam membacakan Alkitab dan membagikan risalah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 127.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan dari rumah ke rumah akan mendapatkan kesempatan untuk pelayanan di banyak bidang. Mereka harus berdoa bagi orang sakit, dan harus melakukan semuanya sebatas kuasanya untuk membebaskan mereka dari penderitaan. Mereka harus bekerja di antara orang-orang kebanyakan, yang miskin dan tertekan. Kita harus berdoa bersama dan untuk orang-orang yang tidak berdaya, yang tidak mempunyai kekuatan kemauan untuk mengendalikan selera yang telah merosot karena nafsu. Usaha dengan kesabaran dan kesungguh-sungguhan haruslah diadakan demi keselamatan mereka yang hatinya sudah tertarik. Banyak orang yang dapat dijangkau dengan tindakan kebaikan yang tidak memihak. Kebutuhan fisik mereka haruslah lebih dahulu dilayani. Sementara mereka memperhatikan bukti nyata dari kasih kita yang tidak mementingkan diri sendiri, akan lebih mudah bagi mereka untuk mempercayai kasih Kristus. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 83, 84.

Biarlah para pekerja melawat dari rumah ke rumah, membuka Alkitab kepada masyarakat, membagikan bahan bacaan, menceritakan tentang terang yang telah membahagiakan jiwa mereka. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 123.

Juruselamat kita bekerja dari rumah ke rumah, menyembuhkan orang sakit, menghibur yang berduka, menenangkan yang teraniaya, membicarakan damai kepada yang putus asa. Dia menggendong anak-anak kecil di lengannya dan memberkatinya, dan mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada para ibu yang kelelahan. Dengan kelemahlembutan dan kehalusan budi, Dia menghadapi segala bentuk kesusahan dan penderitaan manusia. Dia bekerja bukan untuk Diri-Nya, tetapi untuk orang lain. Dia adalah hamba semuanya. Adalah makanan dan minuman-Nya tugas membawa pengharapan dan kekuatan kepada semua orang dengan siapa Ia berhubungan. *Gospel Workers*, hal. 188.

Memperkenalkan kebenaran, dalam kasih dan kesederhanaan, dari rumah ke rumah, adalah sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka pada perjalanan misionaris pertama. Dengan nyanyian pujian, dengan doa yang diucapkan

dari dasar hati dan kerendahan, banyak orang yang dapat dijangkau. Pekerja Ilahi akan hadir untuk meyakinkan hati manusia. "Aku beserta kamu senantiasa," adalah janji-Nya. Dengan jaminan kehadiran dari penolong yang demikian, kita dapat bekerja dengan iman dan pengharapan dan keberanian. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 34.

Diperlukan pekerja yang bekerja dari rumah ke rumah. Tuhan memerlukan upaya yang pasti yang dilakukan di tempat-tempat di mana orang-orang tidak mengetahui apa-apa tentang kebenaran Alkitab. Nyanyian, doa dan bacaan Alkitab diperlukan di rumah-rumah tangga masyarakat. Sekarang, ya sekarang inilah waktu untuk menuruti perintah ini, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu." Mereka yang melakukan pekerjaan ini haruslah mempunyai pengetahuan seksama tentang Alkitab. "Ada tertulis," itulah senjata perlindungan mereka. *Counsels on Teachers*, hal. 540.

Saudaraku laki-laki dan perempuan, kunjungilah orang-orang yang tinggal terdekat kepadamu, dan dengan rasa simpati dan kebaikan usahakanlah menyentuh hati mereka. Bekerjalah dengan cara yang pasti agar dapat membuang prasangka, bukan menimbulkannya. Ingatlah bahwa mereka yang mengenal kebenaran masa kini, namun berusaha tinggal di gereja masing-masing, dan tidak mau bekerja bagi tetangga yang belum bertobat, akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tugas yang tidak dilaksanakan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 34.

Dalam perjalanan pertama ini murid-murid hanya ditugaskan untuk mengunjungi tempat-tempat yang pernah dikunjungi Yesus, di mana Dia pernah mengikat persahabatan. Persediaan makanan bagi mereka buat perjalanan itu adalah yang paling sederhana. Tidak ada yang dibiarkan yang akan mengalihkan pikiran mereka dari pekerjaan yang besar itu, atau dengan cara apa pun untuk menimbulkan perlawanan dan menutup pintu untuk pekerjaan yang berikut. Mereka tidak mengenakan jubah guru agama, atau menggunakan jubah samaran untuk membedakan mereka dari para petani miskin. Mereka tidak memasuki rumah-rumah sembahyang dan mengumpulkan penduduk untuk menghadiri kebaktian umum; upaya mereka ialah bekerja

dari rumah ke rumah. Mereka tidak membuang waktu untuk sambutan yang tidak perlu, atau pergi dari rumah ke rumah untuk jamuan atau hiburan. Tetapi di setiap tempat mereka menerima keramahan orang-orang yang layak, yang menyambut dengan segenap hati seperti menyambut Kristus sendiri. Mereka memasuki rumah penginapan dengan salam, "Damai sejahtera bagi rumah ini." Rumah tangga itu akan diberkati dengan doa mereka, nyanyian pujian mereka, dan dengan membuka Alkitab kepada keluarga. *The Desire of Ages*, hal. 351, 352.

Kunjungilah para tetanggamu dengan cara bersahabat, berkenalanlah dengan mereka. . . . Mereka yang tidak melaksanakan pekerjaannya, mereka yang bertindak acuh tak acuh seperti yang telah dilakukan orang lain, akan segera kehilangan cinta pertama, dan akan mulai mengkritik, mencela, dan mempersalahkan saudara mereka sendiri. *Review and Herald*, 13 Mei, 1902.

Upaya rasul itu tidak terikat dengan pembicaraan di depan umum; banyak orang yang tak dapat dijangkau dengan itu. Dia menggunakan banyak waktu berkunjung dari rumah ke rumah, memanfaatkan dirinya dari percakapan biasa dalam lingkaran keluarga. Dia melawat orang sakit dan bersedih, menghibur yang teraniaya, mengangkat orang yang tertekan. Dalam segala hal yang dikatakan dilakukan, dia membesarkan nama Yesus. Demikianlah dia bekerja keras, "dalam kelemahan, dalam rasa takut, dan dengan gemetar." Dia gemetar kalau-kalau pengajarannya akan menyatakan kesan kemanusiaan atau kesan ilahi. *The Acts of the Apostles*, hal. 250.

Kunjungilah tetanggamu satu per satu, dekatilah mereka itu sampai hatinya dihangatkan dengan pelayananmu yang tidak mementingkan diri dan juga kasihmu. Curahkanlah rasa simpatimu kepada mereka, berdoalah bersama mereka, perhatikan semua kesempatan untuk melakukan kebaikan bagi mereka, dan kalau boleh, kumpulkanlah beberapa orang dan bukalah Firman Allah kepada pikiran mereka yang gelap. Waspadalah sebagaimana seorang yang harus bertanggung jawab bagi jiwa-jiwa manusia, dan manfaatkanlah sebaik-baiknya peluang yang Allah berikan kepadamu dalam kerja keras bersama-Nya di kebun anggur-Nya. Ja-

nganlah melalaikan percakapan dengan para tetanggamu, dan melakukan segala kebaikan dalam batas kuasamu agar "bagaimana pun engkau dapat menyelamatkan jiwa-jiwa." Kita ingin mencari semangat Rasul Paulus di mana dia pergi dari rumah ke rumah, membujuk mereka dengan air mata dan pengajaran "pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Allah telah memaparkan di hadapan saya pekerjaan yang harus dilakukan di kota-kota besar. Orang-orang percaya di dalam kota besar harus bekerja bagi Allah di lingkungan mereka. Mereka bekerja diam-diam dengan kerendahan hati, ke mana saja mereka pergi, mereka membawa suasana surga. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 128.

Pendengar yang Satu Jiwa

Pekerjaan Kristus kebanyakan dilaksanakan dengan percakapan perorangan. Dia sangat menghormati pendengar yang satu jiwa. Dari jiwa yang satu itu, intelek yang diterima dapat dibagikan kepada ribuan orang. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 115.

Dia letih dan lelah; namun Dia tidak melalaikan kesempatan berbicara kepada seorang wanita, walaupun Dia seorang asing, satu sekutu dari Israel, dan hidup dalam dosa terbuka. *The Desire of Ages*, hal. 194.

Kristus tidak menunggu sampai banyak orang berhimpun. Seringkali dimulai-Nya pelajaran dengan hanya sedikit orang yang berkumpul di sekitarnya, tetapi satu per satu orang-orang yang lewat berhenti dan mendengarkan, sampai sejumlah besar orang mendengarkan Firman Allah dengan keheranan dan dengan rasa khidmat, melalui Guru yang diutus dari surga. Pekerjaan Kristus tidak harus berpikir bahwa dia tidak dapat berbicara sungguh-sungguh kepada sedikit pendengar saja seperti berbicara kepada rombongan besar. Mungkin di sana hanya satu orang yang mendengarkan pekabaran itu; tetapi siapa yang dapat memberitahukan betapa luas pengaruhnya di kemudian hari? Nampaknya hal ini masalah sepele kepada murid-murid-Nya, karena Juruselamat menggunakan waktu-Nya untuk seorang perempuan Samaria. Tetapi Dia berbincang-bin-

cang lebih fasih dan lebih sungguh-sungguh bersama dia ketimbang dengan raja-raja, penasihat dan imam-imam. Pelajaran yang diberikan-Nya kepada perempuan itu telah disebarluaskan ke bagian bumi yang terjauh. *The Desire of Ages*, hal.194.

Sentuhan Perorangan yang Dekat

Diperlukan upaya perorangan untuk mendekati orang banyak. Jikalau sedikit waktu digunakan untuk berkhotbah dan lebih banyak digunakan untuk pelayanan perorangan, akan kelihatan hasil yang lebih besar. *Ministry of Healing*, hal.143.

Tuhan menginginkan agar Perkataan - rahmat-Nya ditekankan kepada setiap jiwa. Seboleh-bolehnya ini dilaksanakan dengan kerja keras perorangan. Inilah metode Kristus. *Christ's Object Lessons*, hal. 229.

Mereka yang paling berhasil dalam penarikan jiwa ialah laki-laki dan perempuan yang tidak menyombongkan kesanggupannya, tetapi yang dengan rendah hati dan dengan iman berusaha menolong orang-orang yang berada di sekelilingnya. Yesus melaksanakan pekerjaan seperti ini. Dia mendekati orang-orang yang ingin dicapainya. *Gospel Workers*, hal. 194.

Dalam rasa simpati seperti Kristus, kita harus mendekati orang-orang secara perorangan, dan berusaha membangkitkan minat mereka dalam perkara-perkara besar kehidupan kekal. Hati mereka mungkin sekeras jalan raya dan nampaknya tidak berguna memperkenalkan Juruselamat kepada mereka; tetapi kalau logika gagal menggerakkan, tidak berdaya meyakinkan satu argumentasi, kasih Kristus yang dinyatakan dalam upaya perorangan, akan melunakkan hati batu itu, agar bibit kebenaran dapat berakar. *Christ's Object Lessons*, hal.57.

Jangkauilah orang-orang di sekitarmu dengan upaya perorangan. Berkenalanlah dengan mereka. Khotbah tidak akan melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan. Malaikat-malaikat surga menyertai engkau sewaktu memasuki rumah-rumah yang engkau lawat. Pekerjaan ini tidak dapat didelegasikan. Uang yang dipinjamkan atau disumbangkan

tidak dapat melaksanakannya. Khotbah-khotbah tidak dapat melakukannya. Dengan melawat orang-orang, berbicara, berdoa, menaruh rasa simpati kepada mereka, engkau akan memenangkan hati mereka. Inilah pekerjaan misionaris tertinggi yang engkau dapat lakukan. Untuk melakukannya engkau memerlukan iman yang tetap terarah dan penuh kesabaran, ketabahan yang tidak goyah dan kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 41.

Dengan panggilan kepada Yohanes Andreas dan Simon, dan kepada Filipus dan Natanael, dasar Gereja Kristen sudah diletakkan. Yohanes mengutus dua orang muridnya kepada Yesus. Kemudian salah satu dari mereka, yaitu Andreas, menemui saudaranya, dan mengajak dia kepada Juruselamat. Kemudian Filipus dipanggil, lalu pergi cari Natanael. Contoh-contoh ini seharusnya mengajar kita betapa pentingnya upaya perorangan, dan juga tentang panggilan langsung kepada kaum, sahabat dan tetangga. Banyaklah mereka yang seumur hidup mengaku berkenalan dengan Kristus, tetapi tidak pernah melakukan upaya perorangan untuk membawa bahkan satu jiwa saja kepada Juruselamat. Mereka menimpakan semua pekerjaan itu kepada pendeta. Dia mungkin sangat terampil sesuai panggilannya, tetapi dia tidak dapat melakukan apa yang telah ditinggalkan oleh anggota awam gereja itu.

Ada banyak orang yang membutuhkan pelayanan orang Kristen yang hatinya penuh kasih. Banyak orang yang menuju kepada kebinasaan yang seharusnya dapat diselamatkan, jikalau tetangganya laki-laki dan perempuan melakukan upaya pribadi bagi mereka. Banyak orang yang menunggu dilayani secara perorangan. Dalam keluarga sendiri, dalam lingkungan, dalam kota di mana kita tinggal, ada pekerjaan bagi kita sebagai misionaris bagi Kristus. Jikalau kita orang Kristen, tentu pekerjaan ini akan menjadi kesukaan kita. Segera setelah seseorang bertobat, maka lahiriah di dalam dirinya sebuah keinginan untuk memperkenalkan kepada orang lain bahwa dia telah menemukan sahabat dalam diri Yesus. Kebenaran yang menyelamatkan dan yang menyucikan tak dapat ditutupi di dalam hatinya. *The Desire of Ages*, hal. 141.

Salah satu cara yang paling efektif di mana terang dapat dibagikan, yaitu dengan upaya perorangan. Dalam lingkungan keluarga, di tempat perapihan tetanggamu, di sisi tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang engkau dapat membacakan Alkitab dan mengucapkan sepatah kata untuk Yesus dan kebenaran. Dengan demikian engkau dapat menanamkan benih berharga yang akan bertumbuh dan berbuah. *Testimonies*, Jld, 6, hal. 428, 429.

Garam dapat ditaburkan ke bahan makanan, dan garam itu harus larut dan bersenyawa untuk mengawetkan bahan itu. Begitulah melalui hubungan dan pergaulan sehingga orang dijangkau oleh kuasa injil yang menyelamatkan. Mereka diselamatkan bukan secara rombongan, tetapi secara perorangan. Pengaruh pribadi adalah satu kuasa. Kita harus mendekati mereka yang ingin kita selamatkan. *Thoughts From the Mount of Blessing*, hal. 59.

Yesus melihat dalam setiap jiwa seorang yang harus dipanggil ke dalam kerajaan-Nya. Dia menjangkau hati manusia dengan menemui mereka sebagai seorang yang menginginkan kebaikan. Dia mencarinya di jalan-jalan umum, di rumah-rumah, di perahu, di rumah sembahyang, di pantai, danau dan di pesta nikah. Dia menemui mereka sewaktu bekerja sehari-hari, dan menunjukkan perhatian atas permasalahan mereka dalam dunia ini. Dia mengajar keluarga, membawa pengaruh kehadiran-Nya kepada keluarga di rumah mereka sendiri. Rasa simpati-Nya sendiri yang kuat itu menolong memenangkan hati orang. *The Desire of Ages*, hal. 151.

Metode Kristus sendiri akan memberikan sukses yang benar dalam menjangkau manusia. Jerusalem bergaul dengan orang sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Dia menunjukkan rasa simpati-Nya kepada mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenangkan keyakinan mereka. Kemudian, Dia menyuruh mereka, "Ikutlah Aku." *Ministry of Healing*, hal. 143.

Kita harus melakukan sesuatu sebagaimana Kristus melakukannya. Di mana saja Ia berada, di dalam rumah sembahyang, di pinggir jalan, di dalam perahu yang didorong ke danau, pada pesta orang Farisi atau di meja makan pemungut cukai, Dia berbicara kepada orang-orang tentang

kehidupan yang lebih tinggi. Hal-hal yang alami, peristiwa hidup sehari-hari, semua dijalin-Nya dengan kata-kata kebenaran. Hati para pendengarnya tertarik kepada-Nya; karena Dia menyembuhkan penyakit mereka, menghibur yang bersedih, menggendong anak-anak mereka di lengan-Nya dan memberkatinya. Ketika Dia membuka mulut untuk berbicara, perhatian mereka ditujukan kepada-Nya, dan setiap kata yang menyentuh jiwa menjadi kenikmatan hidup untuk hidup.

Demikianlah halnya dengan kita. Di mana saja kita berada, kita harus memanfaatkan kesempatan untuk berbicara kepada orang lain tentang Jerusalem. Jikalau kita mengikuti teladan Kristus dalam melakukan kebaikan, orang-orang akan membuka hati kepada kita sebagaimana kepada Kristus. Tidak dengan cara mendadak, tetapi dengan kebijaksanaan yang didukung oleh kasih Ilahi, kita dapat menceritakan kepada mereka tentang Dia yang menjadi "sama sekali elok." Inilah pekerjaan tertinggi di mana kita dapat menggunakan talenta berbicara. Talentanya itu diberikan kepada kita agar kita memperkenalkan Kristus sebagai Jerusalem yang mengampuni dosa. *Christ's Object Lessons*, hal. 338, 339.

Kehadiran-Nya membawa satu suasana yang lebih murni ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan ragi yang bekerja di antara masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara yang sembrono, yang kasar dan yang tidak sopan; di antara pemungut cukai yang tidak adil, pelarian yang tak peduli, orang Samaria yang tidak benar, tentara Kafir, petani kasar dan orang banyak. Dia mengucapkan kata simpati di sini dan kata simpati di sana, sementara Dia melihat orang yang kelelahan tetapi masih dipaksa untuk memikul beban yang sangat berat. Dia turut memikul beban itu, dan mengulangi pelajaran itu kepada mereka, yaitu yang dipelajari dari alam, dari kasih, kelembutan dan kebaikan Allah.

Dia mengajari semua orang agar melihat diri mereka sendiri yang telah diberikan talenta-talentanya berharga, yang kalau dikembangkan dengan baik itu akan membawa kekayaan kekal bagi mereka. Dia mencabut semua kesom-

bongan dari kehidupan, dan dengan teladan-Nya sendiri mengajarkan bahwa setiap saat dipenuhi dengan kasih yang abadi; itulah yang dihargai sebagai harta yang akan digunakan untuk maksud kudus. Dia tidak melewati orang yang tidak berharga, tetapi berusaha memakai obat penyelamat bagi setiap jiwa. Di kelompok manapun dia menempatkan diri-Nya, Dia memperkenalkan satu pelajaran yang cocok kepada waktu dan keadaan. Dia berusaha mengilhami yang paling kasar dan tidak meyakinkan dengan pengharapan, menempatkan jaminan agar mereka tidak bercacat dan tidak berbahaya, memperoleh tabiat yang menyatakan mereka sebagai anak-anak Allah. Seringkali Dia menemukan orang-orang yang hanyut di bawah pengendalian Setan, dan tidak berkuasa melepaskan diri dari perangkapnya. Bagi orang yang seperti itu, yang patah semangat, yang sakit, tergodas dan jatuh, Yesus mau mengatakan kata-kata belas kasih yang halus, yaitu kata-kata yang diperlukan dan dapat dipahami. Dia menemukan mereka yang sedang bertempur langsung melawan musuh jiwa. Dia membujuk orang seperti ini supaya bersabar, sambil meyakinkan bahwa mereka akan menang; karena malaikat-malaikat Allah memihak pada mereka, dan akan memberikan kemenangan kepada mereka. *The Desire of Ages*, hal.91.

Perpaduan Antara Kebangunan Rohani Dengan Upaya Perorangan

Apabila gereja dibangun, itu terjadi karena masih ada anggota yang berusaha dengan sungguh-sungguh mencari berkat Allah. Dia haus dan lapar akan Allah, dan memohon dalam iman, menerimanya sesuai permintaannya. Dia bekerja dengan sungguh-sungguh sambil merasakan ketergantungan kepada Tuhan, dan jiwa-jiwa dibangun untuk mencari berkat yang sama, dan saat penyegaran meliputi hati manusia. Pekerjaan yang luas itu tidak akan diabaikan. Rencana yang lebih besar akan dihadapkan pada waktunya; tetapi upaya pribadi dan perhatian terhadap sahabat-sahabatmu dan para tetanggamu, akan dilaksanakan lebih banyak dari pada yang diperkirakan. Adalah karena

kekurangan usaha seperti ini maka jiwa-jiwa yang untuknya Kristus mati jadi binasa.

Nilai satu jiwa tidak dapat diperkirakan; karena Kalvarilah yang membicarakan soal nilainya. Satu jiwa yang dimenangkan ke dalam kebenaran akan menjadi alat dalam memenangkan orang lain, dan akan ada penambahan hasil yang kekal, yaitu berkat dan keselamatan. Pekerjaanmu mungkin menghasilkan kebaikan yang murni dibanding dengan hasil pertemuan-pertemuan yang besar, jikalau pertemuan-pertemuan itu kekurangan upaya perorangan. Jika keduanya dipadukan, dengan berkat Allah, pekerjaan yang lebih sempurna dan lebih seksama akan dilaksanakan; tetapi sekiranya dilaksanakan hanya sebagian, biarlah itu merupakan upaya perorangan, membuka Alkitab dalam rumah tangga, membuat ajakan perorangan, dan berbicara jelas dengan anggota-anggota keluarga, bukan mengenai hal-hal yang kurang penting, tetapi tentang perkara besar penebusan. Biarlah mereka melihat bahwa hatimu dibebani oleh keselamatan jiwa-jiwa. *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Kunjungilah Orang-orang

Janganlah menunggu jiwa-jiwa datang kepada kita; kita adalah yang harus mencari mereka di mana mereka berada. Setelah selesai mengkhotbahkan firman di mimbar, tugas itu baru saja dimulai. Ada banyak orang yang tidak akan dapat dijangkau dengan Injil kecuali itu dibawa kepada mereka. *Christ's Object Lessons*, hal.229.

Perintah Injil adalah piagam misionaris besar dari kerajaan Kristus. Murid-murid bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencari jiwa-jiwa, menyebarkan undangan kemurahan kepada semua orang. Mereka tidak menantikan orang mendatangi mereka; merekaalah yang menemui orang-orang dengan pekabaran ini. *The Acts of the Apostles*, hal.28.

Undanglah Orang ke Rumahmu untuk Pelajaran Alkitab

Undanglah para tetangga ke rumahmu, bacakanlah kepada mereka bagian dari Alkitab dan dari buku-buku yang menerangkan kebenarannya. Undanglah mereka untuk bersama-sama menyanyi dan berdoa. Dalam pertemuan kecil ini, Kristus sendiri akan hadir sebagaimana Ia telah janjikan, dan hati mereka akan dijamah oleh kemurahan-Nya. *Ministry of Healing*, hal.152,153.

Sementara berada di Efesus, Apolos "mulai berbicara dengan berani di dalam rumah sembahyang." Di antara para pendengarnya terdapatlah Akwila dan Priskila yang setelah "mendengarnya, membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya jalan Allah." Melalui pengajaran mereka, dia memperoleh pemahaman Alkitab yang lebih jelas, dan menjadi salah seorang penyokong Alkitab yang sangat terampil dalam iman Kristus. *The Acts of the Apostles*, hal. 270.

Jadilah Berjiwa Sosial

Saya mau katakan kepada semua yang sedang bekerja bersama Kristus, di mana saja engkau dapat berada bersama orang-orang di tempat perapian, manfaatkanlah kesempatanmu itu. Bawalah Alkitabmu dan bukakanlah kebenaran-kebenarannya yang besar. Keberhasilamu tidak banyak bergantung pada pengetahuanmu dan pelaksanaamu, sebagaimana kesanggupanmu mencari jalan masuk ke dalam hati mereka. Dengan berjiwa sosial dan mendekati orang-orang, engkau dapat mengubah arah pemikiran mereka lebih cepat dibanding dengan pembicaraan yang paling fasih. Pengenalan akan Kristus di dalam keluarga, di dekat perapian, dalam perhimpunan kecil di rumah-rumah pribadi, seringkali lebih berhasil menarik jiwa kepada Yesus dibanding dengan khotbah yang diadakan di lapangan terbuka, bagi rombongan yang sedang bergerak, bahkan di dalam gereja atau aula. *Gospel Workers*, hal.193.

Teladan Kristus dengan menghubungkan diri-Nya dengan keinginan manusia seharusnya diikuti oleh semua orang yang mengkhotbahkan Firman-Nya, dan oleh semua orang yang menerima Injil kemurahan-Nya. Kita tidak meninggalkan pertemuan sosial. Janganlah kita mengasingkan diri dari orang lain. Untuk mencapai semua golongan, kita harus menemui mereka di mana mereka berada. Mereka jarang mencari kita atas persetujuan mereka. Bukan saja dari atas mimbar hati manusia dijamah oleh kebenaran Ilahi. Ada satu bidang pekerjaan lain yang mungkin lebih sederhana, tetapi dapat diandalkan sepenuhnya. Ini didapati di rumah orang kebanyakan, di istana orang besar; di tempat ramah-tamah, di tempat-tempat perhimpunan demi kesenangan sosial yang baik. *The Desire of Ages*, hal.152.

Kristus tidak menyendiri, Dia menentang orang Farisi secara khusus dengan meninggalkan peraturannya yang kaku. Dia mendapati agama yang dominan ini dipagari dengan tembok pemisah yang tinggi untuk pengasingan, seakan-akan masalah itu terlalu suci bagi kehidupan sehari-hari. Dia merobohkan tembok pemisah ini. Dalam hubungan dengan manusia Dia melatih kuasa pertolongan-Nya demi semua orang yang membutuhkan pertolongan. Gantinya mengasingkan diri-Nya untuk menunjukkan tabiat surgawi-Nya, Dia bekerja dengan sungguh-sungguh demi kemanusiaan. Dia menanamkan prinsip sehingga agama Alkitab tidaklah berarti menutupi tubuh itu. Dia mengajarkan bahwa agama murni yang tidak tercemar tidak diartikan hanya untuk waktu tertentu atau kejadian tertentu. Pada setiap saat di setiap tempat, Dia menyatakan perhatian besar dalam manusia, dan Dia menerangi diri-Nya dengan kesetiaan yang penuh kegembiraan. *The Desire of Ages*, hal.86.

Di hadapan orang-orang yang berprasangka Dia menerima keramah-tamahan orang-orang yang terhina. Dia tidur di bawah atap rumah mereka, makan bersama mereka, memakan makanan yang disediakan dan dilayani oleh tangan mereka, mengajar di jalan raya, memperlakukan mereka dengan kebaikan dan kesopanan yang paling mulia. *The Desire of Ages*, hal.193.

Tunjukkan Minat yang Simpati

Mereka yang sedang bertempur dalam pergumulan hidup yang banyak rintangan akan disegarkan dan dikuatkan oleh perhatian kecil-kecil yang tidak berharga. Kata-kata lembut yang diucapkan dengan sederhana, perhatian yang kecil-kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan penggodaan dan keragu-raguan yang menyelubungi jiwa. Rasa simpati Kristus yang dinyatakan dengan benar, dan diberikan dengan sederhana, mempunyai kuasa untuk membuka pintu hati orang yang membutuhkan jamahan Roh Kristus yang halus dan sederhana. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 30.

Ribuan hati orang dapat dijangkau dengan cara rendah yang paling sederhana. Orang yang paling intelek, yaitu mereka yang dianggap dan dipuji sebagai laki-laki dan perempuan yang paling cerdas di dunia, seringkali dapat disegarkan dengan kata-kata sederhana yang mengalir dari hati orang yang mengasihi Allah, dan yang dapat menceritakan cinta itu dengan cara alami sebagaimana orang duniawi membicarakan hal-hal yang menarik perhatiannya. Seringkali juga kata-kata yang dipersiapkan dengan baik dan dipelajari lebih dulu itu berpengaruh hanya sedikit. Tetapi kata-kata benar yang jujur dari putra putri Allah, yang diucapkan dengan cara alami dan sederhana, akan membuka pintu hati orang yang sudah lama tertutup. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 115.

Sebutkan Pengalaman Pribadi

Mereka yang sudah memakaikan Kristus akan menceritakan pengalamannya, menelusuri langkah demi langkah sesuai pimpinan Roh Kudus, yaitu bagaimana mereka lapar dan haus akan pengetahuan akan Allah dan Yesus Kristus yang diutus-Nya, hasil dari penyelidikan Alkitab, doanya, beban mentalnya dan ucapan Kristus kepada mereka, "Dosamu telah diampuni." Tidak alamiah kalau seseorang menyimpan rahasia seperti ini, dan mereka yang dipenuhi oleh kasih Kristus tidak akan melakukannya. Dalam perbandingan sebagaimana Tuhan telah mengangkat mereka

penatalayan kebenaran kudus akan berminat agar yang lain menerima berkat yang sama. Sementara mereka memperkenalkan kekayaan rahmat Allah, masih lebih banyak lagi rahmat Kristus akan dituangkan kepada mereka. *Christ's Object Lessons*, hal. 125.

Bangkitkanlah setiap tenaga rohani untuk bertindak. Beritahukanlah kepada semua orang yang engkau lawat yang akhir segala perkara sudah dekat. Tuhan Yesus Kristus akan membuka hati mereka sehingga pikiran mereka akan mendapat kesan yang mendalam. Usahakan membangunkan laki-laki dan perempuan dari kekebalan rohani. Beritahukanlah kepada mereka bagaimana engkau telah menemukan Yesus, dan betapa bahagianya engkau memperoleh pengalaman dalam pelayanan-Nya. Beritahukanlah kepada mereka berkat apa yang telah engkau terima sejak engkau duduk dekat kaki Yesus dan belajar pelajaran berharga dari Firman-Nya. Beritahukanlah kepada mereka tentang kegembiraan dan kebahagiaan dalam hidup Kekristenan. Kata-katamu yang hangat dan bersemangat akan meyakinkan mereka bahwa engkau telah menemukan permata yang mahal harganya. Biarlah kata-katamu yang gembira dan membangkitkan semangat itu menunjukkan bahwa engkau benar-benar telah menemukan jalan yang lebih tinggi. Inilah pekerjaan misionaris yang sejati, jikalau ini dilakukan, banyaklah orang akan bangun dari impian. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 38.

Mereka yang dipekerjakan Allah sebagai alat-Nya dapat dianggap tidak efisien oleh sebagian orang; tetapi jikalau mereka berdoa, jikalau mereka dapat membicarakan kebenaran dalam kesederhanaan, membacakan dari Firman, atau mengenang peristiwa dalam pengalaman, Roh Kudus akan memberikan kesan kepada pikiran dan tabiat. Kemauan untuk berserah kepada kemauan Allah; kebenaran yang sebelum ini dipahami akan masuk ke dalam hati dengan keyakinan yang hidup-hidup, dan akan menjadi realitas rohani. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 444.

Ilustrasi Efektif

Pekabaran kemurahan-Nya bervariasi untuk menyesuaikan kepada pendengar-Nya. Dia mengetahui "bagaimana caranya mengucapkan sepatah kata dengan tepat kepada mereka yang sudah lelah;" karena bibir-Nya dipoles dengan kemurahan, agar Dia membawa kepada manusia harta kebenaran dengan cara yang paling menarik. Dia bijaksana menghadapi orang yang berprasangka, dan mengejutkan mereka dengan ilustrasi yang menarik hati. Melalui imajinasi Dia menjangkau hati. Ilustrasi-Nya diambil dari perkara-perkara kehidupan sehari-hari, sekalipun sederhana, di dalamnya terdapat makna yang sangat mendalam. Burung-burung di udara, bunga di padang, benih, gembala dan domba-dombanya; dengan bahan pelajaran ini Kristus menggambarkan kebenaran abadi; mulai sejak hari itu, bilamana pendengarnya melihat benda-benda ini dalam alam, mereka mengenang perkataan-Nya. Ilustrasi Kristus senantiasa mengingatkan pelajaran-Nya. *The Desire of Ages*, hal.254.

Para rasul berusaha memberikan pengetahuan akan Allah Pencipta kepada para penyembah berhala, begitu juga tentang Anak-Nya, Juruselamat umat manusia. Para rasul mula-mula menarik perhatian mereka kepada karya Allah yang menakjubkan, yaitu matahari, bulan dan bintang, aturan perputaran musim, gunung perkasa yang ditutupi salju, pepohonan yang tinggi, dan pelbagai keajaiban alam lainnya, yang menunjukkan keterampilan di luar pemahaman manusia. Melalui karya Yang Maha Kuasa ini, para rasul menuntun pemikiran orang kafir, kepada satu pemahaman tentang satu Penguasa besar alam semesta. *The Acts of the Apostles*, hal.180.

Uraikan Dengan Asas Praktis

Paulus seorang pembicara yang fasih lidah. Sebelum pertobatannya, dia sering berusaha meyakinkan para pendengarnya dengan pidato. Tetapi sekarang dia telah menyingkirkan semuanya ini. Gantinya menuturkannya dalam keterangan yang puitis dan penampilan yang indah,

yang mungkin memuaskan perasaan dan mengisi imajinasi, tetapi yang tidak akan menyentuh pengalaman setiap hari, Paulus berusaha menggunakan bahasa sederhana untuk memasukkan kebenaran ke dalam hati, yaitu kebenaran yang amat penting. Kebenaran yang ditampilkan dengan indah akan mendatangkan perasaan kegembiraan yang luar biasa; tetapi terlalu sering, kebenaran yang ditampilkan dengan cara ini tidak mengisi kebutuhan makanan yang diperlukan untuk menguatkan dan melindungi orang percaya dalam peperangan hidup. Kebutuhan yang penting, percobaan yang sekarang, pergolakan jiwa, semua ini harus dihadapi dengan kebenaran praktis yang sehat dalam prinsip dasar Kekristenan. *The Acts of the Apostles*, hal. 251, 252.

Berpegang Pada Kebenaran Tegas

Seringkali pertentangan akan timbul sementara engkau memperkenalkan kebenaran; jikalau engkau berusaha menghadapi pertentangan itu dengan argumentasi, engkau hanya melipatgandakannya, karena itu engkau tidak melakukannya. Berpeganglah pada yang tegas. Malaikat-malaikat Allah memperhatikan engkau, dan mereka mengetahui caranya bagaimana meyakinkan mereka yang menentang, tetapi engkau tidak mau melayani dengan argumentasi. Janganlah pikirkan lama-lama tentang perkara yang negatif dari pertanyaan yang timbul, tetapi pusatkanlah pikiranmu pada kebenaran yang tegas, tancapkanlah itu di sana dengan berdoa banyak dan dengan penyucian hati. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 147, 148.

Wakil Dalam Perjalanan

Mereka yang menanggapi panggilan pada saat itu telah memasuki pekerjaan Guru Pekerja, boleh mempelajari dengan baik metode bekerja-Nya. Selama pelayanan-Nya di dunia ini, Juruselamat memanfaatkan kesempatan yang dialami sepanjang jalan perjalanan hidup-Nya. Di Kaper-naumlah Yesus tinggal dalam perjalanan-Nya, dan tempat itu dikenal sebagai "kota-Nya sendiri." Kota ini disesuaikan dengan baik sebagai pusat pekerjaan Kristus. Karena kota

itu terletak di jalan raya antara Damaskus dengan Yerusalem dan Mesir, begitu juga Laut Tengah, maka kota itu jalan lalu lintas. Orang-orang dari banyak negeri melewati kota itu, atau menginap di kota itu setelah berjalan mondar mandir. Di sini Yesus dapat bertemu dengan segala bangsa, semua tingkatan, yang kaya dan yang besar, begitu juga yang miskin dan yang hina. Ajaran-Nya akan disebarakan ke negeri-negeri lain dan kepada banyak keluarga. Dengan demikian penyelidikan akan nubuatan akan menggembarakan; perhatian akan diarahkan kepada Juruselamat, dan misi-Nya akan dihadapkan ke seluruh dunia ini. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 121.

Di seluruh dunia tempat ini terkenal sebagai tempat peristirahatan dan pusat lalu lintas para turis, dipenuhi dengan ribuan pencari kesehatan dan kesenangan. Maka haruslah ditempatkan di sana para pendeta dan penjual buku yang sanggup menarik perhatian orang banyak. Biarlah para pekerja ini memanfaatkan kesempatan untuk memperkenalkan pekabaran masa kini, dan mengadakan kumpulan bila ada kesempatan. Biarlah mereka cekatan memanfaatkan setiap kesempatan untuk berbicara kepada orang banyak. Didampingi oleh Roh Kudus, biarlah mereka menghadapi orang banyak dengan pekabaran yang dibawa oleh Yohanes Pembaptis, "Bertobatlah kamu, karena kerajaan surga sudah dekat." Mat. 3:2. Firman Allah akan diperkenalkan dengan jelas dan dengan kuasa, agar mereka yang bertelinga mendengar kebenaran itu. Begitulah kebenaran masa kini ditempatkan di jalan mereka yang tidak mengetahuinya, dan itu akan diterima oleh orang yang bukan sedikit, dan dibawa pulang ke rumah masing-masing di berbagai penjuru dunia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 122.

Buku "Pelayanan Penyembuhan" dan "Perumpamaan-perumpamaan Yesus" sangat cocok sekali untuk ditempatkan di pusat-pusat turis, lakukanlah apa yang dapat dilakukan untuk menempatkan buku-buku ini di tangan orang-orang yang sedang bersantai dan berminat membaca. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 85.

Restoran-Restoran Kesehatan dan Puskesmas (ruangan-perawatan) haruslah didirikan. Usaha kita di bidang ini harus mencakup tempat-tempat peristirahatan di tepi pan-

tai. Sebagaimana suara Yohanes Pembaptis terdengar di padang belantara, "Sediakanlah jalan Tuhan" begitulah suara para pesuruh Allah didengar di tempat-tempat peristirahatan dan di pusat-pusat turis. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 55, 56.

Diutus Berdua-dua

Setelah memanggil kedua belas murid, Yesus mengutus mereka berdua-dua menerobos kota-kota dan pedesaan. Tidak ada yang diutus sendirian, yang bersaudara disatukan, yang bersahabat pun disatukan. Dengan demikian mereka saling menguatkan, saling menasihati, berdoa bersama, kekuatan yang satu melengkapi kelemahan yang lain. Dengan cara yang sama, Dia kemudian mengutus rombongan yang tujuh puluh orang. Adalah maksud Juruselamat agar para pesuruh Injil harus dipersatukan dengan cara ini. Di zaman kita sendiri, pekerjaan evangelisasi akan lebih maju jikalau contoh ini diikuti dengan baik. *The Desire of Ages*, hal.350.

Perjalanan Evangelis Medis

Menurut instruksi yang telah diberikan Tuhan kepada saya dari waktu ke waktu, saya tahu bahwa di sana seharusnya ada pekerja untuk mengunjungi kota-kota dan pedesaan. Mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mendapatkan panen jiwa-jiwa, baik dari kalangan tinggi dan kalangan rendah. Pelaksanaan pekerjaan ini terbaik dipersiapkan dengan upaya para penjual buku yang setia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 172.

Misionaris Medis

Diperlukan sekarang ini para pekerja misionaris medis. Engkau tidak akan menggunakan waktu bertahun-tahun lamanya untuk persiapannya. Tidak lama lagi pintu yang masih terbuka sekarang ini akan tertutup untuk selamanya. Bawalah pekabaran itu sekarang juga. Janganlah menunggu lalu membiarkan musuh menguasai ladang penginjilan yang

sekarang terbuka bagimu. Biarlah kelompok-kelompok kecil pergi untuk melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Kristus bagi murid-murid-Nya. Biarlah mereka bekerja sebagai evangelis, menyebarkan bahan-bahan bacaan, dan membicarakan tentang kebenaran kepada mereka yang ditemui. Biarlah mereka berdoa bagi orang sakit, memenuhi kebutuhan mereka, bukan dengan obat bius, tetapi dengan pengobatan alam, dan mengajar mereka bagaimana memperoleh kembali kesehatan dan menghindari penyakit. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 172.

Saudaraku laki-laki dan perempuan, serahkanlah dirimu kepada Tuhan demi pelayanan. Janganlah biarkan kesempatan berlalu tanpa dimanfaatkan. Lawatlah orang sakit dan yang menderita, dan tunjukkanlah perhatian yang baik kepada mereka. Jikalau mungkin, lakukanlah sesuatu untuk menenangkan mereka. Melalui sarana ini engkau dapat menjangkau hati mereka, dan katakanlah sepatah kata demi Kristus. Kekekalan akan menyatakan sendiri betapa luas pengaruh bidang pekerjaan ini. Bidang kegunaan kita akan terbuka di hadapan orang-orang yang mau melakukan tugas yang terdekat dengan mereka. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 36.

Pendidikan Industri

Ada banyak sekali keluarga-keluarga miskin. Bagi mereka, pekerjaan misionaris dapat dilakukan lebih baik dengan menggarap tanah dan mempelajari bagaimana membuatnya produktif. Kebutuhan akan pertolongan dan instruksi seperti itu bukan hanya terbatas di kota-kota. Di pedesaan pun, dengan semua kemungkinan akan beroleh penghidupan yang lebih baik, banyak sekali orang miskin yang sangat membutuhkannya. Masyarakat kekurangan pendidikan, yaitu di bidang industri dan bidang kebersihan. Banyak keluarga yang tinggal di gubuk, dengan perabot dan pakaian yang memprihatinkan, tanpa perkakas, tanpa buku, kekurangan hiburan dan perlengkapan dan sarana budaya. Jiwa-jiwa yang memilukan, dengan tubuh yang lemah dan tidak karuan bentuknya, menunjukkan akibat dari kejahatan dan kebiasaan yang buruk. Orang-orang ini haruslah dididik dari mulanya. Mereka telah hidup

malas, tabiat memburuk dan tidak bisa berubah. Mereka perlu dilatih untuk membetulkan kebiasaan yang salah. *Ministry of Healing*, hal. 192.

Perhatian harus diberikan kepada pembangunan pelbagai macam industri agar keluarga-keluarga miskin dapat dipekerjakan. Tukang kayu, pandai besi, dan sebenarnya setiap orang yang memahami pekerjaan bidang tertentu yang berguna, seharusnya merasakan satu tanggung jawab untuk mengajar dan menolong orang yang belum tahu dan yang belum mendapat pekerjaan. *Ministry of Healing*, hal. 194.

Para petani Kristen dapat melakukan pekerjaan misionaris yang sejati dengan menolong orang-orang miskin untuk mencari tempat tinggal di negeri itu, dan dengan mengajar mereka bagaimana mencangkul tanah dan membuatnya produktif. Ajarlah mereka menggunakan alat-alat pertanian, bagaimana menanam pelbagai macam palawija, dan bagaimana menanam pohon buah. *Ministry of Healing*, hal. 194.

Dalam pelayanan terhadap orang miskin terdapatlah lapangan luas pelbagai bidang pelayanan bagi wanita dan laki-laki.

Juru masak yang terampil, penjaga rumah, penjahit wanita, perawat, diperlukan pertolongan semuanya itu. Biarlah anggota-anggota rumah tangga yang miskin diajar bagaimana memasak, bagaimana menambal-sulam pakaian sendiri, bagaimana merawat orang sakit, dan bagaimana mengurus rumah dengan baik. Biarlah anak laki-laki dan perempuan diajar dengan seksama beberapa pekerjaan dan keterampilan yang berguna.

Undanglah Mereka Menghadiri Perkumpulan Penginjilan

Banyak hal yang dapat dilakukan seseorang asalkan saja ia mau bekerja. Banyak orang yang tidak mau pergi ke gereja untuk mendengar kebenaran yang dikhotbahkan. Dengan upaya perorangan dalam kesederhanaan dengan bijaksana, mereka dapat dibujuk untuk melangkahhkan kaki menuju rumah Allah. Mungkin pikiran mereka dapat diyakinkan

pertama kali dengan mendengarkan pembicaraan mengenai kebenaran masa kini. Sekiranya undanganmu ditolak, janganlah kecewa. Bersabarlah sampai keberhasilan memahkotai upayamu. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Kumpulkanlah Orang-Orang ke Dalam Sekolah Sabat

Satu lagi pekerjaan di mana semua orang dapat melibatkan diri ialah mengumpulkan anak-anak dan orang muda ke dalam Sekolah Sabat. Orang muda dengan cara ini dapat bekerja dengan efisien bagi Juruselamat yang pengasih itu. Mereka dapat membentuk masa depan jiwa-jiwa. Mereka dapat melakukan satu pekerjaan bagi gereja dan bagi dunia seluas dan sebesar yang tidak pernah akan diketahui sampai hari perhitungan terakhir, ketika kata "Sabaslah" diucapkan kepada para pekerja yang baik dan setia. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Dengan Pena dan Suara

Nyatakanlah dengan pena dan suara bahwa Yesus hidup untuk mengadakan pengantaraan bagi kita. Bersatulah dengan Pekerja Agung itu, ikutilah Penebus yang menyangkal diri itu melalui pelayanan kasih di dunia ini. *Review and Herald*, Dec. 24, 1893.

Seorang akan bekerja dengan satu cara, yang lain dengan cara yang lain pula, sebagaimana Tuhan akan memimpin dan memanggil mereka. Tetapi semuanya berusaha bersama-sama, berusaha untuk menyempurnakan pekerjaan itu seluruhnya. Dengan pena dan suara mereka bekerja bagi Dia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 26.

Kristus yang telah disalibkan, bicarakanlah itu, doakanlah itu, nyanyikanlah itu, dan itu akan menghancurkan hati dan memenangkannya. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 67.

Pena itu merupakan satu kuasa di tangan orang yang merasa kebenaran menyala di atas mezbah hati mereka, dan yang memiliki kesetiaan intelek bagi Allah, diimbangi dengan pertimbangan sehat. Pena yang dicelupkan bagi Allah, diimbangi dengan pertimbangan sehat. Pena yang dicelup-

kan ke dalam Sumber kebenaran murni, dapat memancarkan cahaya ke penjuru dunia yang gelap, yang akan memantulkan kembali untuk menambah kekuatan baru, sambil membagikan cahaya yang semakin terang yang dipancarkan di mana-mana. *Life Sketches of Ellen G. White*, hal. 214.

Para pendeta kita seharusnya tidak menghabiskan segenap kuasanya untuk berkhotbah, dan membiarkan pekerjaan itu berakhir di sana. Mereka harus mengajar anggota-anggota sidang bagaimana caranya memegang dan mengerjakan dengan sukses cabang pekerjaan ini (surat-menyurat misionaris), yang menjadi as dalam roda bagi risalah dan perhimpunan misionaris. Perputaran roda kecil di dalam menjaga kestabilan dan kuasa roda yang besar di luar. Jikalau roda kecil ini berhenti berputar, maka akibatnya akan terlihat dalam hidup yang semakin merosot dan kegiatan dalam membagikan risalah dan perhimpunan misionaris. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Janganlah merasa jemu dengan pekerjaan misionaris. Inilah pekerjaan yang kamu dapat melibatkan diri dengan sukses, asalkan kamu mau berhubungan dengan Allah. Sebelum menulis surat pertanyaannya, angkatlah selalu hatimu kepada Allah dalam doa agar engkau menjadi sukses dalam mengumpulkan carang-carang liar yang akan dicangkokkan kepada pokok anggur yang asli, dan mengeluarkan buah demi kemuliaan Allah. Semua orang yang dengan rendah hati mengambil bagian dalam pekerjaan ini, akan senantiasa mendidik diri sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Satu Pekerjaan yang Paling Penting

Selama pelayanan-Nya, Yesus lebih banyak memanfaatkan waktu untuk penyembuhan orang sakit ketimbang berkhotbah. *Ministry of Healing*, hal.19.

Di hadapan pembaharu yang sejati, pekerjaan misionaris medis akan membuka banyak pintu. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 62.

Pekerjaan misionaris medis sejati ialah Injil yang dipraktikkan. - *Testimonies*, Jld. 8, hal. 168.

Pekerjaan misionaris medis yang sejati adalah perintis pekerjaan penginjilan. Dalam pelayanan Firman dan pekerjaan misionaris medis, Injil itu dikhotbahkan dan diamalkan. *Ministry of Healing*, hal.144.

Juruselamat dunia memanfaatkan lebih banyak waktu dan pekerjaan untuk penyembuhan yang teraniaya dari penyakit mereka ketimbang berkhotbah. Perintah-Nya yang terakhir kepada murid-murid-Nya ialah menumpangkan tangan di atas orang sakit agar mereka sembuh. Murid-murid Yesus adalah wakil-Nya di dunia ini. Bilamana Tuhan akan datang, Dia akan memuji mereka yang menyembuhkan orang sakit dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang teraniaya. *Testimonies*, Jld. 4, 225.

Dia merencanakan pekerjaan misionaris medis yang akan menyediakan jalan bagi penyajian kebenaran masa kini yang menyelamatkan, yaitu penyiaran pekabaran malaikat yang ketiga. Jikalau rencana ini dikelola, maka pekabaran itu tidak akan mengalami penundaan. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 293.

Pertama-tama, penuhilah kebutuhan utama orang yang berkekurangan, kemudian bebaskanlah dia dari kekurangan fisik dan penderitaannya, barulah engkau menemukan jalan yang terbuka menuju hati manusia di mana engkau dapat menanamkan benih kebaikan dan agama. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 227.

Tidak ada yang akan memberikan kekuatan rohani yang lebih besar dan pertambahan kesungguh-sungguhan yang lebih pesat dari kedalaman perasaan, dibanding dengan per-

lawatan dan pelayanan kepada orang sakit dan yang sangat sedih, membantu mereka untuk melihat terang dan mengikatkan iman mereka kepada Yesus. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 75, 76.

Teladan Ilahi

Kristus sebagai Misionaris Medis Agung adalah teladan kita. . . . Dia menyembuhkan orang sakit dan memberitakan Injil. Dalam pelayanan-Nya, penyembuhan dan pengajaran dihubungkan dengan erat. Sekarang ini keduanya jangan dipisahkan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 170, 171.

Hamba-hamba Kristus mengikuti contoh yang diberikan-Nya. Sementara Dia berkunjung dari satu tempat ke tempat lain, Dia menghibur yang menderita dan menyembuhkan yang sakit. Dia menempatkan di hadapan mereka kebenaran besar mengenai kerajaan-Nya. Inilah pekerjaan para pengikut-Nya. *Christ's Object Lessons*, hal.233,234.

Teladan Kristus harus diikuti oleh mereka yang mengaku menjadi anak-anak-Nya. Penuhilah kebutuhan fisik sesama manusia, dan rasa terima kasih mereka akan merobohkan penghalang, dan menyanggupkan engkau untuk menjangkau hati mereka. Perhatikanlah hal ini dengan sungguh-sungguh. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 127.

Khususnya misionaris medis, mereka harus menyatakan dirinya sedang mengikuti Yesus dalam semangat, perkataan dan tabiat, dan inilah model Ilahi dari upaya misionaris medis. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 127.

Pelayanan Injil Terpadu

Injil dan pekerjaan misionaris medis berjalan sama-sama. Injil itu harus diikat dengan prinsip reformasi kesehatan yang benar. Kekristenan harus dipraktikkan dalam hidup. Pekerjaan reformasi dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan dengan seksama. . . . Kita memperkenalkan prinsip reformasi kesehatan di hadapan orang banyak, melakukannya dengan segenap kuasa untuk memperlihatkan kepada laki-laki dan perempuan pentingnya semua prinsip ini, dan melakukannya. *Testimonies*, Jld. 6, hal 379.

Adalah rencana Ilahi agar kita bekerja sebagaimana juga murid-murid-Nya. Penyembuhan jasmani terikat dengan perintah Injil. Dalam pekerjaan Injil, mengajar dan menyembuhkan tidak pernah dipisahkan. — *The Ministry of Healing*, hal. 141.

Pekerjaan misionaris medis dan pelayanan Injil adalah saluran melalui mana Allah berusaha menuangkan satu persediaan yang selalu ada dari kebaikan-Nya. Persediaan itu bagaikan sungai hidup yang mengairi gereja-Nya. *Bible Echo*, 12 Agustus, 1901.

Biarkan para pendeta kita, yang berpengalaman dalam penyampaian Firman melalui khotbah, mempelajari bagaimana caranya memberikan perawatan kecil, dan kemudian bekerja dengan rajin sebagai misionaris medis. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 172.

Sementara penjual buku bekerja dari satu tempat ke tempat yang lain, dia akan menemukan banyak orang sakit. Dia harus memiliki satu pengetahuan praktis tentang penyebab penyakit, dan harus memahami cara memberikan perawatan yang sederhana, agar dia dapat menenangkan si penderita. Lebih dari pada ini, dia harus berdoa dengan iman dalam kesederhanaan bagi si sakit, mengarahkan pandangan mereka kepada Tabib Besar. Sementara dia berjalan dan bekerja bagi Allah, malaikat-malaikat pengawal menyertai dia, memberikan kesempatan kepadanya untuk membuka hati. Betapa luasnya ladang bagi upaya misionaris itu terhampar di hadapan penjual buku yang setia dan sudah disucikan; betapa besar berkat yang akan diterimanya karena melakukan tugasnya dengan rajin! *Southern Watchman*, 20 Nopember, 1902.

Setiap pekerja Injil harus mengetahui mengajar prinsip hidup sehat, karena itu adalah sebagian dari pekerjaannya yang sudah ditentukan. Ada satu kebutuhan besar yang menyangkut pekerjaan ini, dan dunia ini terbuka baginya. *Ministry of Healing*, hal. 147.

Tangan Kanan Pekabaran Itu

Berulang-ulang saya mendapat petunjuk bahwa pekerjaan misionaris medis mempunyai hubungan yang sama

dengan pekabaran malaikat yang ketiga sebagaimana tangan dan lengan berhubungan tubuh. Di bawah pengarahan kepala Ilahi, mereka bekerjasama secara terpadu dalam menyediakan jalan bagi kedatangan Kristus. Tangan kanan tubuh kebenaran seharusnya senantiasa aktif, senantiasa bekerja, dan Allah akan menguatkannya. Tetapi itu bukanlah tubuh itu sendiri. Pada saat yang sama, tubuh tidak akan berkata kepada lengan, "Aku tidak memerlukan engkau." Tubuh memerlukan lengan supaya dapat melakukan pekerjaan yang aktif. Keduanya memiliki pekerjaan yang sudah ditentukan, dan masing-masing akan menderita kerugian besar jika bekerja secara terpisah dari yang lain. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 288.

Pekerjaan misionaris medis harus dilaksanakan. . . . Itu adalah menjadi pekerjaan Allah sebagaimana tangan kepada tubuh. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 160.

Kerjasama Ilahi

Kristus merasakan kesengsaraan setiap penderita. Apabila roh jahat merobek tubuh manusia, Kristus merasakan kutuknya. Apabila demam membakar arus hidup, Dia merasakan penderitaannya. Dia sedia menyembuhkan penyakit sekarang ini seperti sewaktu Ia berada secara pribadi di dunia ini. Hamba-hamba Kristus adalah wakil-Nya dan saluran upaya-Nya. Dia ingin menjalankan kuasa penyembuhan-Nya melalui mereka. *The Desire of Ages*, hal. 823, 824.

Melalui hamba-hamba-Nya, Allah merencanakan agar yang sakit, yang kurang beruntung, yang dirasuk Setan, semuanya akan mendengar suara-Nya. Melalui manusia sebagai agen-Nya, Dia ingin menjadi penghibur, seperti yang tidak dikenal dunia ini. *Ministry of Healing*, hal. 106.

Kristus bekerjasama dengan mereka yang melibatkan diri dengan pekerjaan misionaris medis. *Testimonies*, Jilid 7, hal. 51.

Tuhan bekerja melalui mereka. Ke mana saja mereka pergi, orang sakit disembuhkan, dan orang miskin mendapat Injil yang dikhotbahkan kepadanya. *The Acts of the Apostles*, hal. 106.

Kristus tidak ada lagi di dunia ini sebagai pribadi, untuk

mengunjungi kota-kota kita yang besar dan kecil dan pedesaan, menyembuhkan orang sakit; tetapi Dia sudah mendelegasikan tugas kepada kita untuk memajukan pekerjaan misionaris medis yang pernah dimulai-Nya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 168.

Pekerjaan Setiap Gereja

Ada satu pekerjaan yang menyangkut reformasi kesehatan yang akan dipikul oleh setiap gereja. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 370.

Pekerjaan misionaris medis seharusnya menjadi sebagian dari pekerjaan setiap gereja di negeri kita. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 289.

Kita sudah tiba pada satu saat di mana setiap anggota gereja harus memegang pekerjaan misionaris medis. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 62.

Pekerjaan reformasi kesehatan adalah sarana Tuhan untuk mengurangi penderitaan di dunia kita ini untuk menyucikan gereja-Nya. Ajarlah orang-orang agar mereka dapat bertindak sebagai tangan penolong Allah, oleh kerja sama dengan Guru Pekerja dalam memulihkan kesehatan fisik dan rohani. Penugasan pekerjaan ini memuat tanda tangan Surga, dan akan membuka pintu untuk pemasukan kebenaran berharga lainnya. Ada ruangan kerja untuk semua orang yang mau melaksanakan pekerjaan ini dengan rajin. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 112, 113.

Di hadapan kita terdapat saat angin ribut, tetapi janganlah kita mengucapakan sepele kata pun tentang ketidakpercayaan atau kekecewaan. Marilah kita ingat bahwa kita memegang satu pekabaran penyembuhan yang akan disiarkan ke dunia yang penuh dengan jiwa-jiwa yang sakit dosa. *STB* 8, hal. 24.

Kalau dijalankan dengan tepat, pekerjaan ini akan menyelamatkan banyak orang berdosa yang malang, yang telah diabaikan oleh gereja-gereja. Banyak yang bukan seiman dengan kita sedang merindukan pertolongan yang wajib diberikan oleh orang Kristen. Jikalau umat Tuhan mau menunjukkan minat yang murni terhadap tetangganya, banyak yang dapat dijangkau oleh kebenaran khusus

masa kini. Tidak ada yang dapat atau akan membentuk tabiat seperti menolong orang-orang di tempat mereka. Sekarang ini ribuan orang akan bergembira dalam pekerjaan itu, jikalau mereka yang mengaku mengasihi Allah dan memelihara hukum-Nya akan bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja. Bilamana pekerjaan misionaris medis memenangkan laki-laki dan perempuan kepada pengetahuan akan Kristus dan akan kebenaran-Nya yang menyelamatkan, uang dan kerja keras yang sungguh-sungguh dapat diinvestasikan di dalamnya; karena itulah satu pekerjaan yang bertahan. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 280.

Biarlah anggota-anggota kita menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat yang hidup di dalam pekerjaan misionaris medis. Biarlah mereka mempersiapkan diri untuk kegunaan mereka dengan mempelajari buku-buku yang sudah dituliskan menjadi petunjuk dalam bidang-bidang ini. Buku-buku ini memerlukan perhatian dan penghargaan yang lebih banyak dari pada yang pernah diberikan kepadanya. Banyak telah dituliskan demi maksud khusus dari petunjuk prinsip kesehatan demi keuntungan semua orang untuk memahaminya. Mereka yang telah mempelajari dan mempraktikkan prinsip-prinsip ini akan diberkati dengan limpahnya, secara fisik dan rohani. Satu pemahaman tentang filsafat kesehatan akan melindungi kita dari kejahatan yang senantiasa bertambah. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 63.

Saya telah diberi petunjuk bahwa pekerjaan misionaris medis akan menemukan orang di kedalaman kemerosotan yang walaupun mereka sudah menyerahkan diri kepada hal tidak bertarak, kebiasaan jelek, mereka masih menanggapi dengan baik jenis pekerjaan yang benar. Tetapi mereka perlu diakui dan didorong. Upaya yang sungguh-sungguh yang dilakukan dengan tegas dan dengan sabar, akan diperlukan untuk mengangkat mereka. Mereka tidak dapat memulihkan diri sendiri. Mereka mungkin mendengar panggilan Kristus, tetapi telinga mereka tuli untuk memahami maknanya; mata mereka buta untuk melihat sesuatu yang baik yang tersimpan bagi mereka itu. Mereka mati dalam pelanggaran dan dosa. Namun mereka ini tidak disingkirkan dari pesta Injil. Mereka layak menerima undangan, "Marilah." Walaupun mereka merasa tidak layak,

Tuhan mengatakan, "Paksalah mereka itu supaya masuk ke dalam rumah-Ku." Janganlah dengar alasan mereka. Dengan kasih dan kebaikan, peganglah mereka itu. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 279, 280.

Mereka yang memilih bidang pekerjaan ini (menyiarkan buku-buku dan majalah) harus bersedia juga melakukan pekerjaan misionaris medis. Orang sakit dan yang menderita haruslah ditolong. Pekerjaan kemurahan ini dilakukan bagi banyak orang yang mau mendengar dan menerima firman hidup. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 34.

Siapakah yang sedang bersedia menjalankan dengan pengertian pekerjaan misionaris medis? . . . Setiap pekerjaan seharusnya efisien dalam pengertian. Kemudian dalam arti yang luas dan tinggi, dia dapat memperkenalkan kebenaran sebagaimana ada di dalam Kristus. Yesus. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 70.

Biarlah pekerjaan Tuhan tetap maju. Biarlah pekerjaan misionaris medis dan pekerjaan pendidikan maju. Saya merasa pasti yang inilah kekurangan kita, yaitu para pekerja yang sungguh-sungguh, terampil, berdedikasi dan cerdas. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 168, 169.

Biarlah mereka membawa prinsip reformasi kesehatan yang hidup itu ke pedesaan yang kebanyakan masih belum mengenalnya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 118.

Saya mendapat petunjuk untuk dikatakan kepada para pendidik reformasi kesehatan, Majulah terus! Dunia memerlukan setiap tahap pengaruh yang engkau dapat berikan untuk menolak pasang kesengsaraan moral. Biarlah mereka yang mengajarkan pekabaran malaikat ketiga berdiri teguh mempertahankan warnanya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 113.

Rencana Pengembangan Pengobatan

Tuhan akan memberikan kepada sanitarium kita yang sudah stabil, satu kesempatan untuk bekerja sama dengan Dia dalam menolong lembaga-lembaga yang baru didirikan. Setiap lembaga yang baru harus dianggap sebagai saudara penolong dalam pekerjaan besar penyiaran pekabaran malaikat yang ketiga. Allah telah memberikan kesempatan bagi sanitarium kita untuk menjalankan satu pekerjaan

sebagai satu naluri batu dengan kehidupan, yang bertumbuh sementara digulingkan oleh tangan yang tidak kelihatan. Biarlah batu mistik ini bergerak terus. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 59.

Pekerjaan Lembaga

Restoran kesehatan dan puskesmas (ruangan perawatan) harus didirikan. Usaha kita di bidang ini harus mencakup tempat peristirahatan di tepi pantai. Sebagaimana suara Yohanes Pembaptis terdengar di padang belantara, "Sediakanlah jalan bagi Tuhan," begitulah seharusnya suara pesuruh Tuhan terdengar di pusat-pusat turis dan tempat-tempat peristirahatan di tepi pantai. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 55, 56.

Kepadaku telah diberikan terang bahwa di kota-kota besar, dianjurkan untuk mendirikan restoran yang dihubungkan dengan ruangan perawatan. Keduanya dapat dijalankan untuk mendukung prinsip yang benar. Sehubungan dengan hal ini, dianjurkan untuk menyediakan kamar-kamar tempat menginap orang sakit. Lembaga ini akan berfungsi sebagai pengisi sanitarium yang ditempatkan di situ. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 60.

Tuhan mempunyai pekabaran untuk kota-kota kita, dan pekabaran ini disiarkan di tempat-tempat perkemahan, dan pada ceramah umum, begitu juga melalui penerbitan kita. Sebagai tambahan, restoran bersih didirikan di kota-kota, dan dengan usaha ini pekabaran tentang pertarikan dapat disiarkan. Haruslah diatur satu pertemuan sehubungan dengan restoran kita. Jika memungkinkan, biarlah didirikan sebuah ruangan di mana para langganan kita diundang untuk memberikan ceramah tentang ilmu kesehatan dan pertarikan Kristen, di mana mereka dapat menerima petunjuk tentang bagaimana caranya menyediakan makanan yang menyehatkan, dan mata pelajaran lainnya. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 115.

Mereka yang datang ke restoran kita akan diberikan bahan bacaan. Perhatian mereka harus ditarik kepada penerbitan kita tentang reformasi diet dan pertarikan, begitu juga risalah yang memuat pelajaran Kristus harus diberikan kepada mereka. Beban biaya bahan bacaan ini haruslah

dipikul oleh anggota-anggota kita. Semua yang datang harus diberikan bahan bacaan. Mungkin juga banyak orang yang tidak membacanya, tetapi sebagian di antara mereka yang menerimanya akan mencari terang. Mereka akan membaca dan mempelajari apa yang engkau telah berikan kepada mereka, dan akan membagikannya kepada orang lain. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 116.

Saya telah diberikan petunjuk tentang salah satu sebab utama mengapa restoran bersih dan ruang perawatan harus didirikan di pusat-pusat kota besar, ialah dengan sarana ini orang-orang terkemuka akan dipanggil kepada pekabaran malaikat yang ketiga. Biarlah restoran ini dikelola dalam cara yang sama sekali berbeda dengan cara restoran biasa, sehingga orang-orang intelek akan mulai bertanya mengapa ini berbeda dalam metode bisnis, dan mereka akan menyelidiki prinsip yang memberikan kesempatan kita menyajikan makanan istimewa. Dengan demikian mereka akan terpimpin kepada pengetahuan akan kebenaran masa kini. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 122, 123.

Sekolah Masak Memasak

Saya telah diberi petunjuk untuk mendorong mendirikan sekolah masak memasak di semua tempat di mana pekerjaan misionaris medis sedang dilaksanakan. Setiap bujukan haruslah digunakan kepada setiap orang untuk mengadakan reformasi. Biarkanlah terang sebanyak-banyaknya menyinari mereka. Ajarlah mereka mengadakan setiap perbaikan yang mereka dapat lakukan dalam penyediaan makanan, dan doronglah mereka itu untuk membagikan kepada orang lain apa yang telah mereka pelajari. *Gospel Workers*, hal. 362, 363.

Sekolah masak memasak haruslah dimiliki. Orang-orang akan diajar bagaimana caranya menyediakan makanan yang menyehatkan. Mereka harus melihat pentingnya membuang makanan yang tidak menyehatkan. Tetapi kita tidak akan pernah menganjurkan makanan minim yang menyebabkan kelaparan. Kita mungkin memperoleh makanan bergizi yang menyehatkan tanpa penggunaan teh, kopi dan makanan daging hewan. Upaya mengajar orang tentang

bagaimana menyediakan makanan lezat yang sekaligus menyehatkan adalah sesuatu yang paling penting. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 112.

Satu Pekabaran Tepat Pada Waktunya

Saya tidak dapat terlalu keras mendesak semua anggota gereja kita, semua misionaris sejati, semua yang percaya pada pekabaran malaikat yang ketiga, semua yang menarik kakinya dari kesucian hari Sabat, untuk memperhatikan pekabaran dalam buku Yesaya pasal lima puluh delapan. Pekerjaan kemurahan hati yang dikaitkan dalam pasal ini adalah pekerjaan yang dituntut Allah dari umat-Nya untuk dilakukan sekarang ini. Pekerjaan itu ditentukan-Nya sendiri. Kita tidak meragukan ke mana pekabaran itu diarahkan, dan waktu penggenapannya, karena kita membaca: "Engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang sudah diletakkan oleh banyak keturunan. Engkau akan disebut 'yang membaiki tembok yang tembus' yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni."

Tanda peringatan Allah, yaitu Sabat hari yang ketujuh, tanda dari pekerjaan-Nya dalam menciptakan bumi, telah diganti oleh orang berdosa. Umat Allah mempunyai pekerjaan khusus yaitu memperbaiki kerusakan yang telah dibuat dalam hukum-Nya; semakin dekat kita pada akhir zaman, semakin penting dan mendesak pekerjaan ini. Semua yang mengasihi Allah akan menunjukkan yang mereka memegang tanda ini dengan menuruti segala hukum-Nya. Merekalah yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni. . . . Pekerjaan misionaris medis yang murni terikat dan tidak terpisahkan dengan pemeliharaan hukum Allah, di mana hari Sabat khusus disebutkan, karena itulah tanda peringatan agung tentang pekerjaan penciptaan Allah. Pemeliharaan-Nya itu terikat dengan pekerjaan pemulihan citra moral Allah di dalam manusia. Inilah pelayanan yang harus dilakukan oleh umat Allah pada zaman ini. Pelayanan ini, kalau dilakukan dengan tepat, akan membawa berkat yang limpah kepada gereja. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 265, 266.

Satu Buah Pemikiran Dilahirkan di Surga

Rencana membacakan Alkitab adalah buah pemikiran dari Surga. Banyak orang, laki-laki dan perempuan, yang dapat melibatkan diri dalam cabang pekerjaan misionaris ini. Dengan demikian para pekerja dapat dikembangkan, yaitu yang akan menjadi hamba Allah yang perkasa. Dengan cara ini Firman Allah telah diberikan kepada ribuan orang; dan para pekerja berhubungan secara perorangan dengan orang-orang dari segala bangsa dan bahasa. Alkitab dibawa ke dalam keluarga, dan kebenarannya yang kudus itu menyentuh hati nurani. Orang-orang diminta untuk membaca, menyelidiki dan mempertimbangkan bagi diri mereka sendiri, dan mereka tetap bertanggung jawab menerima atau menolak penerangan Ilahinya. Allah tidak akan membiarkan pekerjaan yang berharga ini tanpa imbalan. Dia akan memahkotainya dengan sukses setiap upaya sederhana yang dilakukan dalam nama-Nya. *Gospel Workers*, hal. 192.

Pekerjaan kita telah diperuntukkan bagi kita oleh Bapa kita yang di surga. Kita membawa Alkitab kita dan pergi untuk memberi amaran kepada dunia ini. Kita menjadi tangan-tangan penolong Allah dalam penyelamatan jiwa-jiwa, yaitu sarana penyaluran kasih-Nya kepada orang yang sedang binasa setiap hari. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 150.

Panggilan Ilahi

Banyak orang akan dipanggil ke dalam ladang pekerjaan dalam berkunjung dari rumah ke rumah, membacakan Alkitab, dan berdoa dengan mereka yang menaruh minat. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 172.

Banyak pekerja yang melakukan bagiannya, berkunjung dari rumah ke rumah, membacakan Alkitab kepada keluarga. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 141.

Para wanita yang sudah disucikan seharusnya melibatkan diri dalam pekerjaan Alkitab berkunjung dari rumah ke rumah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 120, 121.

Jikalau kita mengikuti jejak Kristus, kita harus mendekati mereka yang memerlukan pelayanan kita. Kita harus membuka Alkitab sampai isinya dipahami, memperkenalkan tuntutan hukum Allah, membacakan janji-janji-Nya kepada orang yang masih ragu-ragu, membangkitkan yang tidak peduli, dan menguatkan yang lemah. *Gospel Workers*, hal. 336.

Dalam pengalaman Filipus dan orang Etiopia diperkenalkanlah satu jenis pekerjaan ke mana Tuhan memanggil umat-Nya. Orang Etiopia ini mewakili satu golongan orang yang memerlukan misionaris seperti Filipus, yaitu para misionaris yang mau mendengar suara Allah dan pergi ke mana Dia suruh mereka. Ada banyak orang di dunia ini yang sedang membaca Alkitab, tetapi tidak dapat memahami isinya. Laki-laki dan perempuan yang memiliki pengetahuan tentang Allah diperlukan untuk menerangkan Firman kepada jiwa-jiwa ini. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 58, 59.

Di antara anggota gereja kita, seharusnya lebih banyak upaya dari rumah ke rumah dalam memberikan bacaan Alkitab. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 127.

Biarlah para pekerja berkunjung dari rumah ke rumah dan membuka Alkitab kepada orang-orang itu. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 123.

Banyak negara bagian (di Amerika) didiami oleh para petani kaya yang rajin, yang belum menerima kebenaran masa kini. Tempat-tempat seperti itu harus dikerjakan. Biarlah anggota awam kita mengambil bidang pelayanan ini. Dengan meminjamkan atau menjual buku, dengan membagikan risalah, dan dengan membacakan Alkitab, anggota awam kita dapat melakukan banyak dalam lingkungan mereka. Dipenuhi dengan kasih sayang akan jiwa-jiwa, mereka dapat menyiarkan pekabaran itu dengan kuasa agar banyak yang bertobat. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 35.

Pemandangan yang Mengesankan

Ratusan bahkan ribuan orang terlihat sedang mengunjungi keluarga-keluarga, dan membacakan Firman Allah di hadapan mereka. Hati mereka telah diyakinkan oleh kuasa

Roh Kudus, dan roh pertobatan yang sejati telah dinyatakan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 126.

Dua orang pekerja Alkitab disuruh duduk bersama keluarga tuan rumah. Dengan Alkitab yang terbuka di hadapan mereka, mereka memperkenalkan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Doa yang bersungguh-sungguh dilayangkan kepada Allah, dan hati mereka dilunakkan dan ditaklukkan oleh pengaruh Roh Allah. Kepada mereka itu diucapkan dengan kesegaran dan kuasa. Sementara Firman Allah diterangkan, saya melihat sinar lembut yang menerangi Alkitab itu, dan saya katakan dengan lembut, "Pergilah ke semua jalan dan lintasan dan paksalah orang-orang, yang ada di situ, masuk, karena rumah-Ku harus penuh." *Testimonies*, Jld. 9, hal. 35.

Ada banyak orang yang sedang membaca Alkitab tetapi tidak memahami maknanya yang sebenarnya. Di seluruh dunia laki-laki dan perempuan sedang memandang ke surga dengan pengharapan. Doa dan air mata dan pertanyaan naik dari jiwa-jiwa yang rindu akan terang, akan anugerah, dan akan Roh Kudus. Banyak yang berdiri di pinggir kerajaan itu, siap untuk dipanggil masuk ke dalam. *The Acts's of the Apostles*, hal. 109.

Persiapan Bagi Pekerjaan Itu

Para pengikut Yesus tidak akan menemukan pemikiran dan kemauan Allah jikalau mereka merasa puas tetap bersikap bodoh terhadap Firman Allah. Semua harus menjadi pelajar Alkitab. Kristus memerintahkan para pengikut-Nya, "Selidikilah Kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal dan Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku." Petrus mengimbau kita, "Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungan jawab kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungan jawab dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat." *Testimonies*, Jld. 2, hal. 633, 634.

Mereka yang benar-benar bertobat harus semakin cerdas dalam pemahaman akan Alkitab, agar mereka bisa mengucapkan kata-kata terang dan keselamatan bagi mereka yang berada di dalam kegelapan dan sedang binasa di dalam dosanya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 121.

Kita memberikan amanat Allah yang terakhir bagi manusia, dan itulah yang membuat kita bersungguh-sungguh dalam mempelajari Alkitab, dan membuat kita setia dalam memancarkan terang itu. Biarlah setiap jiwa yang telah menerima terang Ilahi berusaha membagikannya. Biarlah para pekerja pergi dari rumah ke rumah, membukakan Alkitab kepada orang-orang, membagikan risalah sambil memberitahukan orang lain tentang terang yang sudah membahagiakan jiwa mereka. *Gospel Workers*, hal. 353.

Satu pekerjaan yang seimbang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya sementara satu sekolah latihan pekerja Alkitab sedang berjalan. Sementara ceramah umum sedang diselenggarakan, para pekerja yang mendalam pemahamannya dihubungkan dengan sekolah latihan atau kantor Daerah, yang dapat memberikan petunjuk setiap hari, dan mereka yang dapat juga dengan sepenuh hati menggabungkan diri dalam ceramah umum yang sedang berjalan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 111.

Rahasia Sukses

Masukkanlah kesungguh-sungguhan dan kehangatan ke dalam doamu, dan ke dalam bacaan Alkitabmu, dan ke dalam khotbahmu, agar engkau memberikan kesan bahwa kebenaran yang kudus yang engkau perkenalkan kepada orang lain bagimu itu menjadi realitas kehidupan. Apa saja yang engkau lakukan bagi Yesus, berusaha dengan segenap kuasamu untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh. Janganlah pernah merasa yang engkau telah mencapai puncak dan tidak dapat naik lebih tinggi lagi. . . . Pusatkan pikiranmu pada tugas, agar engkau dapat memperkenalkan kebenaran dengan cara yang engkau dapat memperkenalkan kebenaran dengan cara yang menarik per-

hatian mereka, dan mengajar mereka di dalam Tuhan. *Review and Herald*, 26 Juli, 1887.

Satu pekerjaan besar dapat dilakukan dengan memperkenalkan Alkitab kepada orang-orang sebagaimana yang tertulis. Bawalah Firman Allah kepada setiap orang, bacakanlah setiap sebutannya yang sederhana sampai menyentuh hati nuraninya, ulang-ulangilah perintah Juruselamat yang ditujukan kepada semua orang, "Selidikilah Alkitab." Nasihatilah mereka supaya menerima Alkitab sebagaimana adanya, memohon penerangan Ilahi, dan kemudian, apabila terang itu bercahaya, mereka menerima setiap pancaran dengan gembira dan memegang akibatnya tanpa rasa takut. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 388.

Satu Pekerjaan Yang Membahagiakan

Pekerjaan membukakan Alkitab kepada orang lain adalah satu pekerjaan yang membahagiakan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 118.

Bukalah Alkitab itu kepada seseorang yang berada di dalam kegelapan, dan engkau tidak akan mengeluh rasa capek dan kekurangan minat akan kebenaran. Hatimu akan dibangkitkan supaya merindukan jiwa-jiwa, dan bergembira karena bukti dari iman yang mengisi hatimu, dan engkau akan tahu bahwa "dia yang mengairi akan diairi juga." *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

PELAYANAN HALAMAN CETAK

Pekerjaan yang Paling Utama

Jikalau ada satu pekerjaan kita yang lebih penting daripada yang lain, itu adalah penyiaran hasil terbitan kita dihadapan masyarakat, dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Alkitab. Pekerjaan misionaris adalah pekerjaan yang baik, yaitu memperkenalkan hasil terbitan kita kepada keluarga-keluarga, sambil bercakap-cakap, berdoa dengan dan untuk mereka. *The Colporteur Evangelist*, hal. 80.

Biarlah setiap anggota gereja Masehi Advent Hari Ketujuh bertanya kepada dirinya sendiri, "Apakah yang dapat saya lakukan untuk menyiarkan pekabaran malaikat yang ketiga?" Kristus telah datang ke dunia ini untuk memberikan pekabaran ini kepada hamba-Nya dan akan disampaikan kepada gereja-gereja. Itu harus disiarkan kepada segala bangsa, kaum dan bahasa dan umat. Bagaimana caranya kita memberikannya? Pembagian buku-buku dan majalah kita adalah satu sarana penyiaran pekabaran itu. Biarlah setiap orang percaya menyebarkan risalah, majalah dan buku kita yang berisi pekabaran masa kini. Para penginjil literatur diperlukan. Mereka akan menyiarkan buku-buku dan majalah hasil terbitan kita di mana-mana. *Southern Watchman*, 5 Januari, 1904.

Buku-buku dari risalah adalah sarana Tuhan agar pekabaran masa kini senantiasa mengalir kepada masyarakat. Dalam menerangi dan meyakinkan jiwa-jiwa tentang kebenaran, hasil penerbitan kita akan melakukan pekerjaan yang lebih besar dibanding dengan yang dilakukan dengan pelayanan Firman itu sendiri. Pekabaran yang diam-diam ditempatkan di rumah-rumah masyarakat melalui pekerjaan para penginjil literatur, dan akan menguatkan pelayanan Injil dalam setiap cara; karena Roh Kudus akan meyakinkan pikiran sementara mereka membaca buku itu, sama seperti Dia meyakinkan pikiran mereka yang sedang mendengar khotbah tentang Firman itu. Pelayanan malaikat yang sama yang akan melayani buku-buku yang berisi

kebenaran itulah yang akan melayani pekerjaan pendeta. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 315, 316.

Janganlah dibiarkan pekerjaan penjualan buku merana. Biarlah buku-buku yang berisi terang kebenaran masa kini ditempatkan di hadapan orang sebanyak-banyaknya. Ketua-ketua Daerah dan yang lain yang memegang tanggung jawab mempunyai tugas untuk melakukan hal ini. *Southern Watchman*, April 25, 1905.

Dunia ini menerima terang kebenaran melalui pelayanan evangelisasi Firman dalam buku-buku dan majalah kita. Buku-buku hasil terbitan kita menunjukkan bahwa akhir segala perkara sudah dekat. *The Colporteur Evangelist*, hal.100.

Allah memanggil umat-Nya supaya bertindak seperti orang yang hidup, bukan pemalas, lamban atau acuh tak acuh. Kita harus membawa hasil penerbitan kita kepada orang-orang dan membujuk mereka itu supaya menerimanya. *Southern Watchman*, April 25, 1905.

Penerbitan kita sekarang sedang menabur bibit Injil, ini menjadi alat pembawa jiwa-jiwa sebanyak-banyaknya kepada Kristus sebagaimana Firman yang sudah dikhotbahkan. Keanggotaan gereja bertambah sebagai hasil dari penyarannya. Dalam pekerjaan ini setiap murid Kristus dapat mengambil bagian. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Seorang pesuruh surgawi berdiri di tengah-tengah kita, dan dia mengucapkan kata-kata amaran dan petunjuk. Dia menolok kita untuk memahami dengan jelas bahwa Injil kerajaan itu adalah pekabaran bagi dunia yang sedang binasa, dan bahwa pekabaran ini, sebagaimana dimuat dalam buku-buku kita dalam bentuk cetakan, dan yang lain yang akan dikeluarkan, seharusnya disebarkan kepada mereka yang jauh dan yang dekat. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 67.

Pekerjaan penyiaran buku-buku seharusnya menjadi sarana yang cepat dalam memancarkan cahaya kebenaran masa kini ke dunia ini. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 69.

Setan sibuk dalam bidang pekerjaannya ini, yaitu menyebarkan hasil penerbitan yang merendahkan moralitas dan meracuni pikiran orang muda. Hasil penerbitan orang kafir sudah disebarluaskan di seluruh negeri. Mengapa anggota-anggota gereja tidak betul-betul tertarik dalam menyiarkan

hasil terbitan kita, yang akan mengangkat pikiran manusia, dan membawa kebenaran secara langsung kepada mereka? Buku-buku dan majalah ini adalah terang dunia, yang telah seringkali berfungsi sebagai alat untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Sebagaimana sebelumnya, kita tertidur sehingga tidak menghormati pekerjaan yang dapat dilaksanakan dengan dengan baik. Marilah kita sekarang mengkhotbahkan firman dengan tenaga tertentu dengan menggunakan majalah dan buku-buku secara bijaksana. Dengan demikian dunia akan memahami pekabaran yang telah diberikan Kristus kepada Yohanes di Pulau Patmos. *The Colporteur Evangelist*, hal.101.

Para anggota gereja, bangunlah demi kepentingan penyiaran buku-buku kita, manfaatkanlah lebih banyak waktu dalam bidang ini. Tempatkanlah di rumah-rumah orang risalah, majalah dan buku-buku yang akan mengkhotbahkan Injil dengan barisan kalimat tulisan itu. Tidak ada waktu untuk disia-siakan. Biarlah sebanyak-banyaknya orang menyerahkan diri dengan suka rela kepada pekerjaan penjualan buku tanpa mementingkan diri, dengan demikian dia menolong membunyikan tanda bahaya yang sangat diperlukan. Apabila gereja melakukan tugas yang telah ditentukan, dia akan bergerak maju "lembut seperti sinar rembulan, terang seperti cahaya matahari, dan dahsyat seperti pasukan tentara dengan panji-panji. *Southern Watchman*, 20 November, 1902.

Terang kebenaran sedang memancarkan cahayanya yang benderang kepada dunia ini melalui upaya misionaris. Penerbitan merupakan satu alat menjangkau banyak orang yang tidak mungkin dijangkau oleh para pendeta. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 388.

Malam pergumulan sudah hampir usai. Setan sedang memasuki kuasanya karena dia mengetahui yang waktunya singkat. Penghakiman Allah menimpa dunia ini, memanggil semua orang yang mengenal kebenaran untuk berlindung dicela batu sambil memandang kemuliaan Allah. Sekarang kebenaran tidak lagi disia-siakan. Kita harus memberikan ucapan yang jelas. Kebenaran yang tidak di-

poles haruslah dibicarakan, dalam bentuk pamflet, risalah, dan ini harus ditebarkan seperti daun-daun kering di musim gugur. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 231.

Para penjual buku dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan ini, yaitu membawa kepada masyarakat pesuruh kebenaran yang diam-diam; para penjual buku harus merasakan satu beban akan jiwa-jiwa, yang dapat mengucapkan kata-kata pada musimnya bagi mereka yang sedang mencari terang. Mungkin ada orang yang mengatakan, "Saya bukan seorang pendeta; Saya tidak dapat berkhotbah kepada orang banyak." Mungkin engkau tidak dapat berkhotbah kepada orang banyak." Mungkin engkau tidak dapat berkhotbah, tetapi engkau bisa menjadi seorang evangelis, melayani kebutuhan orang-orang yang engkau jumpai; engkau dapat menjadi tangan penolong Allah yang bekerja sebagaimana murid-murid bekerja; engkau boleh menanyakan mereka yang engkau jumpai apakah mereka mengasihi Tuhan Yesus. *Southern Watchman*, 20 November, 1902.

Rumah-Rumah Percetakan Jadi Agen Efektif

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh telah dipilih Allah sebagai bangsa yang kudus yang terpisah dari dunia ini. Dengan pedang besar kebenaran Dia telah memisahkannya dari buruan dunia, dan menghubungkannya dengan Diri-Nya sendiri. Dia telah mengangkat mereka sebagai wakil-Nya, Dia telah memanggil mereka sebagai dua-duta kerajaan bagi-Nya dalam pekerjaan terakhir keselamatan. Kekayaan kebenaran terbesar dipercayakan kepada makhluk hidup; amaran dahsyat yang paling khidmat diberikan Allah kepada manusia, itulah yang dipercayakan kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia ini dan dalam pelaksanaan pekerjaan ini, rumah-rumah percetakan kita adalah di antara agen-agen yang paling efektif. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 138.

Pekerjaan penerbitan kita telah didirikan berdasarkan petunjuk Allah di bawah pengawasan-Nya secara khusus. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 138.

Melalui rumah-rumah percetakan kita, kebanyakan dilaksanakan pekerjaan malaikat lain yang turun dari surga dengan kuasa besar, dan yang menerangi bumi dengan kemuliaannya. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 140.

Saya disuruh mengatakan ini kepada rumah-rumah percetakan kita: "Angkatlah standar itu, angkatlah itu lebih tinggi lagi. Siarkanlah pekabaran malaikat yang ketiga, agar dapat didengar di seluruh dunia. Biarlah dinyatakan bahwa "yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus." Wahyu 14:12. Biarlah penerbitan kita memberikan pekabaran sebagai satu kesaksian kepada dunia ini. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 61.

Pengembangan Percetakan

Bangunlah hai engkau yang mempercayai kebenaran masa kini. Itu adalah tugasmu sekarang untuk membawanya dalam segala sarana yang memungkinkan, dan menolong mereka yang memahami kebenaran untuk menyiarkannya. Sebagian dari pemasukan uang dari hasil penjualan buku-buku kita seharusnya digunakan untuk melengkapi fasilitas produksi penerbitan yang akan membuka mata orang buta dan membajak lahan hati. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 62.

Bertahun-tahun yang lalu Tuhan memberikan kepada saya petunjuk khusus supaya didirikan bangunan di pelbagai tempat di Amerika Serikat, Eropa dan benua lain, untuk pencetakan buku-buku dan majalah yang berisi terang kebenaran masa kini. Dia memberikan petunjuk agar setiap usaha dilakukan untuk menyebarkan ke seluruh dunia hasil penerbitan, yaitu pekabaran dan amaran. Sebagian orang dijangkau oleh penerbitan kita yang tak akan dijangkau dengan cara lain. Dari buku-buku dan majalah kita sinar terang memancar menerangi dunia sehubungan dengan kebenaran masa kini. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 87.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa buku-buku kita harus diterbitkan dalam bahasa yang berbeda-beda dan akan dikirim ke negara-negara yang sudah beradab, berapa pun, biayanya. Apakah nilai uang pada saat ini dibanding dengan nilai jiwa-jiwa manusia? Setiap rupiah di tangan kita seharus-

nya dianggap milik Tuhan, bukan milik kita; dan sebagai satu kepercayaan Allah yang berharga bagi kita, janganlah dibelanjakan untuk kegemaran yang tidak perlu, tetapi dengan hati-hati digunakan untuk maksud Allah dalam pekerjaan menyelamatkan laki-laki dan perempuan dari keruntuhan. *Life Sketches of Ellen G. White*, hal.214.

Firman kebenaran yang sudah dicetak harus diterjemahkan ke dalam pelbagai bahasa dan disebarkan ke ujung bumi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 26.

Hasil penerbitan ini akan diterjemahkan ke dalam setiap bahasa; karena Injil itu akan dikhotbahkan ke seluruh dunia. Kristus menjanjikan keterampilan Ilahi kepada setiap pekerjaan-Nya demi kesuksesan pekerjaan-Nya. *Testimonies*, Jld. 9 hal. 34.

Penerbitan kita harus disiarkan ke mana-mana. Biarlah diterbitkan dalam banyak bahasa. Pekabaran malaikat ketiga akan diberikan melalui sarana ini dan melalui guru yang hidup-hidup. Engkau yang mempercayai kebenaran masa kini, bangunlah. *The Colporteur Evangelist*, hal.101.

Banyak umat Allah keluar membawa hasil penerbitan kita ke banyak tempat, di mana pekabaran malaikat yang ketiga belum pernah disiarkan. Buku-buku kita harus dicetak dalam banyak bahasa yang berbeda. Dengan buku-buku ini, orang-orang yang setia dan rendah hati pergi keluar sebagai penginjil literatur, membawa kepada mereka yang sebaliknya tidak pernah mendapat penerangan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 33, 34.

Dari kota ke kota, dari desa ke desa, mereka membawa buku-buku dan majalah yang berisi janji kedatangan Kristus yang segera. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 34.

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa penerbitan telah melakukan satu pekerjaan mempengaruhi pikiran di negeri lain dalam meruntuhkan tembok prasangka dan ketakhyulan. Kepada saya telah ditunjukkan laki-laki dan perempuan dengan minat besar sedang mempelajari tulisan dan beberapa halaman risalah kebenaran masa kini. Mereka mau membaca bukti-bukti yang nyata dan baru kepada mereka, dan akan membuka Alkitab dengan minat baru yang mendalam, seperti mata pelajaran kebenaran yang dulu samar-samar kepada mereka dan sekarang sudah jelas, khususnya

terang tentang hari Sabat dari hukum keempat. Sementara mereka menyelidiki Alkitab untuk melihat apakah benar hal itu, terang baru menyinari pengertian mereka, karena malaikat-malaikat melayang-layang di atas mereka, sambil meyakinkan pikiran mereka yang terdapat dalam tulisan yang mereka sedang baca.

Saya melihat mereka memegang tulisan dan risalah di tangan sebelah lagi, sedangkan pipi mereka dibasahi dengan air mata; dan mereka sujud di hadapan Allah sambil berdoa dengan sungguh-sungguh dan dengan rendah hati, ingin dipimpin ke dalam kebenaran yang sepenuhnya. Inilah yang Dia lakukan kepada mereka sebelum mereka dipanggil kepada-Nya. Apabila kebenaran itu sudah diterima ke dalam hatinya, mereka melihat keserasian mata rantai kebenaran, bagi mereka Alkitab itu adalah buku baru; mereka memeluknya erat-erat dengan rasa bahagia penuh rasa syukur, sementara wajah mereka bersinar dengan kebahagiaan dan kegembiraan kudus.

Orang-orang ini tidak merasa puas dengan hanya menikmati terang itu sendiri, dan mereka mulai bekerja buat orang lain. Sebagian mengadakan korban besar demi kebenaran dan menolong mereka yang berada dalam kegelapan. Dengan demikian jalan ini menyediakan pelaksanaan pekerjaan yang besar dalam membagikan risalah dan bahan bacaan di dalam bahasa asing. *Life Sketches of Ellen G. White*, hal.214,215.

Kesempatan Membagikan Dengan Bebas

Biarlah dibagikan bahan bacaan dengan bijaksana di jalan-jalan, di kereta-api, di kapal-kapal besar yang mengarungi lautan, dan melalui kantor pos. *Gospel Workers*, hal.353.

Dalam hari-hari kepergian ini, terdapat banyak kesempatan menghubungkan laki-laki dan perempuan dari semua golongan, dan dari banyak kebangsaan, yang lebih besar dari pada zaman Israel. Jumlah jalan raya seribu kali dilipatgandakan. Allah dengan ajaib telah menyediakan jalan. Agen percetakan, dengan fasilitas serba lengkap, ada di tangan kita. Alkitab, yang dicetak dalam pelbagai bahasa, menyodorkan kebenaran zaman ini, juga ada di tangan kita, dan

bahan-bahan ini dapat dengan cepat disiarkan ke setiap penjuru bumi. *Gospel Workers*, hal.352.

Biarlah selebaran, risalah dan buku yang sudah dipilih, yang engkau dapat bagikan pada setiap kesempatan. Juallah apa yang dapat dijual, pinjamkan atau bagikan dengan cuma-cuma menurut keperluannya. Engkau akan memperoleh hasil yang menakjubkan. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa kita tidak melakukan tugas mengedarkan secara serampangan dari buku-buku kecil. Ada banyak jiwa yang jujur yang mungkin memeluk kebenaran karena usaha ini sendiri. . . . Risalah kecil yang terdiri dari empat, delapan atau enam belas halaman, dapat disediakan sebagai barang sepele dengan dana pemberian mereka yang tergerak hatinya. Apabila engkau menulis surat kepada seorang sahabat, engkau dapat memasukkan satu atau lebih tanpa menambah meterai. Bilamana engkau menemui seseorang di dalam bis, di kapal, di panggung, engkau dapat memberikan satu risalah kepada orang yang nampaknya mau mendengar. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 551, 552.

Cari-Pelanggan

Kaum wanita dapat bekerja dengan efisien dalam mencari para pelanggan untuk majalah kita, dengan cara ini menerangi pikiran mereka. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

Sekarang kita memiliki fasilitas penyebaran kebenaran; tetapi anggota kita tidak memanfaatkan kesempatan yang terbuka bagi mereka ini. Di setiap gereja, mereka tidak melihat dan merasa pentingnya manfaat kesanggupan mereka dalam penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka tidak menyadari kewajibannya untuk mencari pelanggan bagi majalah kita, termasuk majalah kesehatan, dan memperkenalkan buku-buku dan risalah kita. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 391.

Menjual Buku

Banyaklah orang yang bersedih dan patah semangat, lemah di dalam iman dan kepercayaan. Biarlah mereka

melakukan sesuatu untuk menolong seseorang yang lebih berkekurangan ketimbang diri mereka, maka mereka akan menjadi kuat di dalam kekuatan Allah. Biarlah mereka melibatkan diri dalam pekerjaan yang baik, yaitu menjual buku. Dengan demikian mereka menolong orang lain, dan pengalaman yang diperoleh akan memberi kepastian kepada mereka bahwa mereka sendiri adalah tangan-tangan penolong Allah. Sementara mereka memohon akan pertolongan Tuhan, Dia akan menuntun mereka kepada orang-orang yang sedang mencari penerangan. Kristus akan berada dekat dengan mereka, sambil mengajar mereka apa yang akan dikatakan atau dilakukan. Dengan menghibur orang lain, mereka sendiri akan dihiburkan. *The Colporteur Evangelist*, hal.40.

Bekerja di Kota Besar

Kita sedang dalam zaman di mana satu pekerjaan besar akan dilakukan. Ada bala kelaparan akan Injil sejati di negeri itu, dan roti hidup akan disajikan kepada jiwa-jiwa yang lapar. Tidak ada kesempatan yang lebih baik melakukan pekerjaan ini dari pada yang ditawarkan kepada para penjual buku yang disucikan. Ribuan buku yang berisi terang berharga dari kebenaran masa kini seharusnya ditempatkan di rumah orang di kota besar. *Southern Watchman*, 20 November, 1902.

Kebeneran Alkitab penyelamat jiwa yang berbahagia dicetak dalam penerbitan kita. Banyaklah orang yang dapat menolong dalam pekerjaan penjualan majalah kita. Tuhan memanggil kita semua supaya berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa. Setan bekerja untuk menipu umat pilihan, dan sekaranglah waktunya bagi kita untuk bekerja dengan waspada. Buku-buku dan majalah kita diperhatikan masyarakat; injil kebenaran masa kini disebarkan di kota-kota kita tanpa bertangguh. Apakah kita tidak bangun melakukan tugas kita? *Testimonies*, Jld. 9, hal. 63.

Majalah Kesehatan

Para penjual buku haruslah menarik perhatian orang-orang yang dikunjunginya kepada majalah kesehatan kita. Diinformasikan kepada mereka tentang petunjuk yang bernilai yang ada dalam majalah tersebut dan juga perawatan orang sakit dan pengobatan penyakit. Beritahukanlah bahwa kalau dipelajari dan diikuti petunjuk ini akan membawa kesehatan kepada keluarga. Terangkanlah kepada mereka betapa penting bagi setiap keluarga untuk memahami ilmu kehidupan. Arahkanlah pikiran mereka kepada Dia yang telah membentuk dan menggerakkan setiap bagian mesin tubuh yang ajaib itu. Beritahukanlah kepada mereka bahwa kita perlu bekerjasama dengan Allah dalam memelihara dan merawat semua alat tubuh dan pikiran kita.

Pemeliharaan tubuh kita adalah satu tanggung jawab besar, dan itu memerlukan satu pengetahuan intelek tentang bagian-bagiannya. Beritahukanlah pada mereka bahwa Allah tidak dihormati apabila manusia menyalahgunakan mesin tubuh demi selera dan kepuasan nafsu, sehingga tubuh itu lemah dan menemui kesulitan. Beritahukanlah kepada mereka bahwa buku-buku yang engkau jual itu berisi petunjuk berharga tentang kesehatan, dan dengan mengikuti petunjuk itu, banyak penderitaan yang dapat dihapuskan, dan banyak uang yang diselamatkan yang tadinya pembayaran rekening dokter. Beritahukanlah kepada mereka bahwa di dalam buku itu ada nasihat yang tidak mungkin diperoleh dari dokter selama kunjungan singkat yang diadakannya. *Southern Watchman*, 20 November, 1902.

Bilamana orang-orang muda memilih tugas penjualan buku dan hati mereka dipenuhi dengan kerinduan untuk menyelamatkan sesamanya manusia, mereka akan melihat jiwa-jiwa yang bertobat. Dari hasil pekerjaan mereka, Tuhan akan menuai. Kemudian biarkanlah mereka pergi sebagai misionaris untuk menyiarkan kebenaran masa kini, dan senantiasa berdoa bagi pertambahan terang dan pengetahuan, agar mereka dapat berkata-kata pada saatnya bagi mereka yang berlelah. Mereka harus memanfaatkan setiap kesempatan dalam melakukan kebaikan, mengingat bahwa

dengan melakukannya mereka sudah melaksanakan perintah Tuhan. . . . Dalam tugas mereka harus selalu membawa buku kesehatan, karena reformasi kesehatan adalah tangan kanan pekabaran. *Southern Watchman*, 15 Januari, 1903.

Sebarikan Tanpa Diskriminasi

Ada banyak tempat di mana suara pendeta tak dapat didengar, yaitu tempat yang hanya dapat dijangkau dengan penerbitan, yaitu buku-buku, bahan bacaan, risalah yang diisi dengan kebenaran Alkitab yang dibutuhkan oleh umat manusia. Hasil penerbitan kita harus disebarikan di mana-mana. Kebenaran ditaburkan dekat air; karena kita tidak tahu mana yang tumbuh, yang itu atau yang ini. Dalam pertimbangan kita yang serba salah, kita pikir bahwa tidak bijaksana memberikan risalah kepada orang-orang yang mau menerima kebenaran dengan serta merta. Kita tidak mengetahui apa hasilnya yang baik kalau membagikan selebaran yang berisi kebenaran masa kini. *Southern Watchman*, 5 Januari, 1904.

Hargailah Potongan-potongan yang Sisa

Dalam peristiwa mukjizat memberi makan orang banyak dengan sedikit roti dan ikan, makanan itu dilipatgandakan sementara makanan itu lewat dari tangan Kristus kepada orang yang menerimanya. Begitulah halnya dengan buku-buku kita. Kebenaran Allah, sementara dibagikan, akan berlipatganda semakin banyak. Atas petunjuk Kristus, sementara murid-murid mengumpulkan potongan-potongan yang sisa, agar tidak ada yang terbuang, begitulah kita harus menghargai setiap potongan hasil penerbitan yang mengandungi kebenaran masa kini. Tidak ada yang dapat menaksir bahkan setiap lembaran yang tersobek yang berisi kebenaran pekabaran malaikat yang ketiga dapat hinggap dalam hati orang yang mencari kebenaran. *Southern Watchman*, 5 Januari, 1904.

Didirikan Balai-balai Buku

Di setiap tempat penting haruslah ada balai buku penyimpanan hasil penerbitan kita. Seseorang yang benar-benar menghargai kebenaran seharusnya menunjukkan minat dalam menempatkan buku-buku ini di tangan orang yang mau membacanya. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 473.

Malaikat Menyediakan Jalan

Saya melihat bahwa pekerjaan kebenaran masa kini harus menarik perhatian semua orang. Penerbitan kebenaran adalah rencana Allah yang sudah diurapi, sebagai satu sarana amaran, hiburan, teguran, bujukan dan tempelakan bagi semua orang yang mendapat pesuruh diam-diam ini. Malaikat Allah mempunyai bagian dalam tindakan mempersiapkan hati disucikan oleh kebenaran tertulis itu, agar mereka dipersiapkan menghadapi pemandangan khidmat di hadapan mereka. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 590.

KEBEBASAN BERAGAMA

Doa yang Pantas

Daud berdoa, "Sudah waktunya bagi-Mu, Tuhan, bertindak, karena mereka memalsukan hukum-Mu." Doa ini tidak kurang relevansinya dengan sekarang ini. Dunia telah mengembara dari sisi Tuhan, keadaannya yang melawan hukum itu seharusnya mengerikan kepada hati dan menuntun orang yang masih setia kepada Raja Agung untuk berusaha mengadakan reformasi. Kuasa kepausan telah memikirkan untuk mengubah hukum Allah dengan mengganti Sabat Yehowa dengan Sabat palsu, dan di seluruh jajaran agama dunia Sabat palsu ini dihormati, sementara Sabat yang benar diinjak-injak di bawah kaki yang tidak suci.

... Adalah mengenai hukum Allah sehingga pertarungan hebat terakhir antara Kristus bersama malaikat-Nya melawan Setan bersama malaikatnya akan timbul, dan itulah yang menentukan bagi seluruh penduduk bumi. . . . Orang-orang yang memegang jabatan penting bukan hanya mengabaikan bahkan menghina Sabat itu sendiri, tetapi Allah yang Kudus itu akan mengajak manusia supaya tidak menyucikan hari pertama dari minggu, dan tidak mengemukakan tradisi, kebiasaan demi aturan yang diciptakan manusia ini. Mereka akan menunjuk kepada malapetaka di darat dan di laut seperti angin topan, banjir, gempa bumi, dan kemusnahan oleh api sebagai penghakiman yang menunjukkan ketidaksenangan Allah karena Hari Minggu tidak disucikan dengan betul. Malapetaka ini akan semakin bertambah, satu musibah diikuti oleh musibah yang lain; dan mereka yang memalsukan hukum Allah akan menuduh sekelompok orang yang tetap memelihara Sabat hukum keempat, merekalah yang dianggap menjadi penyebab amarah yang dituangkan ke dunia ini. Kepalsuan ini adalah ulah Setan untuk menjaring orang yang waspada. *Southern Watchman*, 28 Juni, 1904.

Peristiwa yang Akan Datang

Para anggota kita sudah dianggap tidak terlalu terkenal untuk diperhatikan; tetapi perubahan akan datang.. Dunia Kristen sekarang ini sedang mengadakan pergerakan yang akan membuat pemelihara hukum menjadi terkenal. Kebenaran Allah senantiasa digantikan dengan teori dan doktrin palsu asal usul manusia. Pergerakan ini sedang dijalankan untuk memperbudak hati nurani mereka yang setia terhadap Allah. Penguasa yang menciptakan hukum akan melawan umat Allah. Setiap jiwa akan diuji. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 546.

Manusia akan meninggikan hukum dan dengan kasar memaksakannya yaitu yang menentang hukum Allah secara langsung, mereka akan menyimpang dari "Beginilah Firman Tuhan." Dengan meninggikan satu perhentian yang palsu, mereka akan berusaha memaksa manusia untuk menghina hukum Yehowa, yaitu catatan tabiat-Nya. Walaupun hamba-hamba Allah tidak melakukan kesalahan, mereka akan menderita penghinaan dan olok-olok di tangan orang-orang yang diilhami Setan yang sudah dipenuhi dengan dengki dan kefanatikan agama. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 229.

Kuasa keagamaan, yang mengaku bersekutu dengan surga, dan mengaku mempunyai sifat seperti anak domba, akan menunjukkan dengan tindakannya bahwa mereka berhati naga, dan bahwa mereka dihasut dan dikuasai oleh Setan. Waktunya akan tiba apabila umat Allah akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka memelihara hari ketujuh yang kudus. . . . Tetapi umat Allah akan berdiri teguh demi Dia. Tuhan akan bertindak demi mereka, dengan menunjukkan dengan jelas bahwa Dialah Allah dari segala Allah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 229, 230.

Apa saja yang dibuat manusia atas hasutan Setan seperti penghinaan, penindasan dan kekejaman, itu sudah ditimpakan kepada para pengikut Yesus. Sekali lagi hal ini akan digenapi dengan cara yang luar biasa; karena hati berdosa ini masih bermusuhan dengan hukum Allah, dan akan menjadi takluk pada perintahnya. Dunia ini tidak lagi selaras dengan prinsip Kristus dibanding dengan pada zaman

rasul. Rasa benci yang sama yang mencetuskan teriakan, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" itulah kebencian yang menyebabkan penganiayaan kepada murid-murid, yang juga masih bekerja di dalam hati anak-anak durhaka. Roh yang sama dalam Zaman Kegelapan yang memenjarakan laki-laki dan perempuan, ke pembuangan sampai kepada kematian, yang melahirkan penyiksaan hebat pada masa Inkuisisi, yang melaksanakan dan merencanakan pembantaian St. Batolomeus, yang menyulut api Smithfield, itu masih bekerja dengan tenaga yang berbahaya dalam hati orang yang belum lahir kembali. Sejarah kebenaran adalah catatan satu pertarungan antara yang benar dan yang salah. Penyiaran Injil telah dimajukan di dunia ini sambil menghadapi pertentangan, bahaya, kerugian dan penderitaan. *The Acts of the Apostles*, hal. 84,85.

Jemaat yang sisa akan dihadapkan kepada pencobaan besar dan kesusahan. Mereka yang memelihara hukum Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan para pengikutnya. Setan menghitung penduduk dunia ini sebagai rakyatnya; dia telah menguasai gereja yang murtad; tetapi di sinilah satu kelompok kecil yang melawan kekuasaannya. Sekiranya dia dapat menghapuskan mereka dari muka bumi, kemenangannya sudah lengkap. Selagi dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk memusnahkan bangsa Israel, begitulah pada masa yang dekat, dia akan mengerahkan penguasa-penguasa dunia yang jahat untuk memusnahkan umat Allah. Semua orang dituntut untuk menuruti manusia sekalipun bertentangan dengan hukum Ilahi. Mereka yang akan bertahan setia kepada Allah dan kepada tugas akan dikhianati, "apakah oleh orang tua, saudara, keluarga atau sahabat." *Testimonies*, Jld. 9, hal. 231.

Tidak lama lagi waktunya apabila setiap jiwa akan diuji. Pemeliharaan Sabat palsu akan dipaksakan kepada kita. Kontes akan berlangsung antara hukum Allah dan hukum manusia. Mereka yang sudah menyerah kepada tuntutan dunia langkah demi langkah, dan menyenangkan diri dengan kebiasaan dunia, kemudian akan menyerah kepada penguasa yang akan datang, gantinya menyerah kepada ejekan, hasutan, ancaman penjara dan kematian. Pada saat itu emas murni akan dipisahkan dari kotorannya. . . .

Banyaklah bintang yang kita puja kecerdasannya sekarang ini akan berjalan memasuki kegelapan. Mereka yang dianggap hiasan kaabah, tetapi tidak disalut dengan kebenaran Kristus, akan tampak merasa malu karena ketelanjangan-nya. *Prophets and King*, hal.188.

Di hadapan kita terbentang satu prospek pertarungan yang berkepanjangan dengan risiko penjara, kehilangan harta benda, atau kehilangan nyawa itu sendiri, untuk mempertahankan hukum Allah, yang sudah digantikan dengan hukum manusia. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 712.

Waktunya cepat berlalu ketika mereka yang berdiri mempertahankan kebenaran akan mengetahui dari pengalaman apa artinya mengambil bagian dalam penderitaan Yesus Kristus. Penganiaya besar itu melihat bahwa waktunya hanya tinggal sedikit, yang tidak lama lagi dia tidak lagi memegang manusia, dan kuasanya akan diambil daripadanya, dan dia bekerja dengan segala penipuan dan keonaran bagi mereka yang binasa. Ketakhyulan dan kesalahan akan menginjak-injak kebenaran, keadilan dan kewajaran. Setiap penguasa yang melawan kebenaran akan dikuatkan. *Southern Watchman*, 31 Oktober, 1905.

Pekerjaan yang gagal yang dilakukan oleh gereja pada masa damai dan kemakmuran, dia akan melakukannya pada masa krisis, dalam keadaan yang mengecewakan sekali, dan suasana yang tidak mengizinkan. Amaran yang sudah didiamkan karena kompromi dengan dunia, atau ditunda, haruslah diberikan di bawah pertentangan yang sengit dari musuh-musuh iman. Pada saat itu, kaum konservatif yang dangkal, yang pengaruhnya senantiasa menghalangi kemajuan pekerjaan, akan menyangkal iman, dan memihak pada musuh, kepada siapa mereka sudah lama menaruh simpati. Orang-orang yang murtad ini kemudian akan menyatakan permusuhan yang gencar, mengerahkan segenap kuasa untuk menindas bekas saudara-saudaranya, dan membangkitkan amarah terhadap mereka. Hari seperti ini ada di hadapan kita. Anggota-anggota gereja secara perorangan akan diuji dan dibuktikan. Mereka akan ditempatkan dalam keadaan di mana mereka dipaksa untuk menyaksikan kebenaran. Banyaklah orang yang diminta untuk berbicara di hadapan mahkamah dan pengadilan, barangkali secara ter-

pisah dan sendirian. Pengalaman yang akan menolong mereka dalam keadaan darurat seperti ini tetapi mereka sudah abaikan, dan jiwa mereka dibebani dengan penyesalan karena telah membuang kesempatan dan menya-nyiaikan peluang. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 463.

Dunia Protestan zaman ini melihat dalam kelompok kecil yang memelihara hari Sabat seorang Mordekhai yang berdiri di pintu gerbang. Perangai dan tabiatnya menunjukkan rasa hormat terhadap hukum Allah, mereka menjadi cambuk abadi bagi mereka yang tidak lagi takut akan Tuhan, dan menginjak-injak hari Sabat; pengganggu yang tidak disenangi ini bagaimanapun harus disingkirkan dari jalanan. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 450.

Setan akan membangkitkan amarah terhadap kaum minoritas yang rendah hati, yang secara sadar tidak mau menerima kebiasaan dan tradisi dunia populer. Orang-orang yang berpangkat dan yang punya nama akan bergabung dengan pelanggar hukum dan yang jahat untuk berembuk bagaimana caranya melawan umat Allah. Kekayaan, kecerdikan, pendidikan, akan dipadukan untuk memusuhi mereka. Penguasa penganiaya, para pendeta dan anggota-anggota gereja akan bersekongkol melawan mereka. Dengan suara dan pena, dengan menyombongkan diri, ancaman atau dengan ejekan, mereka akan berusaha menggulingkan iman mereka. Dengan penampilan palsu dan dengan bujukan yang disertai amarah, mereka akan membangkitkan nafsu umat manusia. Karena tidak memiliki "Beginilah kata Alkitab" untuk menentang hari Sabat Alkitab, mereka berusaha melakukan penekanan untuk memenuhi yang kurang. Untuk memperoleh popularitas dan perlindungan, para pembuat undang-undang menyetujui tuntutan hukum pemaksaan hari Minggu. . . . Dalam medan tempur inilah akhirnya timbul pertarungan antara kebenaran dan kesalahan. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 450, 451.

Perlu Mengalami Penganiayaan

Ketika mereka terpencair-pencar karena penganiayaan, mereka keluar dengan kesetiaan misionaris. Mereka me-

nyadari tanggung jawab misinya. Mereka mengetahui bahwa di tangannya ada roti hidup untuk dunia yang kelaparan; mereka didesak oleh kasih Kristus untuk memecahkan roti ini bagi orang yang membutuhkannya. *The Acts of the Apostles*, hal.106.

Maksud Allah agar dihadapkan ke depan penguji kebenaran, itu akan menjadi bahan perbincangan dan pemeriksaan sekalipun melalui peradilan. Pikiran orang harus dirangsang. Setiap pertarungan, setiap tindakan, fitnah, semuanya adalah sarana Allah untuk membangkitkan tandanya, kalau tidak pikiran itu akan mengantuk. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 453.

Mengapa Penganiayaan Masih Tidur

Rasul Paulus menyatakan, "Semua orang yang hidup beribadah dalam Kristus Yesus akan menderita penganiayaan." Kalau begitu, mengapa penganiayaan nampaknya sampai sekian jauh masih tertidur? Satu-satunya alasan ialah bahwa gereja telah berkompromi dengan standar dunia, karena itu tidak menimbulkan perlawanan. Agama yang lazim pada zaman kita sekarang ini bukanlah agama tabiat kudus yang murni yang menandai iman Kristen pada zaman Kristus dan murid-murid-Nya. Itu disebabkan karena roh berkompromi dengan dosa, karena kebenaran agung Firman Allah dianggap berbeda, karena begitu sedikit kesalahan yang vital di dalam gereja, sehingga Kekristenan begitu populer dengan dunia ini. Biarlah diadakan kebangunan iman dan kuasa gereja yang mula-mula, dan semangat penganiayaan akan dibangkitkan, dan api penganiayaan akan dinyalakan kembali. *The Great Controversy Between Christ and Satan*, hal.48.

Gabungan Tiga Penganiaya

Melalui dua kesalahan besar, yaitu kebakaan jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan menipu umat manusia. Sementara yang pertama mengandung unsur Spiritisme, yang kedua adalah ikatan rasa simpati dengan Roma. Golongan Protestan Amerika Serikat adalah yang terutama

mengulurkan tangan menyeberangi teluk untuk memegang tangan Spiritisme; mereka akan menyeberangi jurang ngarai yang dalam untuk bersalaman dengan penguasa Roma; dan di bawah pengaruh persekutuan tiga rangkap, dunia akan mengikuti langkah Roma dalam menginjak-injak hak asasi naluri. *The Great Controversy Between Christ and Satan*, hal.588.

Babak Terakhir Dalam Drama

Penggantian hukum Allah dengan hukum manusia, meninggikannya dengan hanya oleh kuasa manusia, tentang hari Minggu yang menggantikan hari Sabat Alkitab, adalah babak terakhir drama itu. Kalau pergantian ini sudah bersifat universal, Allah akan menyatakan Diri-Nya sendiri. Dia akan bangkit dengan kemuliaan-Nya untuk menggonggongkan dunia ini dengan kegerian. Dia akan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia karena dosa mereka, dan dunia ini akan memperlihatkan darahnya, dan lukanya tidak akan tertutup. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 141.

Apabila bangsa kita menolak prinsip pemerintahannya seperti menjalankan pemaksaan hari Minggu, dalam hal ini Protestantisme akan saling berpegangan tangan dengan kepausan; tidak ada lagi selain menyerahkan kehidupan kepada penguasa ini yang sudah lama menantikan kesempatan untuk bangkit kembali dalam kelaliman yang aktif. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 712.

Dengan dekret pengesahan Lembaga Kepausan dalam melanggar Hukum Allah, bangsa kita akan memisahkan diri sepenuhnya dari kebenaran. Apabila Protestantisme mengulurkan tangan menyeberangi jurang yang dalam untuk berjabat tangan dengan kuasa Roma, ketika dia berhasil memegang tangan Spiritisme, dan di bawah kesatuan tiga rangkap ini, ketika bangsa kita akan menolak setiap prinsip Konstitusinya sebagai Protestan dan pemerintahan Republik, dan akan mengadakan persiapan untuk propaganda kepalsuan kepausan dan penipuannya, barulah kita dapat mengetahui bahwa waktunya telah tiba untuk muslihat

Setan, dan bahwa waktu kesudahan sudah dekat. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 451.

Waktunya tidak lama lagi, ketika kita, seperti murid-murid yang dulu terpaksa mencari perlindungan di tempat-tempat sunyi dan sepi. Sebagaimana pada waktu pengepungan kota Yerusalem oleh tentara Roma yang menjadi tanda bagi Orang-orang Kristen di Yudea supaya melarikan diri, begitulah penerimaan kuasa di pihak bangsa kita, pada tingkatan pemaksaan Sabat kepausan, akan menjadi amaran bagi kita. Kemudian itulah waktunya meninggalkan kota-kota besar, persiapan untuk meninggalkan kota-kota kecil mencari rumah-rumah peristirahatan di daerah-daerah terpencil di pegunungan. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 464, 465.

Banyak Orang Dengan Mata Tertutup

Banyak orang yang matanya tertutup kepada akibat yang akan mengikuti tindakan ini, bahkan di antara mereka yang terlibat dengan pergerakan pemaksaan hari Minggu ini. Mereka tidak melihat bahwa mereka dengan langsung merusak kebebasan beragama. Banyaklah yang tidak pernah memahami tuntutan hari Sabat Alkitab, dan dasar kepaluan yang menopang hari Minggu. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 711.

Tanggung Jawab dan Tugas Umat Allah

Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama diangkat tinggi-tinggi oleh para pendiri gereja Injil dan oleh saksi-saksi Allah selama berabad-abad yang berlalu sejak itu, itulah yang diserahkan ke tangan kita dalam konflik yang terakhir ini. Tanggung jawab akan pemberian besar ini tergantung kepada mereka yang diberkati Allah dengan pengetahuan akan Firman-Nya. Kita menerima Firman ini dengan kekuasaan tertinggi. Kita mengakui pemerintahan manusia sebagai ordonansi yang ditunjuk Allah, dan mengajarkan penurunan kepada tugasnya yang suci, dalam batas keabsahannya. Tetapi kalau tuntutannya bertentangan dengan tuntutan Allah, kita harus menuruti Allah ketimbang manusia. Firman Allah haruslah diakui berada di atas semua

perundang-undangan manusia. Istilah "Beginilah firman Tuhan" tidak digantikan dengan "Beginilah kata gereja" atau "beginilah kata Negara." Mahkota Kristus harus diangkat lebih tinggi dari semua mahkota raja-raja dunia. *The Acts of the Apostles*, hal. 68, 69.

Sebagai satu bangsa, kita belum melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan kepada kita. Kita tidak siap menghadapi tuntutan hukum pemaksaan hari Minggu. Adalah tugas kita supaya bangkit bertindak sementara kita melihat tanda-tanda bahaya yang sedang mengancam. Janganlah seorang duduk tenang mengharapkan kejahatan, lalu menghibur diri bahwa pekerjaan ini harus berlangsung terus karena nubuatan telah menerangkannya, dan karena Tuhan akan melindungi umat-Nya. Kita tidak melakukan kehendak Allah kalau kita duduk dengan santai, tidak melakukan apa-apa membebaskan kata hati nurani. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif harus naik ke surga agar malapetaka ini ditanggulangi dulu sampai kita menyelesaikan pekerjaan yang sudah lama dilalaikan. Biarlah lebih banyak doa yang lebih bersungguh-sungguh; kemudian marilah kita bekerja seirama dengan doa kita. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 713, 714.

Adalah tugas kita melakukan semuanya dalam batas kuasa kita untuk menghindarkan bahaya yang mengancam. Kita harus berusaha untuk membuang prasangka dengan menempatkan diri dalam terang yang sesuai di hadapan manusia. Kita harus menimbulkan satu pertanyaan di hadapan mereka, dengan demikian mengemukakan satu protes yang paling efektif menentang pengekanan hati nurani. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 452.

Bilamana Allah sudah memberikan kepada kita terang yang menunjukkan bahaya yang ada di depan kita, bagaimanakah kita berdiri tak berdosa di hadapan-Nya jikalau kita tidak peduli mengerahkan segenap tenaga dalam batas kekuasaan kita untuk memancarkan terang itu di hadapan manusia? Dapatkah kita merasa puas membiarkan mereka menghadapi amaran penting ini tanpa mendapat amaran? *Testimonies*, Jld. 5, hal. 712.

Bilamana para Pembaharu Nasional mulai memaksakan peraturan yang membatasi kebebasan beragama, para pimpinan kita seharusnya siap siaga menanggapi situasi, dan

seharusnya sudah bekerja lebih giat untuk menentang usaha ini. Allah tidak memerintahkan agar terang disingkirkan dari kita, yaitu terang kebenaran masa kini yang mereka butuhkan sekarang ini. Tidak semua pendeta kita yang sedang memberikan pekabaran malaikat yang ketiga benar-benar memahami apa yang mendasari pekabaran itu. Pergerakan Reformasi Nasional sudah dianggap oleh sebagian orang kurang penting sehingga mereka pikir tidak perlu memperhatikannya dengan teliti, bahkan telah merasa bahwa dengan melakukan demikian, akan menimbulkan pertanyaan yang berbeda dari pekabaran malaikat yang ketiga. Biarlah Tuhan mengampuni saudara-saudara kita yang menafsirkan demikian pekabaran zaman ini. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 715.

Kita sudah bertahun-tahun menantikan hukum hari Minggu ditetapkan di negeri kita; sekarang sementara pergerakan itu mendekati kita, kita bertanya: Apakah umat Tuhan melakukan tugasnya dalam hal ini? Dapatkah kita menolong mengangkat standar dan memanggil mereka ke garis depan yaitu yang menghormati hak keagamaan dan kesempatan mereka? Waktunya cepat akan datang apabila mereka yang bertujuan menurut Allah ketimbang manusia, akan terpaksa merasa tangan penindas. Kalau begitu, akankah kita menghina Allah dengan berdiam diri sementara hukum-Nya yang kudus itu diinjak-injak orang? Sementara dunia Protestan mengambil sikap memberi kelonggaran kepada Roma, marilah kita bangkit dan memahami situasi, dan memandang kontes yang berlangsung di hadapan kita dengan bebannya yang sebenarnya. Sekarang biarlah para penjaga mengangkat suara dan memberikan pekabaran malaikat yang ketiga yaitu pekabaran kebenaran masa kini. Marilah menunjukkan kepada orang-orang di mana tempat kita dalam sejarah nubuatan, dan berusaha membangkitkan semangat protestantisme yang sejati, membangunkan dunia agar dapat merasakan nilai kebebasan beragama dan kesempatan yang sudah lama dinikmati. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 716.

Penduduk negeri kita perlu dibangun untuk menolak musuh yang paling berbahaya kepada rakyat dan kebebasan beragama. *The Spirit of Prophecy*, Jld. 4, hal. 382.

Akankah kita duduk berpangku tangan dan tidak melakukan apa-apa dalam masa krisis ini? . . . Kiranya Tuhan menolong kita supaya bangun dari tidur yang sudah bertahun-tahun mempengaruhi kita. *Review and Herald*, 18 Desember, 1888.

Mengejar Tujuan yang Bijaksana

Menentang hukum hari Minggu berarti menguatkan rencana mereka yang setia dalam keagamaan, karena mereka berusaha memaksakannya. Janganlah beri kesempatan untuk menyebut engkau sebagai pelanggar hukum. Jikalau mereka dibiarkan untuk mengekang orang-orang yang tidak takut akan Allah dan juga tidak takut akan manusia, pengekangan itu masalah bagi mereka, sehingga mereka akan melihat bahwa tidak perlu atau tidak baik bagi mereka untuk berkeras tentang pemeliharaan hari Minggu. Teruskanlah dengan tugas misionarismu, dengan Alkitab di tangan, maka musuh itu akan melihat bahwa dia menyusahkan dirinya sendiri. Seseorang tidak menerima tanda binatang itu karena dia menunjukkan bahwa dia menyadari kebijaksanaan akan memelihara kedamaian dengan berhenti melawan, pada saat yang sama melakukan satu pekerjaan yang paling penting. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 232.

Jikalau kita memanfaatkan hari Minggu untuk pekerjaan misionaris, cambuk itu akan diambil dari tangan orang yang semena-mena melawan yang setia, yaitu mereka yang senang menghina orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Ketika mereka melihat yang kita menyibukkan diri pada hari Minggu dalam melawat orang dan membukakan Alkitab kepada mereka, mereka akan mengetahui bahwa tidak berguna untuk mencoba menghalangi pekerjaan kita dengan membuat hukum hari Minggu. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 232, 233.

Hari-hari Minggu dapat digunakan untuk melakukan pelbagai cabang bagi Tuhan. Pada hari ini pertemuan di alam terbuka dan pertemuan desa dapat dilaksanakan. Kunjungan dari rumah ke rumah dapat juga dilakukan. Mereka yang menulis dapat memanfaatkan hari itu untuk menulis artikel. Jika memungkinkan, adakanlah kebaktian keaga-

maan pada hari Minggu. Buatlah pertemuan ini sangat menarik. Nyanyikanlah nyanyian kebangunan rohani, bicaralah tentang jaminan kasih Juru Selamat. Bicarakanlah pertarikan dan pengalaman keagamaan sejati. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 233.

Biarlah para guru sekolah di sekolah kita menggunakan hari Minggu untuk usaha misionaris. Kepada saya telah ditunjukkan bahwa dengan demikian mereka sanggup mengalahkan maksud musuh. Biarlah para guru membawa murid-murid untuk mengadakan kebaktian bagi mereka yang belum mengenal kebenaran. Mereka akan melakukan jauh lebih banyak ketimbang dengan cara lain. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 233.

Kemenangan Kebenaran

Sikap keragu-raguan dapat memperlakukan tuntutan hukum Allah dengan ejekan, cercaan dan penyangkalan. Roh keduniawian dapat mencemarkan banyak orang dan mengendalikan sedikit orang; pekerjaan Allah dapat dipertahankan hanya dengan memanfaatkan pengorbanan yang terus menerus; namun pada akhirnya kebenaran akan menang dengan gemilang. *Prophets and Kings*, hal. 186.

Pada penutupan pekerjaan Allah di bumi ini, standar hukum-Nya ditinggikan sekali lagi. Agama palsu boleh merajalela, kejahatan berlipatganda, cinta kasih banyak orang semakin dingin, salib Kalvari mungkin tidak dilihat lagi, dan kegelapan boleh menyebar ke seluruh dunia bagaikan kain penutup peti mati; seluruh kekuatan arus populer boleh melawan kebenaran; komplotan demi komplotan boleh dibentuk untuk mengalahkan umat Allah; tetapi pada saat terjadi bahaya besar, Allah Elia akan membangkitkan kembali peralatan manusia untuk membawa satu pekabaran yang tak dapat lagi didiamkan. Di kota-kota besar yang padat penduduknya, di tempat-tempat di mana manusia sebegitu jauh berbicara menghujat Allah Yang Maha Tinggi, suara tempelakan yang tegas akan terdengar. Dengan berani orang-orang pilihan Allah akan berbicara mencela persatuan gereja dengan dunia ini. Dengan sungguh-sungguh mereka akan memanggil laki-laki dan perempuan supaya

berbalik dari pemeliharaan hari perhentian buatan manusia dan memelihara hari Sabat yang benar. *Prophets and Kings*, hal. 186, 187.

Cahaya di Dalam Kegelapan

Di antara penduduk dunia yang tersebar di setiap negeri, masih banyak orang yang belum pernah bertekuk lutut kepada dewa Baal. Seperti bintang-bintang di langit, yang muncul hanya pada malam hari, orang-orang yang setia ini akan memancarkan cahaya ketika kegelapan menyelubungi bumi, dan kegelapan yang pekat menutupi manusia. Di bagian kafir Afrika, di bagian Katolik Eropa dan Amerika Selatan, di Tiongkok, di India dan di kepulauan, di lautan, di semua pojok gelap dunia, Allah menyediakan cakrawala yang bersinar bagi orang-orang pilihan di tengah-tengah kegelapan yang menyatakan kemurtadan dunia bahwa ada kuasa yang mengubah supaya menurut hukum-Nya. Sekarang pun mereka menampakkan diri di setiap negara, setiap bangsa dan bahasa; pada saat-saat kemurtadan yang paling gelap, sewaktu upaya Setan yang paling gigih dilakukan sehingga "Semua yang besar dan kecil, yang kaya dan miskin, yang bebas dan yang terikat," dengan ancaman kematian, dipaksa untuk menerima tanda persetujuan atas hari perhentian yang palsu, orang-orang setia ini, "tak bercacat dan tak berbahaya, anak-anak Allah, dan tanpa tempelakan." akan "bercahaya seperti terang dunia." lebih pekat malam itu, lebih cemerlang mereka akan bercahaya. *Prophets and Kings*, hal. 188, 189.

Ketika topan penganiayaan benar-benar menimpa kita, domba yang asli akan mendengar suara Gembala yang asli. Upaya penyangkalan diri akan diadakan untuk menyelamatkan yang sesat, dan banyak orang yang sesat dari kawanan domba akan kembali mengikuti Gembala Agung itu. *Australian Signs of the Times*, Supplement Januari 26, 1903.

Perlindungan Ilahi

Sekali pun pertikaian itu tidak selesai, tidak ada yang ditinggalkan bergumul sendiri. Malaikat menolong dan melindungi mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Tuhan kita tidak pernah mengkhianati seseorang yang percaya pada-Nya. Sementara anak-anak-Nya mendekati-Nya untuk perlindungan dari kejahatan, dengan belas kasihan dan kasih diangkat-Nya bagi mereka satu standar melawan musuh. Jangan menyentuh mereka itu, kata-Nya; karena mereka adalah milik-Ku. Aku telah mengukirkan nama mereka di telapak tangan-Ku. *Prophets and Kings*, hal.571.

Surga begitu dekat bagi mereka yang menderita demi kebenaran-Nya. Kristus menyesuaikan minat-Nya dengan minat umat-Nya yang setia; Dia menderita dalam diri orang-orang-Nya yang saleh; dan barangsiapa yang menjamah umat pilihan-Nya, adalah menjamah Dia juga. Kuasa yang menyelamatkan dari bahaya fisik dan dari kesusahan, kuasa itu juga yang menyelamatkan dari kejahatan yang lebih besar, yang memungkinkan hamba Allah mempertahankan integritas dalam segala suasana. *Prophets and Kings*, hal.545.

Kadang-kadang nampaknya Tuhan melupakan kesusahan yang menyerang gereja-Nya, dan luka yang disebabkan oleh musuhnya. Tetapi Allah tidak lupa. Tidak ada di dunia yang begitu berharga bagi-Nya selain gereja-Nya. Bukanlah kemauan-Nya supaya peraturan dunia mencemari catatannya. Dia tidak meninggalkan umat-Nya supaya dikalahkan oleh penggodaan Setan. Dia akan menghukum mereka yang menggambarkan-Nya dengan salah, tetapi Dia bermurah hati kepada semua orang yang bertobat dengan sungguh-sungguh. *Prophets and Kings*, hal.590.

PUNGUTAN DERMA

Masalah yang Membingungkan

Selama bertahun-tahun kita menghadapi pertanyaan yang membingungkan. Bagaimana cara kita memungut cukup dana untuk menunjang misi yang telah dibuka Tuhan di hadapan kita? Kita membaca perintah Injil yang jelas; semua misi dalam dan luar negeri menghadapi kebutuhan masing-masing. Indikasinya, ya, ungkapan positif dari Allah mengajak kita supaya melakukan pekerjaan itu dengan cepat, yaitu pekerjaan yang sedang menunggu untuk dikerjakan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 114.

Satu Rencana yang Sukses

Salah satu rencana baru menjangkau orang yang tidak percaya ialah kampanye pungut derma untuk misi. Di banyak tempat selama beberapa tahun yang lalu, ini telah membuktikan satu kemajuan, membawa berkat limpah bagi banyak orang, menambah pemasukan sarana kepada keuangan misi. Sebagaimana orang-orang yang bukan seiman kita telah mengenal kemajuan pekabaran malaikat yang ketiga di negeri orang kafir, rasa simpati mereka telah dibangkitkan, sebagian telah berusaha mempelajari kebenaran yang lebih banyak yang mempunyai kuasa mengubah hati dan kehidupan. Laki-laki dan perempuan dari semua golongan telah dijangkau, nama Allah telah diper-muliakan. *Manuscript on Consecrated Efforts to Reach Unbelievers*, 5 Juni, 1914.

Beberapa orang meragukan untuk menerima pemberian dari orang yang tidak percaya. Biarlah orang itu bertanya pada diri mereka: "Siapakah pemilik dunia ini yang sebenarnya? Siapakah yang memiliki rumah dan tanah, harta emas dan perak?" Allah memiliki harta berkelimpahan di dunia ini. Dia telah menempatkan harta-Nya di tangan semua orang, apakah yang menurut atau tidak menurut. Dia bersedia menggerakkan hati orang-orang yang duniawi, bahkan para penyembah berhala, supaya memberikan kelebihan hartanya menunjang pekerjaan ini; Dia akan

melakukan hal ini segera setelah umat-Nya belajar mendekati orang-orang ini dengan bijaksana, dan menarik perhatian mereka kepada kesempatan yang ada. Jikalau kebutuhan pekerjaan Tuhan ditempatkan dalam terang yang sebenarnya di hadapan orang yang berpengaruh dan yang berharta, orang-orang ini akan melakukan banyak untuk memajukan pekerjaan kebenaran masa kini. Umat Allah telah kehilangan kesempatan yang sebenarnya dapat dimanfaatkan, sekiranya mereka tidak memilih untuk tidak bergantung pada dunia ini. *Southern Watchman*, 15 Maret, 1904.

Allah masih menggerakkan hati raja-raja dan para penguasa demi umat-Nya. Mereka yang bekerja bagi Dia akan membantu diri sendiri dengan menerima bantuan dari orang yang digerakkan Allah untuk membantu memajukan pekerjaan-Nya. Orang-orang yang menyalurkan pemberian ini boleh membuka jalan sehingga terang kebenaran dapat diberikan ke bagian dunia yang masih dalam kegelapan. Orang-orang ini mungkin saja tidak menaruh simpati terhadap pekerjaan Allah, tidak beriman dalam Kristus, tidak berkenalan dengan Firman-Nya; tetapi janganlah menolak pemberiannya dengan alasan ini.

Tuhan telah menempatkan harta-Nya di tangan orang yang tidak percaya dan yang percaya; dan semua orang dapat mengembalikan milik-Nya itu karena melakukan pekerjaan yang harus dilakukan demi satu dunia yang berdosa. Selama kita berada di dunia ini, selama Roh Allah bekerja bersama manusia, selama kita menerima kebaikan dan membagikannya. Kita memberikan terang kebenaran kepada dunia ini, dan kita menerima dari dunia ini dari orang yang hatinya digerakkan Allah supaya memberikan demi pekerjaan-Nya. *Southern Watchman*, 15 Maret, 1904.

Meskipun hampir seluruhnya dikuasai oleh orang-orang jahat, seluruh dunia ini milik Allah dengan segala kekayaan dan harta bendanya. "Bumi ini adalah milik Tuhan, dengan segala isinya." "Perak adalah milik-Ku, emas juga milik-Ku, kata Allah semesta alam." "Setiap binatang di hutan adalah milik-Ku, dan binatang yang di pegunungan. Aku mengenal semua burung di pegunungan; binatang buas di padang adalah milik-Ku. Kalau Aku kelaparan, Aku tidak akan

mengatakannya kepadamu; karena dunia ini adalah milik-Ku, dan segala isinya." Oh kiranya orang-orang Kristen menyadari lebih banyak dan lebih banyak dan lebih penuh tentang kesempatan dan tugas mereka, sementara menghormati prinsip yang benar, memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan surga kepadanya untuk memajukan kerajaan Allah di dunia ini. *Southern Watchman*, 15 Maret, 1904.

Nasihat Kepada Pekerja

Kepada semua orang yang mau menerima tugas khusus misionaris, dengan kartu pungutan derma yang sudah disediakan, saya ingin katakan: Jadilah rajin dalam upayamu, hidupilah di bawah pimpinan Roh Kudus. Tambahkan setiap hari kepada pengalamanmu setiap hari. Biarlah mereka yang mempunyai keterampilan khusus, bekerja bagi orang-orang yang tidak percaya di tempat-tempat tinggi dan rendah dalam hidup ini. Dengan rajin carilah jiwa-jiwa yang sedang binasa. Oh, pikirkanlah kerinduan Kristus yang sangat mendalam untuk membawa kembali ke dalam kawanan domba yang sudah sesat! Perhatikanlah jiwa-jiwa yang harus mempertanggungjawabkan dirinya. Dalam pekerjaan misionaris di gereja dan lingkunganmu, biarlah engkau bercahaya dan bertahan agar tidak ada orang di pengadilan berkata, "Mengapa engkau tidak memberitahukan kebenaran kepadaku? Mengapa engkau tidak peduli tentang jiwaku?" Kemudian marilah kita dengan rajin membagikan buku-buku yang sudah disiapkan dengan cermat yang akan digunakan bagi orang yang di luar iman kita. Marilah kita memanfaatkan setiap kesempatan sebaik-baiknya. Untuk menangkap perhatian orang-orang yang tidak percaya. Marilah kita menempatkan buku-buku itu ke tangan setiap orang yang mau menerimanya. Marilah kita menyucikan diri bagi penyiaran pekabaran itu, "Sediakanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan di padang belantara, satu jalan bagi Allah kita. *Manuscript on Consecrated Efforts to Reach Unbelievers*, 5 Juni, 1914.